

**PT Pelindo Terminal Petikemas dan
entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2022 and for the year then ended
with independent auditor's report

The original consolidated financial statements
included herein are in Indonesian language.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen.....	i - v	 <i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	6	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7 - 8	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 136	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title
2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : M. Adji
: Pelindo Place Tower
: Jalan Perak Timur 478 Surabaya, Indonesia
: Limus Pratama Regency J.3/9
: Kel.Limusunnggal,Kec.Cileungsi,Bogor,Jawa Barat

: 081280121441
: Direktur Utama/President Director
- : Endot Endrardono
: Pelindo Place Tower
: Jalan Perak Timur 478 Surabaya, Indonesia
: Gayungsari Barat 9 No. 26

: 0811315002
: Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
: Finance and Risk Management Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the year then ended.
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Surabaya, 18 April 2023 / April 18, 2023



M. Adji
Direktur Utama/President Director



Endot Endrardono
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko/
Finance and Risk Management Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-
2/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Pelindo Terminal Petikemas**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-
2/1/IV/2023

**The Shareholders, the Board of Commissioners
and the Board of Directors
PT Pelindo Terminal Petikemas**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelindo Terminal Petikemas (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00909/2.1032/AU.1/05/0697-2/1/IV/2023 (continued)

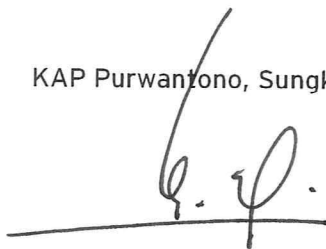
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

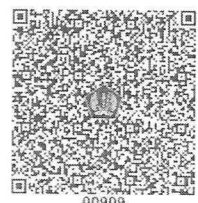
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Moch. Dadang Syachruna

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0697/Public Accountant Registration No. AP.0697

18 April 2023/April 18, 2023



**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
				1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	5	4.563.542.146	2.856.250.250	1.575.415.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto					Trade receivables, net
Pihak ketiga	6	256.220.821	309.728.461	325.716.016	Third parties
Pihak berelasi	6, 35	179.445.731	307.490.025	531.910.422	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	7	213.768	6.351.068	518.594	Third parties
Pihak berelasi	7, 35	203.097.140	262.862.694	305.205.695	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	8, 35	170.173.543	83.331.597	79.851.342	Accrued revenues
Persediaan	9	109.571.359	82.763.658	85.533.521	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	10	126.036.919	30.718.583	22.753.502	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	22a	156.785.609	209.961.609	220.404.039	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		6.266.377	5.808.755	3.612.890	Other current assets
Total Aset Lancar		5.771.353.413	4.155.266.700	3.150.921.742	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang lain-lain jangka panjang	35	124.811.321	127.000.000	150.000.000	Long-term other receivables
Investasi saham	11	1.763.510.892	1.490.283.840	1.347.816.740	Investment in shares
Properti investasi, neto	12	21.374.132	21.975.097	22.576.062	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	15	45.974.938	37.191.052	3.393.637.311	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	13	2.255.207.662	2.295.337.283	2.196.373.605	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	14	4.643.291.526	4.211.087.726	4.083.134.597	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	22a	121.970.770	79.920.633	234.560.057	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	22e	134.748.271	119.547.196	94.679.648	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	16	100.687.932	39.044.509	45.841.516	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya		3.909.372	16.360.742	14.092.969	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		9.215.486.816	8.437.748.078	11.582.712.505	Total Non-Current Assets
Total Aset		14.986.840.229	12.593.014.778	14.733.634.247	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali – (Catatan 4)/ As restated – (Note 4)			
					1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	17	269.852.393	195.830.855	126.187.992	Third parties
Pihak berelasi	17, 35	139.010.428	160.240.810	222.680.962	Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	18	41.463.516	77.285.386	99.170.960	Third parties
Pihak berelasi	18, 35	285.874.425	585.526.229	406.503.451	Related parties
Utang pajak	22b	338.656.615	143.609.351	76.605.526	Tax payables
Beban akrual	20	1.426.005.876	948.861.188	787.928.049	Accrued expenses
Bagian lancar atas:					Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	19	125.425.070	13.258.148	9.038.864	Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	23	101.310.637	1.918.699.654	147.607.782	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	15	22.160.507	17.478.528	157.901.185	Lease liabilities
Uang titipan	21, 35	57.136.906	31.631.876	47.705.124	Deposits received
Pinjaman dari pemegang saham	35	-	90.000.000	-	Shareholder loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.806.896.373	4.182.422.025	2.081.329.895	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	22e	70.392.690	69.702.748	64.359.922	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	24, 35	1.419.583.570	1.399.166.011	1.344.130.561	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:					Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	23	2.337.095.668	-	1.775.254.570	Bank loans
Liabilitas sewa	15	11.226.664	8.806.381	3.374.942.329	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	19	24.258.170	49.592.728	24.791.759	Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	25	139.704.991	124.679.418	101.016.929	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		1.168.336	785.398	569.301	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.003.430.089	1.652.732.684	6.685.065.371	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		6.810.326.462	5.835.154.709	8.766.395.266	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

**As of December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

		Disajikan Kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
				1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)					Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham					Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar – 9.689.776 saham (31 Desember 2022) dan 500.000 saham (31 Desember 2021 dan 2020)					Authorized capital - 9,689,776 shares (December 31, 2022) and 500,000 shares (December 31, 2021 and 2020)
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.464.437 saham (31 Desember 2022); 201.201 saham (31 Desember 2021) dan 150.000 saham (31 Desember 2020)	26	7.464.437.000	201.201.000	150.000.000	Issued and fully paid - 7,464,437 shares (December 31, 2022); 201,201 shares (December 31, 2021) and 150,000 (December 31, 2020)
Tambahan modal disetor Ekuitas <i>merging entity</i>	27	(1.492.826.331)	-	-	Additional paid-in capital Equity of merging entity
		-	6.158.715.192	5.369.226.931	Retained earnings (deficits)
Saldo laba (defisit)		1.662.584.409	(84.222.968)	(17.018.194)	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain		26.557.537	-	-	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		7.660.752.615	6.275.693.224	5.502.208.737	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	28	515.761.152	482.166.845	465.030.244	Non-controlling interests
Total Ekuitas		8.176.513.767	6.757.860.069	5.967.238.981	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		14.986.840.229	12.593.014.778	14.733.634.247	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
Pendapatan operasi	11.189.964.348	29	7.408.000.052	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	13.733.953	30	233.558.867	Construction revenues
Beban operasi	(8.821.274.250)	31	(5.868.369.895)	Operating expenses
Beban konstruksi	(13.733.953)	30	(233.558.867)	Construction expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	(169.878.149)	32	253.574.623	Other operating income (expenses), net
LABA USAHA	2.198.811.949		1.793.204.780	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	116.022.652	33a	84.292.204	Finance income
Beban keuangan	(261.902.319)	33b	(465.430.772)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	244.265.600	34	136.674.808	Equity in income of associates, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	2.297.197.882		1.548.741.020	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(537.125.968)	22d	(402.538.769)	Current
Tangguhan	11.351.260	22d	17.775.516	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.771.423.174		1.163.977.767	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	(10.064.218)		(5.439.521)	Remeasurements of defined benefit plans - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	37.070.976		3.704.776	Exchange differences due to financial statements translation
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.798.429.932		1.162.243.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.733.718.635		1.140.928.909
Kepentingan nonpengendali	37.704.539	28	23.048.858
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.771.423.174		1.163.977.767
Penyesuaian atas laba merging entity:			Adjustment of merging entity's profit:
Pemilik entitas induk	(13.088.742)		1.208.133.683
Kepentingan nonpengendali	-		23.048.858
	(13.088.742)		1.231.182.541
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.746.807.377		(67.204.774)
Kepentingan nonpengendali	37.704.539		-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.784.511.916		(67.204.774)
			INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

*The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,**

	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)	
2022	Catatan/ Notes	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.760.275.134	1.139.190.650
Kepentingan nonpengendali	38.154.798	23.052.372
		Owners of the parent entity
		Non-controlling interests
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.798.429.932	1.162.243.022
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT
Penyesuaian atas laba komprehensif merging entity:		Adjustment of merging entity's comprehensive income:
Pemilik entitas induk	(13.088.742)	1.206.395.424
Kepentingan nonpengendali	-	23.052.372
	(13.088.742)	1.229.447.796
		Owners of the parent entity
		Non-controlling interests
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	1.773.363.876	(67.204.774)
Kepentingan nonpengendali	38.154.798	-
		Owners of the parent entity
		Non-controlling interests
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN LABA MERGING ENTITY	1.811.518.674	(67.204.774)
		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF MERGING ENTITY'S INCOME ADJUSTMENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent entity

	Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas <i>merging</i> entity/ Equity <i>merging</i> entity	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ Equity attributable to owners of the parent equity - net	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - <i>neto</i> / Equity - <i>net</i>	
Saldo 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)		150.000.000	-	-	(17.018.194)	-	132.981.806	-	132.981.806	Balance as of January 1, 2021/December 31, 2020 (before restated)
Efek penyajian kembali (Catatan 4)		-	-	5.369.226.931	-	-	5.369.226.931	465.030.244	5.834.257.175	Restatement effect (Note 4)
Saldo 31 Desember 2020 (setelah disajikan kembali)		150.000.000	-	5.369.226.931	(17.018.194)	-	5.502.208.737	465.030.244	5.967.238.981	Balance as of January 1 2021/December 31, 2020 (after restated)
Tambahan modal disetor	26	51.201.000	-	-	-	-	51.201.000	-	51.201.000	Additional share capital
Laba tahun berjalan		-	-	-	(67.204.774)	-	(67.204.774)	-	(67.204.774)	Income for the year
Proforma modal yang timbul dari laba pra-akuisisi entitas anak		-	-	1.206.395.424	-	-	1.206.395.424	23.052.372	1.229.447.796	Proforma income from merging entity
Penyesuaian proforma ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	(416.907.163)	-	-	(416.907.163)	(5.915.771)	(422.822.934)	Adjustment of proforma equity merging entity
Saldo 31 Desember 2021/ (disajikan kembali - Catatan 4)		201.201.000	-	6.158.715.192	(84.222.968)	-	6.275.693.224	482.166.845	6.757.860.069	Balance as of December 31, 2021 (as restated - Note 4)
Tambahan modal disetor	1c	7.263.236.000	(1.419.300.645)	-	-	-	5.843.935.355	-	5.843.935.355	Additional paid-in capital Difference arising from
Selisih transaksi kombinasi bisnis entitas sependangali	1d	-	(73.525.686)	-	-	-	(73.525.686)	-	(73.525.686)	business combination of entities under common control
Proforma modal yang timbul dari laba pra-akuisisi entitas anak		-	-	(13.088.742)	-	-	(13.088.742)	-	(13.088.742)	Adjustment of proforma equity merging entity
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.746.807.377	26.556.499	1.773.363.876	38.154.798	1.811.518.674	Proforma income from merging entity
Pembalikan proforma ekuitas <i>merging entity</i>		-	-	(6.145.626.450)	-	1.038	(6.145.625.412)	1.260.851	(6.144.364.561)	Reversal of proforma equity merging entity
Pembayaran dividen		-	-	-	-	-	-	(5.821.342)	(5.821.342)	Dividen payment
Saldo 31 Desember 2022		7.464.437.000	(1.492.826.331)	-	1.662.584.409	26.557.537	7.660.752.615	515.761.152	8.176.513.767	Balance as of December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan dan lainnya	12.669.314.670		8.372.819.189
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(7.992.075.284)		(4.895.600.599)
Pembayaran kepada karyawan	(1.167.394.078)		(743.314.351)
Pembayaran pajak penghasilan	(665.500.011)		(470.394.691)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	2.844.345.297		2.263.509.548
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan investasi saham	(375.908.500)	1d	-
Perolehan aset tetap, beban tangguhan, dan aset takberwujud	(829.944.216)	13, 14, 39	(465.399.652)
Laba penjualan aset tetap	-		2.050.774
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(1.205.852.716)		(463.348.878)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	140.000.000	35j, 35k	145.000.000
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	(287.647.500)	35j, 35k	(35.956.000)
Penerimaan pinjaman bank	519.706.651	23	37.478.773
Pembayaran pinjaman bank	(1.153.455)	23	(41.641.471)
Pembayaran liabilitas sewa	(33.764.666)	15	(210.847.222)
Pembayaran bunga	(262.520.373)		(463.998.464)
Pembayaran dividen	(5.821.342)		(562.757)
Penerimaan setoran modal	-	26	51.201.000
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	68.799.315		(519.326.141)
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.707.291.896		1.280.834.529
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.856.250.250		1.575.415.721
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.563.542.146	4	2.856.250.250

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash receipts from customers and others

Payment to suppliers and others

Payment to employees

Payment for income taxes

Net cash provided by operating activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition of investment in shares

Acquisition of fixed assets, deferred charges and intangible assets

Gain on disposal assets

Net cash used in investing activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Receipt of loan from shareholder

Payment of loan to shareholder

Receipt of bank loan

Payment of bank loans

Payments of lease liabilities

Interest payment

Payment of dividend

Paid share capital received

Net cash provided by (used in) financing activities

NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Pelindo Terminal Petikemas ("Perusahaan") (dahulu PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., tanggal 10 April 2013. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21873.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 24 April 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 10 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan perubahan nama PT Terminal Petikemas Indonesia menjadi PT Pelindo Terminal Petikemas, perubahan modal, nama, tempat kedudukan, dan logo PT Pelindo Terminal Petikemas.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 08 tanggal 27 April 2022, tentang Penambahan Modal Disetor dan Ditempatkan serta Pengambilan Bagian Saham Baru Perusahaan, terkait dengan menetapkan perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perusahaan tentang persetujuan atas penambahan modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang kegiatan pengusahaan di pelabuhan yang meliputi:

1. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan petikemas;
2. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
3. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal petikemas;
4. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang;
5. Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang;
6. Penyediaan depo petikemas;
7. Pelayanan pengisian air tawar dan minyak;
8. Penyediaan fasilitas gudang pendingin;
9. Fumigasi dan pembersihan/perbaikan container.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Pelindo Terminal Petikemas ("the Company") (formerly PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI")) was officially established based on Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn dated April 10, 2013. This establishment deed has received an approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-21873.AH.01.01 Year 2013 dated April 24, 2013 and announced in Supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 10, 2013.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notarial Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021, the shareholders have approved and ratified the change of name PT Terminal Petikemas Indonesia to PT Pelindo Terminal Petikemas, change of capital, name, domicile and the PT Pelindo Terminal Petikemas logo.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 08 dated April 27, 2022, regarding the Addition of Paid-in and Issued Capital and the Subscription of New Shares of the Company, regarding to stipulate the amendment to Article 4 paragraph 2 of the Company's Articles of Association concerning the approval of the addition of issued and paid-up capital in the Company

Based on Article 3 of its Articles of Association, the scope of the Company's activities is in the port business which includes:

1. Provision and/or dock services for loading and unloading of goods and containers;
2. Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading of equipment and port equipments;
3. Provision and/or container terminal services;
4. Provision and/or service of loading and unloading of goods;
5. Provision and/or service of distribution centre and goods consolidation;
6. Provision of container depots;
7. Fresh water and oil filling services;
8. Provision of refrigerated warehouse facility;
9. Fumigation and cleaning/repair of containers.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Kantor Perusahaan berlokasi di Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

Perusahaan beroperasi di 15 Terminal Petikemas, antara lain Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar Terminal 1, Makassar Terminal 2, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Kupang dan Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") adalah entitas induk langsung Perusahaan, sedangkan Pemerintah Republik Indonesia adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022 dan 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Moermahadi Soerja Djanegara
Bahaduri Wljayanta Bektu Mukarta
Ronaldus Mujur
Montty Girianna
Nurrachman
Ubaidillah Amin
Ali Mochtar Ngabalin

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Dothy
Edi Priyanto
Endot Endrardono
Rima Novianti

Komite Audit

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

Nurrachman
Ubaidillah Amin
M. Sapto Setiawan

Sekretaris Perusahaan

RM Kumara Anindhita Widyaswendra

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company's office is located at Pelindo Place Tower, Jalan Perak Timur 478, Surabaya.

The Company operates at 15 Container Terminals, such as Belawan, Semarang, Nilam, Banjarmasin, Makassar Terminal 1, Makassar Terminal 2, Bitung, Ambon, Pantoloan, Kendari, Tarakan, Sorong, Perawang, Kupang, and Jayapura.

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo") is the parent entity of the Company, whereas the Government of Republic of Indonesia is the ultimate parent of the Company.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

December 31, 2022 and 2021

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner
Independent commissioner

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resources Director
Finance and Risk
Management Director
Strategy and Commercial Director

Audit Committee

Chairman
Vice Chairman
Member

Corporate Secretary

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan, dan Karyawan
(lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2020

Dewan Komisaris

Komisaris

Syahputera Sembiring

Direksi

Direktur Utama

Hadi Mohammad Lukmantyo

Direktur Sumber Daya Manusia
dan Keuangan

Abadi Sembiring

Total gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau diakru untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup adalah sebesar Rp101.979.130, Rp81.081.565, dan Rp68.050.365 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 31 Desember 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Grup memiliki masing-masing 2991, 2314 dan 1792 orang karyawan (tidak diaudit) yang terdiri dari karyawan Pelindo yang ditugaskan di Grup, tenaga profesional, karyawan organik dan karyawan non-organik (tidak diaudit).

c. Pengalihan saham

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya:

- Peningkatan modal dasar dari sebelumnya Rp500.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp9.689.776.000 yang terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh).

1. GENERAL (continued)

**b. Board of Commissioners, Board of Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees (continued)**

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Corporate Secretary are as follows: (continued)

December 31, 2020

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

President Director

Finance and Human Resources
Director

Total salaries and other short-term benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp101,979,130, Rp81,081,565 and Rp68,050,365 for the period ended December 31, 2022 and for the years ended December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, respectively.

As of December 31, 2022, December 31, 2021, and January 1, 2021/December 31, 2020, the Group has 2991, 2314 and 1792 employees (unaudited), respectively, consists of Pelindo's employees assigned to the Group, professionals, organic and non-organic employee (unaudited).

c. Shares transfer

Based on Deed No. 1 dated March 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others:

- Increase of authorized capital from the previous amount of Rp500,000,000 which consisted of 500,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp9,689,776,000 which consists of 9,689,776 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Maret 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui di antaranya: (lanjutan)

- Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari sebelumnya Rp201.201.000 yang terdiri dari 201.201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp2.422.444.000 yang terdiri dari 2.422.444 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) di mana penerbitan saham baru sejumlah 2.221.243 saham dengan nilai keseluruhan Rp2.221.243.000 diambil seluruhnya oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") sebagai kompensasi pengalihan saham-saham milik PT Pelindo kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:
 - Saham PT IPC Terminal Petikemas ("PT IPC") sebanyak 24.750 saham atau setara dengan 99,00% dengan nilai nominal Rp24.750.000.
 - Saham PT Prima Terminal Petikemas ("PT PTP") sebanyak 855.724 saham atau setara dengan 70,00% dengan nilai nominal Rp855.724.000.
 - Saham PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") sebanyak 134.325 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp134.325.000.
 - Saham PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") sebanyak 127.244 saham atau setara dengan 99,50% dengan nilai nominal Rp127.244.000.
 - Saham PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI") sebanyak 1.079.138 saham atau setara dengan 96,84% dengan nilai nominal Rp1.079.138.000.
 - Saham PT Kaltim Kariangau Terminal ("PT KKT") sebanyak 62 saham atau setara dengan 50,00% dengan nilai nominal Rp62.000.

Peningkatan modal dasar, penerbitan saham baru serta pengalihan saham tersebut telah diberitahukan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Januari 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Based on Deed No. 1 dated March 3, 2022 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed among others: (continued)

- Increase of issued and paid capital from Rp201,201,000 which consisted of 201,201 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) to Rp2,422,444,000 which consisted of 2,422,444 shares with nominal value of Rp1,000,000 (full amount) where the new issued shares of 2,221,243 shares with total value Rp2,221,243,000 were fully taken by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("PT Pelindo") as a compensation of the transfer of shares owned by PT Pelindo to the Company, with detail as follows:
 - PT IPC Terminal Petikemas ("PT IPC") shares amounting to 24,750 shares or equivalent to 99.00% with nominal value of Rp24,750,000.
 - PT Prima Terminal Petikemas ("PT PTP") shares amounting to 855,724 shares or equivalent to 70.00% with nominal value of Rp855,724,000.
 - PT Terminal Teluk Lamong ("PT TTL") shares amounting to 134,325 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp134,325,000.
 - PT Terminal Petikemas Surabaya ("PT TPS") shares amounting to 127,244 shares or equivalent to 99.50% with nominal value of Rp127,244,000.
 - PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("PT BJTI") shares amounting to 1,079,138 shares or equivalent to 96.84% with nominal value of Rp1,079,138,000.
 - PT Kaltim Kariangau Terminal ("PT KKT") shares amounting to 62 shares or equivalent to 50.00% with nominal value of Rp62,000.

The increase of authorized capital, the issuance of new shares and the transfers of shares has been notified to and approved by The Ministry of Law and Human Rights dated January 3, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 27 April 2022, modal yang ditempatkan dan disetor pada Perusahaan mengalami peningkatan dari 2.422.444 saham dengan nilai sebesar Rp2.422.444.000 menjadi sebesar 7.464.437 saham dengan nilai sebesar Rp7.464.437.000 untuk mengakomodasi peningkatan modal berdasarkan hasil penilaian nilai wajar saham oleh KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI tanggal 31 Maret 2022 atas inbreng saham anak perusahaan PT PTP, PT IPC, PT TTL, PT TPS, PT BJTI, dan PT KKT, yang dilakukan sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

Entitas/ Entity	Nilai Nominal Saham yang Telah Dialihkan Sebelumnya/ Nominal Value of Shares Transferred Before	Nilai Wajar Saham yang Dialihkan/ Fair Value of Shares Transferred	Tambahan Penerbitan Saham Baru/ Additional Issuance of New Shares	
PT IPC	Rp24.750.000	Rp1.011.546.000	986.796 lembar	Rp986.796.000
PT PTP	Rp855.724.000	Rp902.789.000	47.065 lembar	Rp47.065.000
PT TTL	Rp134.325.000	Rp673.371.000	539.046 lembar	Rp539.046.000
PT TPS	Rp127.244.000	Rp2.645.926.000	2.518.682 lembar	Rp2.518.682.000
PT BJTI	Rp1.079.138.000	Rp1.896.461.000	817.323 lembar	Rp817.323.000
PT KKT	Rp62.000	Rp133.143.000	133.081 lembar	Rp133.081.000
Total	Rp2.221.243.000	Rp7.263.236.000	5.041.993 lembar	Rp5.041.993.000

Akta perubahan ini sudah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0232830 Tahun 2022 tanggal 27 April 2022.

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

Based on the deed of Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., No. 8 dated April 27, 2022, the Paid-in and Issued Capital to the Company have been increased from 2,422,444 shares with total amount Rp2,422,444,000 to 7,464,437 shares with total amount Rp7,464,437,000 to accommodate the increase of capital based on share's fair value assessment from KJPP Suwendho Rinaldy and Partners No. 220331.003/SRR/SK-OR/PTPI dated March 31, 2022, regarding to shares inbreng of subsidiaries PT PTP, PT IPC, PT TTL, PT TPS, PT BJTI and PT KKT, which previously executed with details as follows:

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0232830 Year 2022 dated April 27, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Pengalihan saham (lanjutan)

Pengalihan saham tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi pengalihan saham tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara imbalan yang dialihkan (jumlah saham Perusahaan yang diterbitkan untuk PT Pelindo) dengan jumlah penambahan aset neto entitas yang dialihkan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction	
Peningkatan aset neto	5.843.935.355	Increase in net assets
Imbalan yang dialihkan	7.263.236.000	Consideration paid
Tambahan modal disetor	(1.419.300.645)	Additional paid-in capital

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama pengalihan saham terjadi disajikan seolah-olah pengalihan saham tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal (Catatan 4).

1. GENERAL (continued)

c. Shares transfer (continued)

The transfers of shares meet the criteria of business combination of entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the transfers of shares is recognized using the pooling of interest method. The difference between consideration paid (the number of the Company's shares issued for PT Pelindo) and the carrying amount of the net assets of entities transferred are recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

In applying the pool of interests method, the components of the consolidated financial statements during the transfers of shares occurred are presented as if the transfers of shares had occurred since the beginning of the earliest presentation period (Note 4).

d. Entitas anak dan asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut:

d. Subsidiaries and associates

As of December 31, 2022, 2021, and January 1, 2020/December 31, 2020, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows:

Nama perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/ Ownership percent			Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership									
PT Prima Terminal Petikemas ("PTP")	Medan	Layanan terminal petikemas/ Container services	100,00%	70,00%	70,00%	2013	3.128.596.698	3.207.345.249	3.233.653.816
PT IPC Terminal Petikemas ("IPC")	Jakarta	Terminal petikemas dan konvensional/ Container and multicargo services	99,00%	99,00%	99,00%	2013	1.504.100.163	1.389.731.399	4.557.842.640
PT Terminal Teluk Lamong ("TTL")	Surabaya	Layanan terminal petikemas dan curah kering/ Container services and dry bulk port services	99,50%	99,50%	99,50%	2013	767.009.334	797.985.256	717.611.660
PT Terminal Petikemas Surabaya ("TPS")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	99,50%	99,50%	99,50%	1999	2.444.133.471	2.703.780.094	2.043.353.664
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia ("BJTI")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	96,84%	96,84%	96,84%	2002	5.073.110.916	4.319.778.142	3.993.371.731
PT Kaltim Kariangau Terminal ("KKT")	Balikpapan	Layanan terminal petikemas/ Container services	50,00%	50,00%	50,00%	2012	193.843.152	161.140.673	188.852.062

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Perusahaan memiliki entitas anak dan entitas asosiasi dengan persentase kepemilikan efektif sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

As of December 31, 2022, 2021, and January 1, 2020/December 31, 2020, the Company has subsidiaries and associates with effective percentage of ownership as follows: (continued)

Nama perusahaan/ Company name	Tempat kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business activities	% Kepemilikan/Ownership percent			Tahun pendirian/ Year of establishment	Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination		
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	31 Des/ Dec 31, 2020
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership									
Dimiliki melalui/Owned through PT TTL									
PT Lamong Energi Indonesia ("LEGI")	Surabaya	Penyediaan energi/ Energy provider	99,00%	99,00%	99,00%	2014	188.925.746	179.967.734	154.101.290
Dimiliki melalui/Owned through PT TPS									
PT Pelindo 3 Terminal Petikemas Surabaya ("PTP3")	Surabaya	Layanan terminal petikemas/ Container services	99,00%	99,00%	99,00%	2016	675.207	671.120	667.290.943
Dimiliki melalui/Owned through PT BJTI									
PT Berkah Manyar Sejahtera ("BMS")	Surabaya	Layanan terminal/ Port services	60,00%	60,00%	60,00%	2012	1.896.823.463	1.291.838.128	1.076.495.522
PT Pelindo Properti Indonesia ("PPI3")	Surabaya	Pengelolaan properti/ Property management	99,93%	99,93%	99,91%	2014	205.931.433	172.213.748	136.750.442
PT Berkah Industri Mesin Angkat ("BIMA")	Surabaya	Jasa pemeliharaan dan perbaikan peralatan pelabuhan/ Port equipment maintenance and repair service	90,00%	90,00%	90,00%	2015	234.022.019	202.830.021	164.815.342
PT Terminal Curah Semarang ("TCS")	Semarang	Pengelolaan properti/ Property management	-	51,00%	51,00%	2015	-	847.354	2.115.437
Entitas asosiasi/Associates entities									
Dimiliki melalui/Owned through PT IPC									
PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")	Jakarta	Layanan terminal petikemas/ Container services	51,00%	51,00%	51,00%	2014	12.637.252.244	12.099.803.304	12.299.201.734
Dimiliki melalui/Owned through PT BJTI									
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS")	Surabaya	Pengelolaan kawasan industri JIPE/ JIPE industrial estate Management	40,00%	40,00%	40,00%	2012	8.068.040.527	7.111.460.493	6.782.542.322
PT Terminal Nilam Utara ("TNU")	Surabaya	Layanan terminal curah cair dan gas/ Liquid and gas bulk terminal service	40,00%	40,00%	40,00%	2013	383.033.880	392.687.318	409.267.770
PT Prima Citra Nutrindo ("PCN")	Surabaya	Layanan jasa catering/ Catering service	30,00%	30,00%	30,00%	2016	13.462.006	11.471.348	12.608.436
PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS")	Surabaya	Penyedia energi/ Energy provider	30,00%	30,00%	30,00%	2015	1.101.762	1.101.762	1.101.762

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP

PTP didirikan berdasarkan akta notaris No. 162 tanggal 30 Juli 2013 oleh Rahmad Nauli Siregar, SH., Notaris di Medan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-46327.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 September 2013. Perusahaan memulai kegiatan operasional di bulan April 2021.

Modal dasar PTP sebesar Rp4.500.000.000 terdiri atas 4.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 623.572.000 saham atau sebesar Rp623.572.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 70% atau sebanyak 436.500.000 saham dengan nilai sebesar Rp436.500.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 93.536.000 saham dengan nilai sebesar Rp93.536.000.

Berdasarkan Akta No. 04 tanggal 04 Juni 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, bahwa saham Perusahaan yang telah disetor dan ditempatkan berjumlah Rp623.572.000. Berdasarkan Keputusan Sirkuler, para Pemegang Saham Perusahaan dengan bulat memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp958.464.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan atau disetor sebesar Rp334.892.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 per lembar.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, SH., Notaris di Medan, para Pemegang Saham Perusahaan dengan bulat memutuskan dan menyetujui melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.500.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per lembar dan modal ditempatkan /disetor sebesar Rp264.000.000 dengan nominal sebesar Rp1.000 (nilai penuh) per lembar. Sehingga modal disetor semula sebesar 958.464.000 menjadi sebesar Rp1.222.464.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP

PTP was established based on notarial deed No. 162 on July 30, 2013 Rahmad Nauli Siregar, SH., Notary in Medan and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-46327.AH.01.01.Year 2013 dated September 3, 2013. The Company started their operational activity in April 2021.

The authorized capital of PTP amounted to Rp4,500,000,000 composed of 4,500,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp623,572,000 composed of 623,572,000 shares with share ownership as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 70% or 436,500,000 shares with total amount of Rp436,500,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 93,536,000 shares with total amount of Rp93,536,000.

Based on Deed No. 04 dated June 04, 2020 by Henry Tjong, SH., Notary in Medan, that the Company's paid-up and issued shares amounted to Rp623,572,000. Based on the Circular Decision, the Shareholders of the Company unanimously decided and agreed to increase the authorized capital to Rp958,464,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and the issued or paid-up capital of Rp334,892,000 with a nominal value of Rp1,000 per share.

Based on Deed No. 36 dated July 30, 2020, from Henry Tjong, SH., Notary in Medan, the Shareholders of the Company unanimously decided and agreed to increase the authorized capital to Rp4,500,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share and issued/paid-up capital of Rp264,000,000 with a nominal value of Rp1,000 (full amount) per share. So that the paid-up capital was originally 958,464,000 to Rp1,222,464,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP (lanjutan)

Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 70% atau sebanyak 855.724.000 saham dengan nilai sebesar Rp855.724.000.
- PT Wijaya Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.
- PT Hutama Karya (Persero) memiliki 15% atau sebanyak 183.370.000 saham dengan nilai sebesar Rp183.370.000.

Saat ini, PTP bergerak dalam bidang pengoperasian terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya di Belawan.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham PTP milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan mengambil bagian atas 366.740.000 saham milik PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Hutama Karya (Persero) dengan total nilai nominal Rp366.740.000 (sebesar 30% kepemilikan saham) yang diterbitkan PTP.

Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pengalihan saham tersebut kepada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) pada tanggal 25 Juli 2022.

Pembelian saham milik PTP di PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan PT Hutama Karya (Persero) sebesar 30% oleh Perusahaan memenuhi kategori kombinasi bisnis antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan demikian, transaksi penambahan kepemilikan di PTP tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepentingan. Selisih antara jumlah yang dibayar dengan jumlah penambahan ekuitas bersih di PTP diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2022, dengan perhitungan sebagai berikut:

	Nilai yang diakui pada saat transaksi/Amount recognized on transaction
Peningkatan aset neto	302.382.814
Imbalan yang dialihkan	375.908.500
Tambahan modal disetor	(73.525.686)

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP (continued)

The composition of the issued and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 70% or 855,724,000 shares with total amount of Rp855,724,000.
- PT Wijaya Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.
- PT Hutama Karya (Persero) owns 15% or 183,370,000 shares with total amount of Rp183,370,000.

Currently, PTP operates in providing container services and other port services in Belawan.

On January 3, 2022, all PTP's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

On July 26, 2022, the Company subscribed to 366,740,000 shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) and PT Hutama Karya (Persero) with a total nominal amount of Rp366,740,000 (representing 30% shares ownership) issued by PTP.

The Company has made payment of the shares transfer to PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) on July 25, 2022.

The acquisition of 30% PTP's shares in PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and PT Hutama Karya (Persero) by the Company meet the criteria of business combination entities under common control as described in PSAK 38 (Revised 2012) concerning "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore, the increase in ownership of PTP transaction is recognized using the pooling of interest method. The difference between the consideration paid and the carrying amount of the net equity in PTP is recognized as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, with calculation as follows:

Increase in net assets
Consideration paid
Additional paid-in capital

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

IPC

IPC didirikan berdasarkan Akta No. 25 tanggal 10 Juli 2013 oleh Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-40641.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Modal dasar IPC sebesar Rp100.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 99,00% atau sebanyak 24.750 saham dengan nilai sebesar Rp24.750.000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") memiliki 1,00% atau sebanyak 250 saham dengan nilai sebesar Rp250.000.

Saat ini, IPC bergerak dalam bidang pelayanan jasa terminal petikemas dan jasa kepelabuhanan lainnya.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham IPC milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

TTL

TTL didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 309 tanggal 30 Desember 2013, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-10997.AH.01.01 Tahun 2014 tanggal 13 Maret 2014.

Modal dasar TTL sebesar Rp400.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 134.325 saham dengan nilai nominal Rp134.325.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau 675 saham dengan nilai nominal Rp675.000.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TTL milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

IPC

IPC was established based on Notarial Deed No. 25 dated July 10, 2013 of Notary Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn. The establishment of IPC was approved by Minister of Law and Human Rights No. AHU-40641.AH.01.01.Year 2013 dated July 25, 2013.

The authorized capital of IPC amounted to Rp100,000,000 composed of 100,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The capital share ownership of issue and fully paid capital is as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.00% or 24,750 shares with total amount of Rp24,750,000.
- PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII") owns 1.00% or 250 shares with total amount of Rp250,000.

Currently, IPC's activities consist of container terminal services and other port services.

On January 3, 2022, all IPC's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

TTL

TTL was established under Notarial Deed No. 309 dated December 30, 2013, of Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-10997.AH.01.01 Year 2014 dated March 13, 2014.

The authorized capital of TTL amounted to Rp400,000,000 composed of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.50% or 134,325 shares with total amount of Rp134,325,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 675 shares with total amount of Rp675,000.

On January 3, 2022, all TTL's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TPS

TPS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 April 1999 oleh Notaris Rahmat Santoso, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.C-6465 HT.01.01 Tahun.1999 tanggal 9 April 1999.

Modal dasar TPS sebesar Rp127.884.057 terdiri dari 255.768.116 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 50,50% atau sebanyak 129.162.897 saham dengan nilai nominal Rp64.581.448.
- P&O Dover memiliki 49,00% atau sebanyak 125.326.377 saham dengan nilai nominal Rp62.663.188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Berdasarkan Akta Notaris No. 143 tanggal 28 April 2019, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai Perjanjian Pemindahan Hak (Jual Beli) Saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 99,50% atau sebanyak 254.489.274 saham dengan nilai nominal Rp127.244.637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 0,50% atau sebanyak 1.278.841 saham dengan nilai nominal Rp639.420.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham TPS milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

BJTI

BJTI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 9 Januari 2002 oleh Notaris Moendjiati Soegito, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 tanggal 5 Maret 2002.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TPS

TPS was established under the Notarial Deed No. 1 dated April 1, 1999 of Notary Rahmat Santoso, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-6465 HT.01.01 Tahun.1999 dated April 9, 1999.

The authorized capital of TPS amounted to Rp127,884,057 composed of 255,768,116 shares with par value of Rp500 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 50.50% or 129,162,897 shares with total amount of Rp64,581,448.
- P&O Dover owns 49.00% or 125,326,377 shares with total amount of Rp62,663,188.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

Based on Notarial Deed No. 143 dated April 28, 2019, by Notary Yatiningsih, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, regarding the Agreement on Transfer of Rights (Sale and Purchase) of Shares. The composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 99.50% or 254,489,274 shares with total amount of Rp127,244,637.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.50% or 1,278,841 shares with total amount of Rp639,420.

On January 3, 2022, all TPS's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

BJTI

BJTI was established under the Notarial Deed No. 1 dated January 9, 2002 of Notary Moendjiati Soegito S.H., Notary in Jakarta, and was approved Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. C-03606 HT.01.01 Th.2002 dated March 5, 2002.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BJTI (lanjutan)

Anggaran Dasar BJTI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 1 tanggal 1 Maret 2017 oleh Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun 2017 dan peningkatan modal dasar menjadi Rp4.000.000.000 terbagi atas 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan persetujuan reklasifikasi sebagian saldo cadangan modal menjadi modal saham sehingga nilai modal disetor seluruhnya menjadi Rp1.114.310.000 terbagi atas 1.114.310 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-0006656.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 18 Maret 2017.

Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki 96,84% atau sebanyak 1.079.138 saham dengan nilai sebesar Rp1.079.138.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki 3,16% atau sebanyak 35.172 saham dengan nilai nominal sebesar Rp35.172.000.

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham BJTI milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

KKT

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 8 Februari 2012 dari Notaris Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Samarinda, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 26 Maret 2012.

Modal dasar KKT sebesar Rp500.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya memiliki sebesar 50% atau sebanyak 125 saham dengan nilai nominal Rp62.500.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BJTI (lanjutan)

BJTI's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 1 dated March 1, 2017 by Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the approval of Company's Budget Plan (RKAP) year 2017 and increase of authorized capital to become Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and approval of reclassification of the balance of capital reserve to become share capital so that the total paid up capital becomes Rp1,114,310,000 divided into 1,114,310 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006656.AH.01.02. Year 2017 dated March 18, 2017.

The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 96.84% or 1,079,138 shares amounting to Rp1,079,138,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 3.16% or 35,172 shares amounting to Rp35,172,000.

On January 3, 2022, all BJTI's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

KKT

KKT was established under the Notarial Deed No. 22 dated February 8, 2012 of Notary Hasanuddin, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Samarinda, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-15483.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 26, 2012.

The authorized capital of KKT amounted to Rp500,000 composed of 1,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelabuhan Indonesia (Persero) owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.
- Perusahaan Daerah Melati Bhakti Satya owns 50% or 125 shares with total amount of Rp62,500.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

KKT (lanjutan)

Pada tanggal 3 Januari 2022, seluruh saham KKT milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dialihkan kepada Perusahaan (Catatan 1c).

LEGI

LEGI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 58 tanggal 8 Desember 2014, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005031.AH.01.01 tanggal 3 Februari 2015.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam Akta Notaris No. 35 oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., tanggal 7 Juni 2017, para pemegang saham telah menyetujui dan mengesahkan pemindahan hak saham TTL pada Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebanyak 91 saham atau sebesar Rp91.000. Penjualan saham tersebut telah disahkan dengan Akta Jual Beli saham No. 36 tanggal 7 Juni 2017 oleh Yatiningsih, S.H., M.H..

Modal dasar LEGI adalah sebesar Rp36.000.000 terdiri dari 36.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- TTL memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 9.009 saham dengan nilai sebesar Rp9.009.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 91 saham dengan nilai nominal sebesar Rp91.000.

PTP3

PTP3 (Dahulu PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 241 tanggal 28 Januari 2016, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Gresik, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0013280.AH.01.11 tanggal 30 Januari 2016.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

KKT (continued)

On January 3, 2022, all KKT's shares owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) were transferred to the Company (Note 1c).

LEGI

LEGI was established under Notarial Deed No. 58 dated December 8, 2014 by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0005031.AH.01.01 on February 3, 2015.

Based on Extraordinary General Shareholders Meeting as stated in Notarial Deed No. 35 dated June 7, 2017 by Yatiningsih, S.H., M.H., the shareholders approved and authorized the transfer of shares from TTL to Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) amounting to 91 shares or equivalent to Rp91,000. The transfer of shares was approved by Deed of Sale and Purchase of shares No. 36 dated June 7, 2017 by Yatiningsih, S.H., M.H..

The authorized capital of LEGI amounted to Rp36,000,000 composed of 36,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- TTL owns 99.00% or 9,009 shares amounting to Rp9,009,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 1.00% or 91 shares amounting to Rp91,000.

PTP3

PTP3 (Formerly, PT Berlian Manyar Stevedoring ("BMST")) was established under Notarial Deed No. 241 dated January 28, 2016 by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0013280.AH.01.11 dated January 30, 2016.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PTP3 (lanjutan)

Modal dasar PTP3 adalah sebesar Rp2.000.000 terdiri dari 2.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 6 September 2019, dan Akta Notaris No. 08 tanggal 31 Oktober 2019, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Perjanjian Jual Beli saham "PT Berlian Manyar Stevedore" kepada TPS. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- TPS memiliki sebesar 99,00% atau sebanyak 495 saham dengan nilai sebesar Rp495.000.
- UEPN memiliki sebesar 1,00% atau sebanyak 5 saham dengan nilai nominal sebesar Rp5.000.

BMS

BMS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 12 Juni 2012 oleh Notaris Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notaris di Surabaya. PT BMS secara resmi telah menjadi Badan Usaha Pelabuhan (BUP), berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.164 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013.

Modal dasar BMS adalah sebesar Rp1.000.000.000 terdiri dari 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 60,00% atau sebanyak 432.600 saham dengan nilai sebesar Rp432.600.000.
- UEPN memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 288.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp288.400.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PTP3 (continued)

The authorized capital of PTP3 amounted to Rp2,000,000 composed of 2,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 60.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- PT Usaha Era Pratama Nusantara ("UEPN") owns 40.00% or 200 shares amounting to Rp200,000.

Based on Notarial Deed No. 2 dated September 6, 2019, and Notary Deed No. 08 dated October 31, 2019, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding the Agreement of Sale and Purchase of shares "PT Berlian Manyar Stevedore" to TPS. The composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- TPS owns 99.00% or 495 shares amounting to Rp495,000.
- UEPN owns 1.00% or 5 shares amounting to Rp5,000.

BMS

BMS was established under Notarial Deed No. 12 dated June 12, 2012 of Notary Stephanus Raden Agus Purwanto, S.H., Notary in Surabaya. PT BMS had officially become Port Business Entity (PBE), by Minister of Transportation under Decision Letter No. KP.164 Year 2013 dated February 15, 2013.

The authorized capital of BMS amounted to Rp1,000,000,000 composed of 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 60.00% or 432,600 shares amounting to Rp432,600,000.
- UEPN owns 40.00% or 288,400 shares amounting to Rp288,400,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

PPI3

PPI3 didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 5 Desember 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0130014.40.80.2014 tanggal 12 Desember 2014.

Modal dasar PPI3 adalah sebesar Rp220.000.000 terdiri dari 220.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 99,91% atau sebanyak 84.920.000 saham dengan nilai sebesar Rp84.920.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 0,09% atau sebanyak 80.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.

BIMA

BIMA didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 November 2015 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2468002.AH.01.01 tanggal 23 November 2015.

Modal dasar BIMA adalah sebesar Rp90.000.000 terdiri dari 90.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 90,00% atau 13.500 saham dengan nilai sebesar Rp13.500.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 1.500 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

PPI3

PPI3 was established under Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2014 by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0130014.40.80.2014 dated December 12, 2014.

The authorized capital of PPI3 amounted to Rp220,000,000 composed of 220,000,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- *BJTl owns 99.91% or 84,920,000 shares amounting to Rp84,920,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 0.09% or 80,000 shares amounting to Rp80,000.*

BIMA

BIMA was established under Notarial Deed No. 6 dated November 11, 2015, by Notary Yahya Abdullah Waber, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-2468002.AH.01.01 dated November 23, 2015.

The authorized capital of BIMA amounted to Rp90,000,000 composed of 90,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- *BJTl owns 90.00% or 13,500 shares amounting to Rp13,500,000.*
- *Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 1,500 shares amounting to Rp1,500,000.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BIMA (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 17 oleh notaris Yatiningsih, S.H., M.H., pada tanggal 6 September 2021, pemegang saham BIMA melakukan penambahan modal disetor dari Rp7.500.000 menjadi Rp22.500.000. Sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 90,00% atau sebanyak 20.250 saham dengan nilai sebesar Rp20.250.000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia memiliki sebesar 10,00% atau sebanyak 2.250 saham dengan nilai nominal sebesar Rp2.250.000.

TCS

TCS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 189 tanggal 15 Desember 2015, oleh Notaris Mira Irani, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0003534.AH.01.01 tanggal 21 Januari 2016.

Modal dasar TCS adalah sebesar Rp240.000.000 terdiri dari 240.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 51,00% atau sebanyak 30.600 saham dengan nilai sebesar Rp30.600.000.
- PT Andahanesa Abadi memiliki sebesar 49,00% atau sebanyak 29.400 saham dengan nilai nominal sebesar Rp29.400.000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan akta pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 74 tanggal 29 Januari 2020 oleh Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai pengesahan penurunan modal dasar menjadi Rp8.000.000 terbagi atas 8.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dan penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp2.000.000 terbagi atas 2.000 saham. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0026976.AH.01.02 tahun 2020 tanggal 1 April 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BIMA (continued)

Based on the Deed No. 17 by notary Yatiningsih, S.H., M.H., on September 6, 2021, the shareholder of BIMA made additional paid-up capital from Rp7,500,000 to Rp22,500,000. Therefore, the composition of the issued and fully paid capital is as follow:

- BJTl owns 90.00% or 20,250 shares amounting to Rp20,250,000.
- Koperasi Pegawai PT Pelabuhan Indonesia owns 10.00% or 2,250 shares amounting to Rp2,250,000.

TCS

TCS was established, under Notarial Deed No. 189 dated December 15, 2015, by Notary Mira Irani, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0003534.AH.01.01 dated January 21, 2016.

The authorized capital of TCS amounted to Rp240,000,000 composed of 240,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 51.00% or 30,600 shares amounting to Rp30,600,000.
- PT Andahanesa Abadi owns 49.00% or 29,400 shares amounting to Rp29,400,000.

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by notarial deed of Annual General Meeting of Shareholders No. 74 dated January 29, 2020 by Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the approval of the decrease of authorized capital to Rp8,000,000 divided into 8,000 shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share and the decrease of issued and fully paid shares to Rp2,000,000 divided into 2,000 shares. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by decree No. AHU-0026976.AH.01.02 year 2020 dated April 1, 2020.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

TCS (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 5 Desember 2022, oleh Notaris Yatiningsih, S.H., M.H., Notaris di Surabaya, mengenai perjanjian jual beli saham PT TCS, komposisi modal yang ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") memiliki sebesar 100,00% atau sebanyak 2.000 saham dengan nilai sebesar Rp2.000.000.

NPCT1

NPCT1 didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 28 Mei 2014 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-11432.40.10.2014 tanggal 3 Juni 2014.

Modal dasar NPCT1 sebesar Rp340.725.600 yang terbagi atas 510 saham Kelas A dan 490 saham Kelas B masing-masing dengan nilai nominal Rp340.725.600 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- IPC memiliki 51,00% atau sebanyak 510 saham Kelas A dengan nilai nominal sebesar Rp173.770.056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), memiliki 49,00% atau sebanyak 490 saham Kelas B dengan nilai nominal sebesar Rp166.955.544.

Saat ini, NPCT1 bergerak dalam bidang pelayanan jasa bongkar muat barang.

BKMS

BKMS didirikan dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 18 Mei 2012 oleh Notaris Ardi Kristiar berkedudukan di Jakarta dan telah mengalami perubahan terakhir dengan Notaris Andayani Risilawati S.H., M.H., C.N., No. 1 tanggal 19 Maret 2014 berkedudukan di Gresik, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0019775 tanggal 27 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

TCS (continued)

Based on Notarial Deed No. 11 dated December 5, 2022, by Notary Yatiningsih, S.H., M.H., Notary in Surabaya, regarding the agreement of sale and purchase of shares PT TCS, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2022 are as follows:

- PT Pelindo Multi Terminal ("SPMT") owns 100.00% or 2,000 shares amounting to Rp2,000,000.

NPCT1

NPCT1 was established based on Deed No. 33 dated May 28, 2014 of Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn. The Deed of establishment was authorized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision No. AHU-11432.40.10.2014 dated June 3, 2014.

The authorized capital of NPCT1 amounted to Rp340,725,600 which is divided into 510 Class A shares and 490 Class B shares with a nominal value of Rp340,725,600 (full amount) per share. The capital share ownership of issued and fully paid capital is as follows:

- IPC owns 51.00% or 510 Class A shares with total amount of Rp173,770,056.
- Sea Terminal Management & Service Pte. Ltd. ("STMS"), owns 49.00% or 490 Class B shares with total amount of Rp166,955,544.

Currently, NPCT1 engages in cargo handling services.

BKMS

BKMS was established under Notarial Deed, No. 56 dated May 18, 2012 by Notary Ardi Kristiar in Jakarta and has recent amendment by Notary Andayani Risilawati, SH., MH., CN., No. 1 dated March 19, 2014 domiciled in Gresik, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019775 dated March 27, 2015.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

BKMS (lanjutan)

Modal dasar BKMS adalah sebesar Rp4.000.000.000 terdiri dari 4.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 40,00% atau sebanyak 800.000 saham dengan nilai sebesar Rp800.000.000.
- UEPN memiliki 60,00% atau sebanyak 1.200.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.200.000.000.

TNU

TNU didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 89 tanggal 23 Agustus 2013 oleh Notaris Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-13479.AH.01.01 Tahun 2014.

Modal dasar TNU adalah sebesar Rp340.000.000 terdiri dari 340.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- PT Andahanesa Abadi memiliki 60,00% atau sebanyak 102.750 saham dengan nilai nominal sebesar Rp102.750.000.
- BJTl memiliki 40,00% atau sebanyak 68.500 saham dengan nilai sebesar Rp68.500.000.

EMS

EMS didirikan berdasarkan Akta No.14 tanggal 5 Maret 2015 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010566.AH.01.01 tanggal 6 Maret 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

BKMS (continued)

The authorized capital of BKMS amounted to Rp4,000,000,000 composed of 4,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 40.00% or 800,000 shares amounting to Rp800,000,000.
- UEPN owns 60.00% or 1,200,000 shares amounting to Rp1,200,000,000.

TNU

TNU was established under Notarial Deed No. 89 dated August 23, 2013 of Notary Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-13479.AH.01.01 Year 2014.

The authorized capital of TNU amounted to Rp340,000,000 composed of 340,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share (full amount). The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Andahanesa Abadi owns 60.00% or 102,750 shares amounting to Rp102,750,000.
- BJTl owns 40.00% or 68,500 shares amounting to Rp68,500,000.

EMS

EMS was established under Notarial Deed No. 14 dated March 5, 2015 by Yulia, S.H., Notary in Jakarta, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0010566.AH.01.01 dated March 6, 2015.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak dan asosiasi (lanjutan)

EMS (lanjutan)

Modal dasar EMS adalah sebesar Rp4.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh). Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh adalah sebagai berikut:

- BJTl memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 300 saham dengan nilai sebesar Rp300.000.
- UEPN memiliki 45,00% atau sebanyak 450 saham dengan nilai nominal sebesar Rp450.000.
- PT Santiniluwansa Lestari memiliki 15,00% atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal sebesar Rp150.000.
- PT Amanah Indo Invest memiliki 10,00% atau sebanyak 100 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100.000.

PCN

PCN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 11 Januari 2016, oleh Notaris Kuku Muljo Rahardjo, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 15 Januari 2016.

Modal dasar PCN adalah sebesar Rp20.000.000 terdiri dari 40.000 saham dengan nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham. Komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebagai berikut:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") memiliki sebesar 70,00% atau sebanyak 7.000 saham dengan nilai sebesar Rp3.500.000.
- BJTl memiliki sebesar 30,00% atau sebanyak 3.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.500.000.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 18 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries and associates (continued)

EMS (continued)

The authorized capital of EMS amounted to Rp4,000,000 composed of 4,000 shares with par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- BJTl owns 30.00% or 300 shares amounting to Rp300,000.
- UEPN owns 45.00% or 450 shares amounting to Rp450,000.
- PT Santiniluwansa Lestari owns 15.00% or 150 shares amounting to Rp150,000.
- PT Amanah Indo Invest owns 10.00% or 100 shares amounting to Rp100,000.

PCN

PCN was established under Notarial Deed No. 35 dated January 11, 2016, by Notary Kuku Muljo Rahardjo, S.H., Notary in Surabaya, and was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0002328.AH.01.01 Tahun 2016 dated January 15, 2016.

The authorized capital of PCN amounted to Rp20,000,000 composed of 40,000 shares with par value of Rp500,000 (full amount) per share. The share ownership issued and fully paid shares are as follows:

- PT Pelindo Husada Citra ("PHC") owns 70.00% or 7,000 shares amounting to Rp3,500,000.
- BJTl owns 30.00% or 3,000 shares amounting to Rp1,500,000.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on April 18, 2023. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Grup adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup seperti yang disebutkan pada Catatan 1.

Perusahaan memiliki kontrol atas entitas anak apabila Perusahaan memiliki dampak dari atau memiliki hak atas penerimaan/imbalance hasil variabel dari hubungannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk penerimaan tersebut melalui kekuasaan atas entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan telah dieliminasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Total laba komprehensif anak usaha dikaitkan secara langsung dengan pemilik Entitas dan kepentingan non-pengendali meskipun pada akhirnya menyebabkan saldo defisit pada kepentingan non-pengendali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The consolidated statements of cash flow were prepared using indirect method and present receipts and expenditures of cash and cash equivalents, which were classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January to December.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group mentioned in Note 1.

The Company has control to entity when the Company has an impact to, or has right of, variable return from its involvement with the subsidiaries and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiaries.

All material intercompany transactions and balances have been eliminated in the consolidated financial statements.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control and continue to be consolidated until the date such control ceases. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak,
- Menghentikan pengakuan dan nilai tercatat setiap KNP,
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas (jika ada),
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakuisisi sebagai penghasilan komprehensif lainnya ke laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries entity that not attributable directly or indirectly by the parent company which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not impact in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's and noncontrolling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent Company.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries,
- Derecognizes the carrying amount of any NCI,
- Derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity (if any),
- Recognizes the fair value of the consideration received,
- Recognizes the fair value of any investment retained,
- Recognizes any surplus or deficit in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to retained earnings, as appropriate.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Penerapan standar akuntansi baru

Penerapan dari amendemen atas standar yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

- Amendemen PSAK 22 mengenai "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis". Amendemen ini yang diadopsi dari Amendemen IFRS 3 *Business Combinations: Definition of Business* merupakan hasil dari *joint project* antara *International Accounting Standards Board* (IASB) dan *US Financial Accounting Standards Board* (FASB). Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.
- Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2. Amendemen ini menjelaskan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali untuk selisih kurs yang dapat diatribusikan ke aset tertentu dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian dan aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation

The adoption of the following amendments of the standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior periods.

- *Amendment to PSAK 22 regarding "Business Combination about Business Definition". This amendment adopted from Amendment of IFRS 3 Business Combination: Definition of Business that results from joint project of International Accounting Standards Board (IASB) and US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarifies business definition aiming for helping entities to determine if a transaction should be booked as business combination or asset acquisition.*
- *PSAK 71 Amendment, "Financial Instruments, PSAK 55 Amendment: Financial Instruments: Recognition and Measurement, PSAK 60 Amendment: Financial Instruments: Disclosure, PSAK 62 Amendment: Insurance Contract and PSAK 73 Amendment: Leases on Reformation on Interest Rate References – Phase 2. This amendment is explaining Reformation on Interest Rate References – Phase 2 that adopted from IFRS regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2.*

d. Foreign currency transactions and balances

The Group applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for foreign exchange difference that can be attributed to qualifying assets which are capitalized to construction in progress and intangible assets.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 (nilai penuh):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dolar Amerika Serikat (USD) 1	15.731	14.269	14.105	United States Dollar (USD) 1

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang dijelaskan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak.

f. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendalian".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "tambahan modal disetor".

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Below are the major exchange rates used for transaction as of December 31, 2022, 2021 and 2020 (full amount):

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties, as defined in PSAK No. 7 (revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

f. Business combinations entities under common control

The Group applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of any business combination transaction in equity in the "additional paid-in capital" account.

In implementation of pooling of interest, financial statements' component of the merging entities, for the period in which under common control business combination happens and for presenting comparative period, presented in such way as if the merging has happened from beginning of the period of under common control merged entities. Net book value of those financial statements' component is the net book value of under common control merging entities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai investasi jangka pendek.

h. Piutang usaha dan penyisihan penurunan nilai

Piutang usaha pada awalnya diukur sesuai dengan nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang. Pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menerapkan PSAK 71. Berdasarkan keyakinan manajemen, metode pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang tersebut tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan evaluasi manajemen terhadap tingkat ketertagihan saldo dengan menggunakan basis individual. Piutang dihapuskan dalam periode ketika piutang tersebut dipastikan tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Persediaan terdiri dari suku cadang kapal dan *crane*, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement that were not used as collateral and are unrestricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year are presented as short-term investments.

h. Trade receivables and allowance for impairment

Trade receivables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortized cost, net of allowance for impairment. Allowance for impairment losses is determined based on management's evaluation on the collectability of the balances based on PSAK 71. Management believes, the impairment method will not have a significant difference compared to management evaluation on the collectability of the balances using individual basis. Trade receivables are written off in the period when the receivables cannot be collected.

i. Inventory

Inventory was recorded using the weighted average method. Inventories consist of ship and crane spare part, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the useful life.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi saat akuisisi dikurangi rugi penurunan nilai.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca-akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya. Mutasi penghasilan komprehensif pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya, jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan.

Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang mana hilangnya pengaruh signifikan tersebut tidak mengakibatkan entitas asosiasi menjadi entitas anak atau pengaturan bersama sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap selisih antara:

- a) Nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi; dengan
- b) Jumlah tercatat investasi dalam tanggal hilangnya pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates

Associates are entities over which the Group has significant influence but no control. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Company's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

The Group's share of their associates post acquisition profits or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Their share of post acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment, when the Group's share of losses in an associate exceeds its interest in an associate, including any unsecured receivable.

The Group does not recognize for the losses unless they have incurred obligation or made payments on behalf of the associates. Diluted gains and losses arising in investments in associates are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the Group ceases to have significant influence over an associate and records for the investment in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurement", from that date, provided the associate does not become a subsidiary or a joint arrangement as defined in PSAK No. 66, "Joint Arrangement". On the loss of significant influence, the Group shall measure at fair value any investment the investor retains in the former associate. The Group shall recognize in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income any difference between:

- a) The fair value of any retained investment and any proceeds from disposing of the part of the interest in the associate; and*
- b) The carrying amount of the investment at the date when significant influence is lost.*

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Ketika investasi dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), maka nilai wajar investasi ketika dihentikan sebagai investasi pada entitas asosiasi dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

l. Properti investasi

Properti investasi merupakan properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) yang dikuasai Grup untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Perusahaan telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi yang berupa bangunan fasilitas pelabuhan (10 - 50 tahun) dan jalan dan bangunan (10 - 40 tahun).

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in associates (continued)

When an investment ceases to be an associate and is recorded for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), the fair value of the investment at the date when it ceases to be an associate shall be regarded as its fair value on initial recognition as a financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014).

l. Investment properties

Investment properties represent properties (land or building - or part of a building - or both) held by the Group to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met and does not include the cost of daily use of the investment property.

The Company has chosen the cost model to record for its investment properties.

Depreciation is computed using the straight-line basis over the estimated useful lives of investment properties which consist of building and port facilities (10 - 50 years) and road and building (10 - 40 years).

Investment properties are derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of investment properties are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period of retirement or disposal.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis aset	Tahun/Years
Bangunan fasilitas pelabuhan	2 - 50
Kapal	4 - 20
Alat fasilitas pelabuhan	2 - 20
Instalasi fasilitas pelabuhan	2 - 25
Jalan dan bangunan	2 - 40
Peralatan	3 - 25
Kendaraan	4 - 5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful live of the assets as follows:

Type of assets
<i>Building and port facilities</i>
<i>Vessels</i>
<i>Port equipment</i>
<i>Port facility installation</i>
<i>Road and building</i>
<i>Equipment</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Emplacement</i>

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

At the end of reporting period, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Aset tetap (lanjutan)

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

Aset kerjasama operasi merupakan kegiatan kerjasama yang meliputi pemanfaatan aset dari para pihak atas suatu kegiatan operasi yang didasarkan pada perjanjian kontraktual. Aset kerjasama operasi dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset tetap.

n. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa adalah berdasarkan substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian dievaluasi apakah pemenuhannya tergantung kepada penggunaan aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak secara eksplisit disebutkan dalam perjanjian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed assets (continued)

If the cost of land includes the costs of site dismantlement, removal and restoration and the benefits from the site dismantlement, removal and restoration is limited, that portion of the land asset is depreciated over the period of benefits obtained by incurring those costs. In some cases, the land itself may have a limited useful life, in which case it is depreciated in a manner that reflects the benefits to be derived from it.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Major spare parts and stand-by equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

Joint operation assets are joint activities that include utilization of the assets from the parties for operational activities that is based on contractual agreements. Joint operation assets are stated at cost less accumulated depreciation and are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of similar fixed assets.

n. Lease

Before January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Grup sebagai lessee

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Grup secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebuah aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Grup akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai lessor

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasional jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto tersebut.

Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

The Group as a lessee

A finance lease that transfers to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized as financing cost in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Operating lease payments are recognized as an operating expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessor

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership. Leases are classified as operating leases if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

In a finance lease, the lessor recognizes finance lease assets such as receivables in the consolidated statements of financial position at an amount equal to the net lease investment.

The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - b. Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020

From January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - a. The Group has the right to operate the asset; or
 - b. The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognized a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, then use the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa lease bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui lease hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus.

o. Pengaturan bersama

Grup merupakan pihak dalam pengaturan bersama apabila terdapat pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas aktivitas relevan kepada Grup dan minimal satu pihak lainnya. Pengendalian bersama diuji dengan prinsip yang sama dengan penilaian pengendalian atas anak perusahaan.

Grup mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- a) Ventura bersama: Ketika Grup memiliki hak hanya pada aset neto dari pengaturan bersama;
- b) Operasi bersama: Ketika Grup memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas yang terkait dengan pengaturan bersama.

Dalam melakukan penilaian klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Grup mempertimbangkan hal-hal berikut:

- a) Struktur pengaturan bersama;
- b) Bentuk hukum pengaturan bersama apabila dibentuk melalui kendaraan terpisah;
- c) Persyaratan pengaturan kontraktual;
- d) Ketika relevan, fakta dan keadaan lain (termasuk semua perjanjian kontraktual lainnya).

Grup mencatat kepentingannya dalam operasi bersama dengan mengakui hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan ketentuan hak dan kewajiban dalam ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Lease (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Joint arrangements

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements as either:

- a) Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement;
- b) Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:

- a) The structure of the joint arrangement;
- b) The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- c) The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- d) Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud

Aset takberwujud Grup terdiri dari aset hak konsesi, piranti lunak dan biaya ditangguhkan.

Aset takberwujud diakui jika Grup kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikasi adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud direviu setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat: i) dilepaskan; atau ii) ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset hak konsesi

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible assets

Intangible assets of the Group consist of concession rights asset, software and deferred charges.

Intangible assets are recognized if the Group will obtain useful economic benefit from the intangible assets and the cost of assets can be reliably measured.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and impairment loss, if any.

An intangible asset is amortized over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset shall be derecognized: i) on disposal; or ii) when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Concession assets

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan terminal Kalibaru, Terminal *Multipurpose* di Kuala Tanjung, Terminal Petikemas di Belawan Fase 2, Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal *Multipurpose* Teluk Lamong (TMTL), Terminal Pelabuhan Manyar Gresik (TPMG) dan Terminal Makassar *Newport* (TMNP) yang akan diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perseroan sejak tanggal pengoperasian terminal. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Kantor Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok ("OP").

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/OP. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/OP pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", untuk jasa yang dilakukannya. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

The Group records for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are Kalibaru terminal, Multipurpose Terminal at Kuala Tanjung, container terminal at Belawan Phase 2, Alur Pelayaran Barat Surabaya (APBS), Terminal Multipurpose Teluk Lamong (TMTL), Manyar Gresik Terminal Port (TPMG) and Terminal Makassar Newport (TMNP) concession rights which are amortized over the period of assets are expected to use from the date of operation of the terminals. During the construction period, the accumulated construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Otoritas Pelabuhan ("OP").

Concession asset which are granted to the Group are transferrable with approval from the Government/OP. These concession assets will be transferred to the Government/OP at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

In addition, the Group recognizes and measures construction revenue in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", for the services it performs. When the Group provides construction services or upgrades services, the consideration received or to be received by the Group is recognized at its fair value.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset hak konsesi (lanjutan)

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan aset konsesi yang meliputi biaya pembangunan dermaga, pengadaan tanah dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan tersebut, termasuk biaya pembangunan jalan akses dan fasilitas lainnya yang disyaratkan, proses persiapan pembangunan, seluruh biaya pengerukan alur, proses studi kelayakan, ditambah biaya pinjaman yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset takberwujud di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa.

Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya.

Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Aset konsesi diamortisasi selama periode aset diharapkan dapat digunakan oleh Perusahaan dengan menggunakan metode garis lurus.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya-biaya sehubungan dengan perolehan sistem perangkat lunak yang mempunyai masa manfaat 4-5 tahun, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Intangible assets (continued)

Concession assets (continued)

Construction contract comprehends all cost directly attributable to the construction of concession assets which includes cost of port development, land acquisition and other costs directly related to the development, including the cost of construction of access roads and other facilities required, preparation process for construction, the entire cost of dredging construction, feasibility studies, plus the cost of borrowing directly used for financing the construction of concession asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service.

During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract.

Construction cost is the value of the construction contract.

The concession assets are amortized over the period of assets are expected to use using straight line method.

Software

Software represents expenses relating to systems software cost, whose benefits extend over a period of 4-5 years, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Kapitalisasi biaya pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai maksudnya.

r. Pendapatan diterima dimuka

Pendapatan diterima dimuka atas pemakaian lahan dan bangunan diamortisasi selama masa kontrak pemakaian dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima dimuka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran.

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui:

- a) Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Capitalization of borrowing cost

The Group implemented PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction and production of the qualifying assets are capitalized as a part of the related assets. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are completed for their intended use.

r. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "long term liabilities" in the consolidated statements of financial position.

s. Revenues and expenses

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivables.

The criteria of revenue recognition are as follows:

- a) Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic are recognized when the transactions have been performed;

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Berikut merupakan kriteria pengakuan pendapatan yang harus dipenuhi sehingga pengakuan dapat diakui: (lanjutan)

- b) Pendapatan jasa kapal, jasa terminal petikemas, jasa barang, jasa terminal dan logistik diakui pada saat transaksi jasa telah selesai dilakukan;
- c) Pendapatan pelayanan kesehatan diakui pada saat jasa telah diberikan atau saat barang medis telah diserahkan kepada pasien;
- d) Pengakuan atas pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan *software* diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan;
- e) Pendapatan jasa pengerukan diakui berdasarkan persentase penyelesaian pekerjaan aktual. Persentase pekerjaan yang telah diselesaikan berdasarkan berita acara penyelesaian pekerjaan tetapi belum ditagihkan dicatat sebagai pendapatan masih akan diterima. Selisih lebih antara pembayaran yang diterima dengan nilai pekerjaan yang telah diselesaikan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka;
- f) Pendapatan atas kegiatan pelatihan diakui pada saat kegiatan telah dilaksanakan;
- g) Pendapatan sewa tanah dan bangunan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa;
- h) Pendapatan dividen diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan;
- i) Pendapatan konstruksi.

Grup mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi di mana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenues and expenses

Before January 1, 2020 (continued)

*The criteria of revenue recognition are as follows:
(continued)*

- b) Revenue from ship services, container services, goods services, terminal services and logistic are recognized when the transactions have been performed;*
- c) Revenue from medical services is recognized when the services are rendered or when the medical items have been delivered to the patients;*
- d) Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer;*
- e) Revenue from dredging services is recognized based on actual percentage of work completion. Percentage of work that has been completed based on memorandum of work completion but not yet been billed is recorded as accrued income. Excess of payments received from customers over value of work that has been completed is recorded as unearned revenue;*
- f) Revenue from training services is recognized when the activities are completed;*
- g) Land and building rental revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts;*
- h) Dividend revenue is recognized when the Group's right to receive the dividend payment is established;*
- i) Construction revenues.*

The Group recognizes intangible assets of construction services in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Company recorded intangible assets and recognized revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020

Pada 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk pendapatan, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

Beban konstruksi diakui sejak kegiatan konstruksi dimulai sampai dengan proses pembangunan aset selesai dan siap untuk digunakan.

Grup mencatat pendapatan dan beban konstruksi bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Revenues and expenses (continued)

After January 1, 2020

On January 1, 2020, the Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For revenues, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the services have been transferred to the customer (a point in time).

Expenses recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Construction cost is recognized during construction stage up to construction activity was finished and asset ready to use.

The Group accounted for construction revenue and construction cost at the same time of recognition of intangible asset during construction phase.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa tanah dan bangunan sebagai pos tersendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasian dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan – Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan – Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determines that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from land and building rent revenue as a separate line item.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, whose realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax is presented as part of "Corporate Income Tax – Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Corporate Income Tax – Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filed an objection, when the result of the objection is determined.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previous unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to the items that previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi pemberi kerja dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan memberikan imbalan kerja lainnya, seperti imbalan kesehatan dan uang penghargaan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun dan memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Beban untuk imbalan kerja berdasarkan KKB/UU/imbalan kesehatan pascakerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Laba atau rugi aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*present value of the defined benefit obligation*) pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefit liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefit liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employer contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company reserves for such shortfall.

The Company also provides other postemployment benefits, such as healthcare benefits and service pay to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The estimation costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to defined benefit pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and prior service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

The costs of providing employee benefits under the CLA/Law/post-retirement healthcare benefits plan are determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang melebihi ketentuan 10% diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Lebih lanjut, biaya jasa lalu yang terjadi ketika Perusahaan memperkenalkan program imbalan pasti atau terjadinya perubahan atas imbalan yang terutang dari program yang berlaku saat ini harus diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan (*vested*).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk cuti besar yang ditentukan berdasarkan Peraturan Perusahaan. Perkiraan beban ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pascakerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pascakerja, di mana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk periode di mana jasa diberikan oleh pekerja.

v. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

These gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized on a straight-line basis over the average of remaining working period of the employees estimates. Further, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Other long term employment benefits include the long services leave benefit which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using the method which is applied in calculating obligation for postemployment benefits. These obligations are calculated on a minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Defined contribution plans

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan in which the entity pays fixed contributions into a separate entity and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the period during which services are rendered by employees.

v. Financial instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortized cost.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih akan diterima, investasi jangka panjang dan aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Grup menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, accrued revenues and longterm investments classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Group used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (e.g, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Group's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Group's original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Grup untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Grup mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Group classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Group for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Group may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode suku bunga efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective interest method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset Keuangan.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty;
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

For financial assets that are measured at amortized cost, total impairment loss is difference between the carrying amount of the financial assets and current amount from estimated cash flows discounted by effective interest from financial assets.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank, liabilitas jangka panjang lainnya, utang obligasi, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liability, bank loans, other longterm liabilities, bonds payable, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan modal bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

v) Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

iii) Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group changes the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

v) Fair value measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Instrumen keuangan (lanjutan)

v) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

x. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial instruments (continued)

v) Fair value measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. in the principal market for the asset or liability; or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

w. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

x. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Grup, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama memengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2v.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the management to make judgments, estimates and assumptions that affect the recognized amount and disclosures in the financial statements. Due to uncertainty about these estimates and assumptions, actual results reported in future periods could be different with the estimates made. Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments

The following judgments are made by the management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Determination of functional currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rupiah. It is the currency that mainly influences the majority of the Group's revenues as well as its financing and expenses.

Classification of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2v.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, saat dan jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metode penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup.

Estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 37.

Pajak penghasilan kini

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan beban pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dalam kegiatan usaha normal yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak.

Perhitungan estimasi penghasilan kena pajak/rugi fiskal diungkapkan dalam Catatan 22.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next reporting period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair value of financial assets and liabilities

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined based on verifiable objective evidence, timing and amount of changes in the fair values might differ if the Group uses a different valuation method. Any changes in the fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The estimated fair values of financial assets and liabilities are disclosed in Note 37.

Current income tax

Significant judgment is involved in determining the corporate income tax expense. There are certain transactions and computations during the ordinary course of business for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimated taxable income.

The calculation of estimated taxable income/tax loss is disclosed in Note 22.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Perusahaan menerima pengalihan saham (Catatan 1c) yang kemudian dicatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan/atau instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama.

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 telah disajikan kembali untuk mencerminkan dampak pengalihan saham dan penggabungan seolah-olah pengalihan saham dan penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode pelaporan. Penyesuaian bagian kepentingan Perusahaan atas aset neto PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI dan KKT, disajikan pada "Ekuitas *Merging Entity*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020. Laba (rugi) neto dari PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, dan KKT dicatat sebagai "Laba Proforma *Merging Entity*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The Company received the transfers of shares (Notes 1c) which are recorded based on the pooling of interest method in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control".

Based on PSAK No. 38, the transfer of assets, liabilities, shares and/or other ownership instruments between entities under common control will not result in a profit or loss for the Company or individual entities that are in the same group.

Because of restructuring transactions between entities under common control do not change the economic substance of the ownership of the assets, liabilities, shares or other ownership instruments that are exchanged, the transferred assets or liabilities must be recorded at their book value using the pooling of interest method.

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 have been restated as if the effect of transfers of shares and merger had occurred since the beginning of the reporting period. The adjustments of the Company's interest in the net assets of PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI and KKT are presented in "Merging Entity Equity" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020. Net income (loss) from PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI and KKT is recorded as "Proforma Income from Merging Entity" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Likhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows:

Consolidated statement of financial position

31 Desember 2021/December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		Disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	149.090.508	2.707.159.742	2.856.250.250	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	-	309.728.461	309.728.461	Third parties
Pihak berelasi	-	307.490.025	307.490.025	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	912.876	5.438.192	6.351.068	Third parties
Pihak berelasi	-	262.862.694	262.862.694	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	281.250	83.050.347	83.331.597	Accrued revenues
Persediaan	-	82.763.658	82.763.658	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	-	30.718.583	30.718.583	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	209.961.609	209.961.609	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	5.808.755	5.808.755	Other current assets
Total Aset Lancar	150.284.634	4.004.982.066	4.155.266.700	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	-	127.000.000	127.000.000	Other receivables
Investasi saham	-	1.490.283.840	1.490.283.840	Investment in shares
Properti investasi, neto	-	21.975.097	21.975.097	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	-	37.191.052	37.191.052	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	-	2.295.337.283	2.295.337.283	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	-	4.211.087.726	4.211.087.726	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	-	79.920.633	79.920.633	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	-	119.547.196	119.547.196	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	-	39.044.509	39.044.509	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	-	16.360.742	16.360.742	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	-	8.437.748.078	8.437.748.078	Total Non-Current Assets
Total Aset	150.284.634	12.442.730.144	12.593.014.778	Total Assets

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021			
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	195.830.855	195.830.855
Pihak berelasi	1.677.791	158.563.019	160.240.810
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	77.285.386	77.285.386
Pihak berelasi	-	585.526.229	585.526.229
Utang pajak	23.698	143.585.653	143.609.351
Beban akrual	30.664.364	918.196.824	948.861.188
Bagian lancar atas:			Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	-	13.258.148	13.258.148
Utang bank jangka panjang	-	1.918.699.654	1.918.699.654
Liabilitas sewa	-	17.478.528	17.478.528
Uang titipan	940.749	30.691.127	31.631.876
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	90.000.000	90.000.000
Total Liabilitas Jangka Pendek	33.306.602	4.149.115.423	4.182.422.025
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	69.702.748	69.702.748
Utang lain-lain jangka panjang	-	1.399.166.011	1.399.166.011
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	8.806.381	8.806.381
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	-	49.592.728	49.592.728
Liabilitas imbalan kerja	-	124.679.418	124.679.418
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	785.398	785.398
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	1.652.732.684	1.652.732.684
Total Liabilitas	33.306.602	5.801.848.107	5.835.154.709
			Total Liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported		Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar – 500.000 saham				Authorized capital - 500,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 201.201 saham	201.201.000	-	201.201.000	Issued and fully paid - 201,201 shares
Defisit	(84.222.968)	-	(84.222.968)	Deficits
Ekuitas merging entity	-	6.158.715.192	6.158.715.192	Equity of merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	116.978.032	6.158.715.192	6.275.693.224	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	482.166.845	482.166.845	Non-controlling interests
Total Ekuitas	116.978.032	6.640.882.037	6.757.860.069	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	150.284.634	12.442.730.144	12.593.014.778	Total Liabilities and Equity

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Years Ended December 31, 2021				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Pendapatan operasi	-	7.408.000.052	7.408.000.052	Operating revenues
Pendapatan konstruksi	-	233.558.867	233.558.867	Construction revenues
Beban operasi	(70.544.344)	(5.797.825.551)	(5.868.369.895)	Operating expenses
Beban konstruksi	-	(233.558.867)	(233.558.867)	Construction expenses
Pendapatan operasi lainnya, neto	-	253.574.623	253.574.623	Other operating income, net
LABA (RUGI) USAHA	(70.544.344)	1.863.749.124	1.793.204.780	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	3.444.107	80.848.097	84.292.204	Finance income
Beban keuangan	(104.537)	(465.326.235)	(465.430.772)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi, neto	-	136.674.808	136.674.808	Equity in income of associates, net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	(67.204.774)	1.615.945.794	1.548.741.020	INCOME (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	-	(402.538.769)	(402.538.769)	Current
Tangguhan	-	17.775.516	17.775.516	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	(67.204.774)	1.231.182.541	1.163.977.767	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER OMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will not be reclassified to profit or loss :
Pengukuran kembali program imbalan pasti - neto setelah pajak	-	(5.439.521)	(5.439.521)	Remeasurements of defined benefit plans - net off tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi :				Item that will be reclassified to profit or loss :
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	3.704.776	3.704.776	Exchange differences due to the financial statements translation
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(67.204.774)	1.229.447.796	1.162.243.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position

1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020				
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares transaction adjustment effects (Note 1c)		
Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported			Disajikan kembali/ As restated	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	133.818.545	1.441.597.176	1.575.415.721	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto				Trade receivables, net
Pihak ketiga	-	325.716.016	325.716.016	Third parties
Pihak berelasi	-	531.910.422	531.910.422	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	-	518.594	518.594	Third parties
Pihak berelasi	-	305.205.695	305.205.695	Related parties
Pendapatan masih akan diterima	218.093	79.633.249	79.851.342	Accrued revenues
Persediaan	-	85.533.521	85.533.521	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	56.385	22.697.117	22.753.502	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	-	220.404.039	220.404.039	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	-	3.612.890	3.612.890	Other current assets
Total Aset Lancar	134.093.023	3.016.828.719	3.150.921.742	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang lain-lain	-	150.000.000	150.000.000	Other receivables
Investasi saham	-	1.347.816.740	1.347.816.740	Investment in shares
Properti investasi, neto	-	22.576.062	22.576.062	Investment properties, net
Aset hak-guna, neto	-	3.393.637.311	3.393.637.311	Right-of-use assets, net
Aset tetap, neto	-	2.196.373.605	2.196.373.605	Fixed assets, net
Aset takberwujud, neto	-	4.083.134.597	4.083.134.597	Intangible assets, net
Estimasi tagihan pajak	-	234.560.057	234.560.057	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan, neto	-	94.679.648	94.679.648	Deferred tax assets
Beban tangguhan, neto	-	45.841.516	45.841.516	Deferred charges, net
Aset tidak lancar lainnya	47.755	14.045.214	14.092.969	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	47.755	11.582.664.750	11.582.712.505	Total Non-Current Assets
Total Aset	134.140.778	14.599.493.469	14.733.634.247	Total Assets

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

	1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	126.187.992	126.187.992	Third parties
Pihak berelasi	-	222.680.962	222.680.962	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	99.170.960	99.170.960	Third parties
Pihak berelasi	-	406.503.451	406.503.451	Related parties
Utang pajak	27.703	76.577.823	76.605.526	Tax payables
Beban akrual	1.131.269	786.796.780	787.928.049	Accrued expenses
Bagian lancar atas:				Current maturities of:
Pendapatan diterima dimuka	-	9.038.864	9.038.864	Unearned revenue
Utang bank jangka panjang	-	147.607.782	147.607.782	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	-	157.901.185	157.901.185	Lease liabilities
Uang titipan	-	47.705.124	47.705.124	Deposits received
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.158.972	2.080.170.923	2.081.329.895	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	-	64.359.922	64.359.922	Deferred tax liabilities
Utang lain-lain jangka panjang	-	1.344.130.561	1.344.130.561	Long-term other payables
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	-	1.775.254.570	1.775.254.570	Bank loans
Liabilitas sewa	-	3.374.942.329	3.374.942.329	Lease liabilities
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	-	24.791.759	24.791.759	Long-term unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	-	101.016.929	101.016.929	Employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	569.301	569.301	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	-	6.685.065.371	6.685.065.371	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.158.972	8.765.236.294	8.766.395.266	Total Liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Ikhtisar angka-angka sebagaimana dilaporkan sebelumnya, efek penyesuaian dan angka-angka setelah penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)

**4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

Summary of amounts previously reported, the adjustments effect and the restated amounts are as follows: (continued)

Consolidated statement of financial position
(continued)

	1 Januari 2021/31 Desember 2020/ January 1, 2021/December 31, 2020			
		Efek penyesuaian transaksi pengalihan saham (Catatan 1c)/ Transfer of shares		
	Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported	transaction adjustment effects (Note 1c)	Disajikan kembali/ As restated	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)				Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar - 500.000 saham				Authorized capital - 500,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 150.000 saham	150.000.000	-	150.000.000	Issued and fully paid - 150,000 shares
Defisit	(17.018.194)	-	(17.018.194)	Deficits
Ekuitas merging entity	-	5.369.226.931	5.369.226.931	Equity of merging entity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	132.981.806	5.369.226.931	5.502.208.737	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	-	465.030.244	465.030.244	Non-controlling interests
Total Ekuitas	132.981.806	5.834.257.175	5.967.238.981	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	134.140.778	14.599.493.469	14.733.634.247	Total Liabilities and Equity

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Kas				Cash on hand
Rupiah	4.385.346	1.120.400	1.400.420	Rupiah
Bank				Cash in banks
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	71.148.608	123.459.805	11.841.689	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	51.955.366	36.886.235	22.022.230	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.908.439	3.651.928	11.752.088	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	721.443	1.103.937	4.785.625	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	263.164	1.317.851	852.757	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	115.511	114.432	112.843	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	65.022	235.460	1.276.504	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	534.119	528.926	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Panin Tbk	-	23.522	24.455	PT Bank Panin Tbk
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.463.081.038	459.284.121	271.099.758	Related parties (Note 35)
Dolar AS				US Dollar
Pihak ketiga				Third parties
PT Standard Chartered Bank Indonesia	-	4.717	9.507	PT Standard Chartered Bank Indonesia
Pihak berelasi (Catatan 35)	13.709.959	3.799.933	28.088.724	Related parties (Note 35)
Subtotal bank	1.603.968.550	630.416.060	352.395.106	Subtotal cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
Pihak ketiga				Third parties
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	359.000.000	520.110.000	174.410.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank BTPN Syariah Tbk	45.000.000	15.000.000	4.000.000	PT Bank BTPN Syariah Tbk
PT Bank Permata Tbk	45.000.000	54.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	33.000.000	-	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	15.100.000	9.100.000	15.100.000	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
PT Bank DKI	10.000.000	15.000.000	-	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	2.000.000	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	500.000	2.400.000	4.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	24.000.000	22.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten	-	1.119.692	14.518.213	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	1.000.000	3.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	1.000.000	7.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Mega Syariah	-	-	2.000.000	PT Bank Mega Syariah
Pihak berelasi (Catatan 35)	2.433.790.000	1.571.282.340	965.013.232	Related parties (Note 35)
Dolar AS				US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 35)	11.798.250	10.701.758	10.578.750	Related parties (Note 35)
Subtotal deposito berjangka	2.955.188.250	2.224.713.790	1.221.620.195	Subtotal time deposits
Total	4.563.542.146	2.856.250.250	1.575.415.721	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian suku bunga tahunan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021	2020
Rupiah	1,90% - 5,25%	2,25% - 5,75%	3,00% - 8,25%
Dolar AS	0,75% - 1,00%	0,20% - 0,50%	0,25% - 0,50%

Rupiah
US Dollar

6. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Pihak ketiga Swasta	297.702.552	350.057.574	347.900.140
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(41.481.731)	(40.329.113)	(22.184.124)
Pihak ketiga, neto	256.220.821	309.728.461	325.716.016
Pihak berelasi (Catatan 35)	179.692.233	307.949.102	533.357.287
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(246.502)	(459.077)	(1.446.865)
Pihak berelasi, neto	179.445.731	307.490.025	531.910.422
Total piutang usaha, neto	435.666.552	617.218.486	857.626.438

Third parties
Private
Less:
Allowance for impairment
Third parties, net

Related parties (Note 35)
Less:
Allowance for impairment
Related parties, net

Total trade receivables, net

b. Berdasarkan mata uang

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Rupiah	477.288.733	658.006.676	881.257.427
Dolar AS	106.052	-	-
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	(41.728.233)	(40.788.190)	(23.630.989)
Neto	435.666.552	617.218.486	857.626.438

Rupiah
US Dollar

Less:
Allowance for impairment

Net

c. Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

c. Movements in the allowance for expected credit loss, are as follows:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Saldo awal	40.788.190	23.630.990	7.587.910
Penyisihan	3.285.870	18.706.577	16.328.765
Pemulihan	(2.345.827)	(1.549.377)	(285.686)
Saldo akhir	41.728.233	40.788.190	23.630.989

Beginning balance
Allowance for impairment
Recovery
Ending balance

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Tabel berikut menyajikan analisis umur piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on receivables from third parties.

The following table presents the aging analysis of trade receivables.

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	160.639.338	172.869.736	172.373.754	Not yet overdue
Lewat jatuh tempo				Overdue
1-90 hari	264.462.102	431.829.513	460.576.288	1-90 days
91-180 hari	13.581.259	7.355.443	135.296.209	91-180 days
Lebih dari 180 hari	38.712.086	45.951.984	113.011.176	More than 180 days
Subtotal	477.394.785	658.006.676	881.257.427	Subtotal
Dikurangi:				Less:
Penyisihan penurunan nilai	(41.728.233)	(40.788.190)	(23.630.989)	Allowance for impairment
Neto	435.666.552	617.218.486	857.626.438	Net

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	213.768	6.351.068	518.594	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	203.097.140	262.862.694	305.205.695	Related parties (Note 35)
Total piutang lain-lain	203.310.908	269.213.762	305.724.289	Total other receivables

8. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

8. ACCRUED REVENUES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	94.316.063	37.733.894	37.605.433	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	75.857.480	45.597.703	42.245.909	Related parties (Note 35)
Total pendapatan masih akan diterima	170.173.543	83.331.597	79.851.342	Total accrued revenues

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Suku cadang	111.157.782	86.490.401	87.157.370	Spare parts
Bahan bakar dan pelumas	608.067	628.686	313.676	Fuels and lubricants
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300 juta)	1.642.190	1.197.425	1.037.572	Others (each below Rp300 million)
Total	113.408.039	88.316.512	88.508.618	Total
Dikurangi:				Less:
Penyisihan persediaan usang	(3.836.680)	(5.552.854)	(2.975.097)	Allowance for inventory obsolescence
Neto	109.571.359	82.763.658	85.533.521	Net

Mutasi penyisihan persediaan usang adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for inventory obsolescence are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Saldo awal	5.552.854	2.975.097	907.064	Beginning balance
Pemulihan tahun berjalan	(1.794.917)	-	-	Recovery during the year
Penambahan tahun berjalan	78.743	2.577.757	2.068.033	Addition during the year
Saldo akhir	3.836.680	5.552.854	2.975.097	Ending balance

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
<u>Uang muka</u>				<u>Advances</u>
Operasional	89.777.849	6.188.513	6.188.513	Operational
Lain-lain	4.105.922	1.494.356	1.536.141	Others
Subtotal uang muka	93.883.771	7.682.869	7.724.654	Subtotal advances
<u>Beban dibayar dimuka</u>				<u>Prepaid expenses</u>
Umum	14.694.493	5.979.500	7.054.039	General
Pegawai	8.990.794	2.009.904	2.000.000	Employees
Sewa	3.840.372	107.405	221.704	Rental
Asuransi	3.553.598	13.194.641	5.470.357	Insurance
Pemeliharaan	835.013	1.720.067	200.779	Maintenance
Lain-lain	238.878	24.197	81.969	Others
Subtotal beban dibayar dimuka	32.153.148	23.035.714	15.028.848	Subtotal prepaid expenses
Total	126.036.919	30.718.583	22.753.502	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM

11. INVESTMENTS IN SHARES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Metode Ekuitas				Equity Method
PT BKMS	1.238.232.577	1.073.380.155	983.415.201	PT BKMS
PT NPCT1	483.859.214	359.887.918	299.868.935	PT NPCT1
PT TNU	30.975.946	38.577.798	48.570.979	PT TNU
PT PCN	2.186.625	2.084.440	1.935.096	PT PCN
PT EMS	330.530	330.529	330.529	PT EMS
NWPKL				FVOCI
PT Pelindo Energi Logistik	6.926.000	15.023.000	13.696.000	PT Pelindo Energi Logistik
PT Pelabuhan Patimban Internasional	1.000.000	1.000.000	-	PT Pelabuhan Patimban Internasional
Total	1.763.510.892	1.490.283.840	1.347.816.740	Total

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movements of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 31, 2022					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	242.393.407	67.695.751	483.859.214
Dimiliki melalui PT BJTI					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	438.476.652	(244.075)	1.238.232.577
PT TNU	40,00%	68.500.000	(37.524.054)	-	30.975.946
PT PCN	30,00%	1.500.000	686.625	-	2.186.625
PT EMS	30,00%	300.000	30.530	-	330.530
Total		1.044.070.056	644.063.160	67.451.676	1.755.584.892

31 Desember/December 31, 2021					
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value
Metode Ekuitas					
Dimiliki melalui PT IPC					
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	155.493.087	30.624.775	359.887.918
Dimiliki melalui PT BJTI					
PT BKMS	40,00%	800.000.000	273.685.226	(305.071)	1.073.380.155
PT TNU	40,00%	68.500.000	(29.922.202)	-	38.577.798
PT PCN	30,00%	1.500.000	584.440	-	2.084.440
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529
Total		1.044.070.056	399.871.080	30.319.704	1.474.260.840

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

The movements of investments in associates are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Cost	Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi/ Accumulated equity in net income (loss) of associates	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Nilai tercatat/ Carrying value		
Metode Ekuitas						Equity Method	
Dimiliki melalui PT IPC						Owned through PT IPC	
PT NPCT1	51,00%	173.770.056	99.178.880	26.919.999	299.868.935	PT NPCT1	
Dimiliki melalui PT BJT						Owned through PT BJT	
PT BKMS	40,00%	800.000.000	183.514.563	(99.362)	983.415.201	PT BKMS	
PT TNU	40,00%	68.500.000	(19.954.690)	25.669	48.570.979	PT TNU	
PT PCN	30,00%	1.500.000	435.096	-	1.935.096	PT PCN	
PT EMS	30,00%	300.000	30.529	-	330.529	PT EMS	
Total		1.044.070.056	263.204.378	26.846.306	1.334.120.740	Total	

12. PROPERTI INVESTASI

12. INVESTMENT PROPERTIES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost	
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200	Port facilities	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan fasilitas pelabuhan	2.554.103	600.965	-	-	3.155.068	Port facilities	
Nilai buku neto	21.975.097				21.374.132	Net book value	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:						Acquisition cost	
Bangunan fasilitas pelabuhan	24.529.200	-	-	-	24.529.200	Port facilities	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.953.138	600.965	-	-	2.554.103	Port facilities	
Nilai buku neto	22.576.062				21.975.097	Net book value	

Beban penyusutan properti investasi dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of investment properties are recorded as part of operating expenses.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp27.815.820, Rp27.815.820 dan Rp28.265.820.

The fair values of investment properties as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 amounted to Rp27,815,820, Rp27,815,820 and Rp28,265,820, respectively.

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi menggunakan Level 2 hierarki nilai wajar, di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar adalah dapat diobservasi secara langsung atau tidak langsung.

The fair value measurement of such investment property uses Level 2 of fair value hierarchy, where the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Nilai wajar Level 2 dari bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar. Harga pasar dari bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 properti investasi tidak dijaminkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Level 2 fair value of building is calculated using the comparable market data approach. The approximate market price of comparable building is adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumption.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, investment properties are not pledged as collateral.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	-	101.334.077	101.334.077		Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	357.706.516	4.577.572	32.660.004	394.944.092		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.823.784.411	50.980.761	(2.383.151)	2.980.485.673		Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	363.480.717	1.230.586	(692.404)	369.644.241		Port installations
Jalan dan bangunan	89.220.017	2.645.880	(3.764.942)	96.492.537		Roads and buildings
Peralatan	297.236.031	7.385.890	(11.828.355)	316.259.970		Equipments
Kendaraan	16.006.606	-	(1.105.724)	14.900.882		Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	25.947.864		Emplacement
Subtotal	3.973.382.162	66.820.689	(19.774.576)	4.300.009.336		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	244.896.848	196.653.105	-	161.968.892		Construction in progress
Total	4.218.279.010	263.473.794	(19.774.576)	4.461.978.228		Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(159.752.342)	(35.316.357)	-	(195.068.699)		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(1.388.270.947)	(194.083.162)	554.399	(1.581.799.710)		Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	(133.219.489)	(27.777.942)	679.238	(160.318.193)		Port installations
Jalan dan bangunan	(19.001.242)	(5.053.532)	2.082.271	(21.972.503)		Roads and buildings
Peralatan	(205.106.234)	(35.116.900)	11.723.557	(228.499.577)		Equipments
Kendaraan	(12.118.118)	(1.305.976)	801.732	(12.622.362)		Vehicles
Emplasemen	(4.740.355)	(1.017.001)	834	(5.756.522)		Emplacement
Total	(1.922.208.727)	(299.670.870)	15.842.031	(2.206.037.566)		Total
Dikurangi:						Less:
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	(733.000)		Allowance for impairment
Nilai buku neto	2.295.337.283			2.255.207.662		Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Bangunan fasilitas pelabuhan	283.265.071	22.165.530	-	357.706.516		Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	2.753.517.253	8.785.201	(43.985.093)	2.823.784.411		Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	319.656.344	19.479.725	-	363.480.717		Port installations
Jalan dan bangunan	72.972.755	15.780.434	-	89.220.017		Roads and buildings
Peralatan	276.714.116	1.393.357	-	297.236.031		Equipments
Kendaraan	18.936.803	564.676	(3.494.873)	16.006.606		Vehicles
Emplasemen	25.947.864	-	-	25.947.864		Emplacement
Subtotal	3.751.010.206	68.168.923	(47.479.966)	3.973.382.162		Sub-total
Aset dalam penyelesaian	153.547.161	293.071.836	(39.150)	244.896.848		Construction in progress
Total	3.904.557.367	361.240.759	(47.519.116)	4.218.279.010		Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan fasilitas pelabuhan	(132.717.548)	(27.034.794)	-	-	(159.752.342)
Alat fasilitas pelabuhan	(1.254.192.142)	(177.748.398)	43.669.593	-	(1.388.270.947)
Instalasi fasilitas pelabuhan	(109.210.084)	(24.009.405)	-	-	(133.219.489)
Jalan dan bangunan	(16.126.743)	(2.874.499)	-	-	(19.001.242)
Peralatan	(177.844.035)	(27.262.199)	-	-	(205.106.234)
Kendaraan	(13.636.856)	(1.517.235)	3.035.973	-	(12.118.118)
Emplasemen	(3.723.354)	(1.017.001)	-	-	(4.740.355)
Total	(1.707.450.762)	(261.463.531)	46.705.566	-	(1.922.208.727)
Dikurangi:					Total
Penyisihan penurunan nilai	(733.000)	-	-	-	Less:
					Allowance for impairment
Nilai buku neto	2.196.373.605				2.295.337.283
					Net book value

Beban penyusutan aset tetap dicatat sebagai bagian dari beban operasi.

Depreciation expenses of fixed assets are recorded as part of operating expenses.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.415.909.747, Rp9.929.719.729 dan Rp7.513.336.243. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, the Group insured its fixed assets against risk from fire and other insurable risks with total coverage amounting to Rp12,415,909,747, Rp9,929,719,729 and Rp7,513,336,243, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 aset tetap tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 fixed assets are not pledged as collateral.

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Alat fasilitas pelabuhan	104.278.553	97.142.567	66.581.838
Instalasi fasilitas pelabuhan	25.550.202	12.706.631	16.316.630
Jalan dan bangunan	17.521.084	7.777.076	20.426.444
Peralatan	8.664.951	24.079.266	9.771.415
Bangunan fasilitas pelabuhan	5.954.102	1.857.231	6.270.232
Tanah	-	101.334.077	34.180.602
Total	161.968.892	244.896.848	153.547.161
			Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian (lanjutan)

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas pelabuhan	5-96%	2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-90%	2023	Port facility installations
Jalan dan bangunan	66-95%	2023-2024	Roads and buildings
Peralatan	54-95%	2023	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	12-95%	2023-2024	Port facilities

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas pelabuhan	5-90%	2022-2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	5-90%	2022	Port facility installations
Jalan dan bangunan	68%	2022	Roads and buildings
Peralatan	50-95%	2022	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	5-90%	2022	Port facilities
Tanah	25%	2022-2023	Land

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Target penyelesaian/ Target of completion	Type of assets
Alat fasilitas pelabuhan	1-90%	2021-2023	Port equipments
Instalasi fasilitas pelabuhan	4-96%	2021-2022	Port facility installations
Jalan dan bangunan	38,82%	2021	Roads and buildings
Peralatan	10-95%	2021	Equipments
Bangunan fasilitas pelabuhan	70-95%	2021	Port facilities
Tanah	20%	2021	Land

13. FIXED ASSETS (continued)

Construction in Progress (continued)

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2022 are as follows:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of December 31, 2021 are as follows:

The percentages of completion and estimated completion periods of significant construction in progress as of January 1, 2021/December 31, 2020, are as follows:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Aset hak konsesi	4.170.327.553	4.158.500.940	805.608.669	Concession rights assets
Piranti lunak	65.891.368	52.628.980	42.893.251	Software application
Sertifikasi dan lisensi	1.359.797	1.359.797	1.359.797	Certification and license
Aset dalam penyelesaian	619.529.378	137.304.779	3.311.383.233	Construction in progress
Aset takberwujud lainnya	1.579.914	710.380	-	Other intangible assets
Subtotal	4.858.688.010	4.350.504.876	4.161.244.950	Subtotal
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(215.396.484)	(139.417.150)	(78.110.353)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Neto	4.643.291.526	4.211.087.726	4.083.134.597	Net

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, aset takberwujud tidak dijaminkan.

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, intangible assets are not pledged as collateral.

Aset hak konsesi

Aset hak konsesi merupakan aset yang dibangun berdasarkan hak yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan kepada Grup untuk membangun dan mengoperasikan terminal pelabuhan berdasarkan Perjanjian Konsesi (Catatan 36).

Concession rights assets

Concession rights assets represent assets which were constructed based on the right granted by Port Authority to the Group to develop and operate port terminal based on Concession Agreement (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, persentase rata-rata penyelesaian pembangunan terminal pelabuhan masih dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, the average completion figures of port construction are as follows:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Manyar Gresik	30,79%	19,98%	5,04%
Belawan Fase II	-	-	98,60%

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi dalam aset hak konsesi pembangunan terminal pelabuhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Borrowing costs capitalized for the concession assets of port terminal for the year ended December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

Terminal Pelabuhan/ Port Terminal	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Manyar Gresik	18.498.121	4.857.930	2.304.541
Belawan Fase II	-	-	120.530.876

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset hak konsesi pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020.

The Group's management believes that there was no impairment in the value of concession rights assets as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020.

Piranti lunak

Piranti lunak merupakan biaya yang telah dikeluarkan untuk pembelian aplikasi.

Software application

Software application represents cost incurred for the purchase of applications.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movements in right-of-use assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	20.521.858	-	(4.750.135)	-	15.771.723	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	1.205.703	25.949.116	-	-	27.154.819	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	34.529.069	902.333	(1.986.657)	-	33.444.745	Port equipments
Peralatan	11.788.606	553.874	-	-	12.342.480	Equipments
Kendaraan	32.291.531	13.855.139	(2.582.239)	-	43.564.431	Vehicles
Subtotal	100.336.767	41.260.462	(9.319.031)	-	132.278.198	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(6.853.030)	(1.051.448)	4.750.135	-	(3.154.343)	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	(804.924)	(6.829.192)	-	-	(7.634.116)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(25.416.017)	(8.028.729)	-	-	(33.444.746)	Port equipments
Peralatan	(11.747.678)	(284.928)	-	-	(12.032.606)	Equipments
Kendaraan	(18.324.066)	(14.226.309)	2.512.926	-	(30.037.449)	Vehicles
Subtotal	(63.145.715)	(30.420.606)	7.263.061	-	(86.303.260)	Sub-total
Nilai buku neto	37.191.052				45.974.938	Net book value
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	20.521.858	-	-	-	20.521.858	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	3.620.735.331	-	(3.619.529.628)	-	1.205.703	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	17.695.022	16.834.047	-	-	34.529.069	Port equipments
Peralatan	12.649.909	69.876	(931.179)	-	11.788.606	Equipments
Kendaraan	19.948.578	14.644.784	(2.301.831)	-	32.291.531	Vehicles
Subtotal	3.691.550.698	31.548.707	(3.622.762.638)	-	100.336.767	Sub-total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	(3.426.515)	(3.426.515)	-	-	(6.853.030)	Land
Bangunan fasilitas pelabuhan	(268.090.570)	(268.404.270)	535.689.916	-	(804.924)	Port facilities
Alat fasilitas pelabuhan	(9.873.022)	(15.542.995)	-	-	(25.416.017)	Port equipments
Peralatan	(6.603.087)	(5.144.591)	-	-	(11.747.678)	Equipments
Kendaraan	(9.920.193)	(10.222.628)	1.818.755	-	(18.324.066)	Vehicles
Subtotal	(297.913.387)	(302.740.999)	537.508.671	-	(63.145.715)	Sub-total
Nilai buku neto	3.393.637.311				37.191.052	Net book value

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Bagian jangka pendek	22.160.507	17.478.528	157.901.185	Current portion
Bagian jangka panjang	11.226.664	8.806.381	3.374.942.329	Non-current portion
Total	33.387.171	26.284.909	3.532.843.514	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Beban penyusutan aset hak-guna	30.420.606	302.740.999	297.913.386	Depreciation of right-of-use assets
Bunga atas liabilitas sewa	4.071.387	219.747.032	228.235.990	Interest on lease liabilities
Total	34.491.993	522.488.031	526.149.376	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Jumlah kas keluar untuk:				Amount cash out for:
Pembayaran liabilitas sewa	33.764.666	210.847.222	292.932.351	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga	3.102.261	2.614.464	1.419.371	Payment of interests
Total	36.866.927	213.461.686	294.351.722	Total

Beberapa transaksi sewa mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan.

Some leases contain extension options exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the Group. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options.

Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup.

The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa				Lease liabilities
Saldo awal	26.284.909	3.532.843.514	8.716.585	Beginning balance
Perubahan non-kas	(1.232.065)	(3.322.468.605)	-	Non-cash changes
Penambahan tahun berjalan	42.276.437	29.312.317	185.997.552	Additional of the year
Pembayaran	(33.942.110)	(213.402.317)	(294.608.600)	Payment
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-	-	3.632.737.977	Balance adjustment for the implementation of PSAK 73
Total	33.387.171	26.284.909	3.532.843.514	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. BEBAN TANGGUHAN

16. DEFERRED CHARGES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Perbaikan peralatan dan lainnya	179.454.695	101.146.573	100.322.362	Equipments refurbishment and others
Akumulasi amortisasi dan penyisihan penurunan nilai	(78.766.763)	(62.102.064)	(54.480.846)	Accumulated amortization and allowance for impairment
Neto	100.687.932	39.044.509	45.841.516	Net

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLE

a. Berdasarkan pemasok

a. Based on suppliers

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga Swasta	269.852.393	195.830.855	126.187.992	Third parties Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	139.010.428	160.240.810	222.680.962	Related parties (Note 35)
Total	408.862.821	356.071.665	348.868.954	Total

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Rupiah	408.862.821	356.071.665	348.868.954	Rupiah

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga Swasta	41.463.516	77.285.386	99.170.960	Third parties Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	285.874.425	585.526.229	406.503.451	Related Parties (Note 35)
Total	327.337.941	662.811.615	505.674.411	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

19. UNEARNED REVENUES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	93.375.997	-	-	Land, building, water and electricity services
Sewa	56.246.172	60.367.543	33.389.218	Rental
Lain-lain	61.071	2.483.333	441.405	Others
Subtotal	149.683.240	62.850.876	33.830.623	Subtotal
Bagian lancar pendapatan diterima dimuka jangka panjang	125.425.070	13.258.148	9.038.864	Current portion of long-term unearned revenue
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	24.258.170	49.592.728	24.791.759	Long-term unearned revenues

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pegawai	598.722.891	323.729.219	263.122.567	Employees
Kerjasama mitra usaha	414.302.870	304.879.350	355.275.885	Partnership
Umum	166.900.651	135.100.718	37.528.666	General
Pemeliharaan	121.683.107	68.128.912	44.909.259	Maintenance
Bahan	103.119.504	89.816.640	56.012.286	Material
Asuransi	4.265.510	10.126.224	11.750.609	Insurance
Bunga	4.096.193	4.714.247	3.281.939	Interest
Lain-lain	12.915.150	12.365.878	16.046.838	Others
Total	1.426.005.876	948.861.188	787.928.049	Total

Beban akrual - umum terutama merupakan akrual beban pelatihan dan pendidikan.

Accrued expenses - general mainly represents accrued expenses for training and education.

Beban akrual - pegawai terutama merupakan beban akrual untuk biaya bonus dan tantiem.

Accrued expenses - employees mainly represents accrued expenses for employee's bonus and directors' tantiem.

21. UANG TITIPAN

21. DEPOSITS RECEIVED

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Uang titipan dari pelanggan				Deposits from customers
Pihak ketiga				Third parties
Swasta	51.114.448	29.168.770	36.774.846	Private
Pihak berelasi (Catatan 35)	6.022.458	2.463.106	10.930.278	Related parties (Note 35)
Total	57.136.906	31.631.876	47.705.124	Total

Uang titipan - swasta terutama merupakan sisa uang pengguna jasa petikemas, dan jasa logistik yang belum dibayarkan kembali kepada pelanggan atau akan diperhitungkan dengan pelayanan berikutnya.

Deposit from customers - private mainly represents remaining container services and logistic services which have not been settled with the customer or will be taken into account with subsequent service.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai	29.843.223	-	-
Entitas anak			
Pajak Pertambahan Nilai	126.942.386	209.961.609	220.404.039
Total	156.785.609	209.961.609	220.404.039

The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Value Added Tax
Total

Estimasi tagihan pajak

Estimated claims for tax refund

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020
Entitas anak			
<u>Pajak Penghasilan</u>			
TPS (Catatan 22g)			
2019	-	-	88.610.784
KKT			
2019	-	-	1.902.238
TTL			
2022	1.586.537	-	-
2020	-	1.409.410	1.409.410
LEGI			
2020	-	-	256.052
PTP			
2022	3.910.842	-	-
2021	-	608.639	-
IPC (Catatan 22g)			
2022	7.360.953	-	-
2021	12.059.031	11.141.221	-
2020	-	11.814.513	26.496.638
2019	-	-	58.841.055
2017	-	-	3.215.362
BMS			
2022	2.825.160	-	-
2021	1.919.733	1.919.733	-
2020	-	800.908	800.908
2019	-	-	997.520
PPI			
2021	749.673	749.673	-
2020	-	-	1.084.348
BIMA			
2022	1.885.924	-	-
<u>Pajak Pertambahan Nilai</u>			
PTP (Catatan 22g)			
2020	15.337.325	-	-
2019	73.216.764	-	-
BMS (Catatan 22g)			
2021	675.794	-	-
2020	-	12.169.961	-
2019	-	-	4.892.717
IPC (Catatan 22g)			
2021	99.364	-	-
2020	-	418.141	-
2019	-	31.718.159	29.562.856
BIMA (Catatan 22g)			
2021	343.670	-	-
2020	-	7.170.275	-
2019	-	-	16.490.169
Total	121.970.770	79.920.633	234.560.057

Subsidiaries
Income taxes
TPS (Note 22g)
2019
KKT
2019
TTL
2022
2020
LEGI
2020
PTP
2022
2021
IPC (Note 22g)
2022
2021
2020
2019
2017
BMS
2022
2021
2020
2019
PPI
2021
2020
BIMA
2022
Value Added Tax
PTP (Note 22g)
2020
2019
BMS (Note 22g)
2021
2020
2019
IPC (Note 22g)
2021
2020
2019
BIMA (Note 22g)
2021
2020
2019
Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Perusahaan				The Company
PPH Badan (Pasal 29)				Corporate Income Tax
(Catatan 22c)	217.238.912	-	-	(Article 29) (Note 22c)
Pajak Pertambahan Nilai	42.687.462	-	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan				Income taxes
Pasal 4(2)	1.118.474	-	-	Article 4(2)
Pasal 21	9.183.958	19.134	27.703	Article 21
Pasal 23/26	3.427.666	4.565	-	Article 23/26
Subtotal	273.656.472	23.699	27.703	Subtotal
Entitas anak				Subsidiaries
PPH Badan (Pasal 29)	28.016.914	95.789.034	41.948.606	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	15.038.287	12.759.465	12.496.437	(Article 29)
Pajak Penghasilan				Value Added Tax
Pasal 4(2)	953.431	11.139.940	3.740.524	Income taxes
Pasal 21	11.135.934	11.674.720	12.875.995	Article 4(2)
Pasal 22	335.808	946.457	338.152	Article 21
Pasal 23/26	7.447.263	7.922.823	4.058.572	Article 22
Pasal 25	2.072.506	3.353.213	1.119.537	Article 23/26
Subtotal	65.000.143	143.585.652	76.577.823	Article 25
Total	338.656.615	143.609.351	76.605.526	Subtotal
				Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Laba sebelum pajak penghasilan badan - Grup	2.297.197.882	1.548.741.020	Income before corporate income tax - the Group
Dikurangi:			Less:
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan badan dan penyesuaian	(242.744.144)	(1.482.715.092)	Profit before corporate income tax of subsidiaries and adjustments
Bagian laba entitas asosiasi	(244.265.600)	(136.674.808)	Portion of profit from associates
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan badan - Perusahaan	1.810.188.138	(70.648.880)	Income (loss) before corporate income tax - the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan kerja atas alokasi biaya dari Pelindo	43.937.342	-	Employee benefits liabilities allocated from Pelindo
Bonus dan tantiem	139.827.719	-	Bonus and tantiem
Penyusutan dan amortisasi	(1.457.477)	-	Depreciation and amortization
Jumlah perbedaan temporer	182.307.584	-	Total temporary differences

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan badan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
<u>Beda permanen:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	133.232.420	29.619.440
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(22.886.174)	(3.444.106)
Beban berkaitan dengan pendapatan final	1.990.119	104.537
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(824.748.647)	-
Jumlah perbedaan permanen	(712.412.282)	26.279.871
Dikurangi: kompensasi rugi fiskal	76.289.573	-
Estimasi penghasilan kena pajak - Perusahaan	1.203.793.867	(44.369.009)
Beban pajak penghasilan kini	264.834.649	-
Dikurangi pajak dibayar dimuka: PPH pasal 23	47.595.737	-
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	217.238.912	-

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan badan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Laba sebelum pajak penghasilan badan Perusahaan	1.810.188.138	(70.648.881)
Kompensasi rugi fiskal	(76.289.573)	-
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	381.457.684	-
Perbedaan permanen dengan tarif pajak yang berlaku dan pembulatan	(156.730.703)	-
Perusahaan	224.726.981	-
Entitas anak	301.047.727	384.763.253
Beban pajak penghasilan badan	525.774.708	384.763.253

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between consolidated income before corporate income tax expenses and estimated taxable income of the Company is as follows: (continued)

<u>Permanent differences:</u>	
Non-deductible expenses for tax purposes	
Income subject to final tax	
Expenses related to income subject to final tax	
Income not subject to tax	
Total permanent differences	
Less: tax losses carry forward compensation	
Estimated taxable income – the Company	
Current income tax expense	
Less prepaid taxes:	
Income tax article 23	
Underpayment corporate income tax - the Company	

The reconciliation between the result of the multiplication of accounting income before corporate income tax with the current tax rate and income tax expense is as follows:

Income before corporate income tax of the Company	
Tax loss carry forward compensation	
Income tax expense based on applicable tax rate	
Permanent differences at applicable rate and rounded	
The Company	
Subsidiaries	
Corporate income tax expense	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi fiskal Perusahaan berasal dari kerugian yang terjadi pada tahun-tahun pajak sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
2021	44.369.009	-
2020	4.965.309	4.965.309
2019	5.085.128	5.085.128
2018	11.066.515	11.066.515
2017	10.803.612	10.803.612
Subtotal	76.289.573	31.920.564
Kompensasi rugi fiskal pada tahun berjalan	(76.289.573)	-
Total	-	31.920.564

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

d. Rincian beban pajak penghasilan dan pajak final adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beban pajak penghasilan badan		
Kini		
Perusahaan	264.834.649	-
Entitas anak	272.291.319	402.538.769
Subtotal	537.125.968	402.538.769
Tangguhan		
Perusahaan	(40.107.668)	-
Entitas anak	28.756.408	(17.775.516)
Subtotal	(11.351.260)	(17.775.516)
Total	525.774.708	384.763.253

c. Income tax expenses (continued)

The accumulated tax losses of the Company consist of losses incurred in the following fiscal years:

Subtotal
Tax losses carry forward compensation
for the year
Total

In 2022 and 2021, the Company does not recognize deferred tax assets arising from the cumulative tax losses.

d. The details of income tax expenses and final tax expenses are as follows:

Corporate income tax expense

Current
The Company
Subsidiaries

Subtotal

Deferred
The Company
Subsidiaries

Subtotal

Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustments	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Perusahaan	-	30.762.098	-	-	30.762.098
Bonus dan tantiem	-	9.666.215	-	-	9.666.215
Liabilitas imbalan kerja	-	76.468	-	-	76.468
Penyusutan dan amortisasi	-	(397.113)	-	-	(397.113)
Aset hak-guna	-	40.107.668	-	-	40.107.668
Entitas anak	119.547.196	12.225.204	-	(37.131.797)	94.640.603
Subtotal	119.547.196	52.332.872	-	(37.131.797)	134.748.271
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak	(69.702.748)	(689.942)	-	-	(70.392.690)

Deferred tax assets

The Company
Bonus and tantiem
Employee benefits liabilities
Depreciation and amortization
Right-of-use assets

Subsidiaries

Subtotal

Deferred tax liabilities

Subsidiaries

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20,00% menjadi 22,00% untuk tahun pajak 2021 dan seterusnya untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Tarif pajak sebesar 22,00% mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20,00% untuk tahun pajak 2022 seperti diatur pada Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

22. TAXATION (continued)

e. Deferred taxes

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 Disajikan kembali - Catatan 4/As restated - Note 4					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Ekuitas/ Equity	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan					
Entitas anak	94.679.648	25.182.448	-	(314.900)	119.547.196
Liabilitas pajak tangguhan					
Entitas anak	(64.359.922)	(3.961.513)	-	(1.381.313)	(69.702.748)

Deferred tax assets

Subsidiaries

Deferred tax liabilities

Subsidiaries

f. Tax rates

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, addition to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishment entities from previously 20.00% to become 22.00% for fiscal year 2021 and onwards for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria. Tax rate of 22.00% is effective starting fiscal year 2022 (previously 20.00% for fiscal year 2022 as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak

TPS

Pada tanggal 13 Mei 2020, TPS melaporkan Surat Pemberitahuan ("SPT") atas pajak penghasilan ("PPH") badan tahun 2019 dengan lebih bayar pajak sebesar Rp88.610.784 (Catatan 22a).

Pada tanggal 3 Mei 2021, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp88.570.090. TPS menerima pengembalian tersebut pada tanggal 3 Juni 2021, sisanya diakui oleh TPS sebagai beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

PTP

Estimasi tagihan pajak penghasilan badan tahun 2022 merupakan estimasi klaim lebih bayar pajak badan yang dilaporkan melalui SPT.

Pada tanggal 4 Februari 2022, PTP menerima SKPLB atas PPN masa pajak Desember 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp111.137.216 dan Rp8.764.186. PTP telah menerima sepenuhnya pencairan restitusi tersebut pada tanggal 24 Februari 2022 dan 2 Maret 2022.

Disamping itu, PTP juga menerima SKPKB atas PPN untuk berbagai masa pajak di tahun 2019 dan 2020 dengan nilai pokok kurang bayar sebesar Rp119.901.402 dan denda sebesar Rp89.926.051 dan telah dibayarkan oleh PTP pada tanggal 28 April 2022 dengan nilai pembayaran sejumlah Rp88.554.089 yang dicatat sebagai penambah estimasi tagihan pajak PPN.

Atas terbitnya SKPLB dan SKPKB tersebut, PTP mengajukan banding ke pengadilan pajak pada tanggal 7 Februari 2023. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, pengajuan banding tersebut masih dalam proses di pengadilan pajak.

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter

TPS

On May 13, 2020, the Company submitted Tax Return ("SPT") for the corporate income tax ("PPH") year 2019 with tax overpayment of Rp88,610,784 (Note 22a).

On May 3, 2021, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued a Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") for Corporate Income Tax of fiscal year 2019 in the amount of Rp88,570,090. TPS has received the refund on June 3, 2021, while the remaining amount was recognized by TPS as a current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2021.

PTP

Estimated claim for tax refund of corporate income tax fiscal year 2022 is an estimate of claims for overpayment of corporate income tax which is reported through the SPT.

On February 4, 2022, PTP received SKPLB regarding to VAT of tax period December 2019 and 2020 amounting to Rp111,137,216 and Rp8,764,186, respectively. PTP has received the full amount of the tax refund on February 24, 2022 and March 2, 2022.

Furthermore, PTP also received SKPKB regarding to VAT for various tax period in 2019 and 2020 with principal amount of Rp119,901,402 and penalty amount of Rp89,926,051, which was paid by PTP on April 28, 2022 with amount of Rp88,554,089 and recorded as additional in estimated claim for tax refund of VAT.

For the issuance of the SKPLB and SKPKB, PTP had filed an appeal to tax court on February 7, 2023. Until the issuance date of this report, the appeal was still being proceed at the tax court.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

BMS

Pada tanggal 21 Januari 2021, BMS menerima SKPLB atas PPN tahun 2019 sebesar Rp4.356.856. BMS telah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 26 Maret 2021 dan sisanya telah dicatat sebagai bagian dari beban operasi lainnya.

Pada tanggal 19 Agustus 2022, BMS telah menerima SKPLB yang menyetujui lebih bayar PPN periode Desember 2020 sejumlah Rp12.169.961. Restitusi pajak tersebut telah diterima sepenuhnya oleh BMS pada tanggal 19 Agustus 2022.

BIMA

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIMA menerima SKPLB untuk PPN masa pajak Desember 2019 sampai dengan April 2020 sebesar Rp16.420.298. BIMA menerima hasil pemeriksaan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak pada tanggal 27 Juli 2021. BIMA telah mencatat sisa estimasi tagihan pajak tersebut sebagai bagian dalam beban operasi lainnya.

Pada 21 Juli 2021, BIMA telah mengajukan permohonan restitusi PPN untuk periode Mei sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp7.170.275. Kemudian, pada tanggal 1 Juli 2022, BIMA telah menerima SKPLB atas restitusi tersebut dan sepenuhnya telah diterima oleh BIMA.

IPC

Pada tanggal 13 Juli 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2019 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp42.143.339 dari yang diajukan sebesar Rp58.891.786.

Pada tanggal 20 November 2021, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas PPN tahun 2019 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp31.718.159 dari yang diajukan sebesar Rp33.746.155. Perusahaan telah mencatat beban atas selisih tersebut sebesar Rp2.027.996 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan tahun 2017 dengan jumlah yang disetujui sebesar Rp3.338.333 dari yang diajukan sebesar Rp3.215.362.

22. TAXATION (continued)

g. Tax assessment letter (continued)

BMS

On January 21, 2021, BMS has received SKPLB of VAT 2019 amounted to Rp4,356,856. BMS received the refund of overpayment on March 26, 2021 and the remaining amount has been recorded as a part of other operating expenses.

On August 19, 2022, BMS has received SKPLB for approving the overpayment of VAT for the period of December 2020 amounting to Rp12,169,961. The tax refund was fully received by BMS on August 19, 2022.

BIMA

On July 15, 2021, BIMA has received SKPLB of VAT for the tax period December 2019 to April 2020 amounted to Rp16,420,298. BIMA accepted the decision and received the tax refund on July 27, 2021. BIMA recorded the remaining amount of estimated claim for tax refund as a part of other operating expenses.

On July 21, 2021, BIMA has applied for a VAT refund for the period May to December 2020 amounting to Rp7,170,275. Then, on Juli, 2022, BIMA received SKPLB of VAT refund and the tax refund has been fully received by BIMA.

IPC

On July 13, 2021, the Company received tax overpayment letter for fiscal year 2019, with approved amounted to Rp42,143,339 from proposed amounted to Rp58,891,786.

On November 20, 2021, the Company received tax overpayment letter of VAT for fiscal year 2019, with approved amounted to Rp31,718,159 from proposed amounted to Rp33,746,155. The Company has recorded the tax expense amounted to Rp2,027,996 in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

On November 9, 2020, the Company received tax overpayment letter for fiscal year 2017, with approved amounted to Rp3,338,333 from proposed amounted to Rp3,215,362.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)				
		31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Utang bank		2.438.406.305	1.918.699.654	1.922.862.352	Bank loans	
Bagian lancar		101.310.637	1.918.699.654	147.607.782	Current portion	
Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar		2.337.095.668	-	1.775.254.570	Long-term bank loans, net of current portion	
		Bagian lancar/ Current portion	Bagian jangka panjang/ long term portion	Total/ Total		
31 Desember 2022					December 31, 2022	
Entitas anak					Subsidiaries	
<u>Bilateral</u>					<u>Bilateral</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.266.084	979.633.865	1.027.899.949	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank BTPN Tbk	5.767.279	454.461.565	460.228.844	PT Bank BTPN Tbk		
<u>Pinjaman Bank Sindikasi</u>					<u>Syndicated Bank Loans</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	23.638.637	451.500.119	475.138.756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Indonesia Infrastructure Finance	23.638.637	451.500.119	475.138.756	PT Indonesia Infrastructure Finance		
Subtotal	101.310.637	2.337.095.668	2.438.406.305	Subtotal		
31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)					December 31, 2021 (As restated – Note 4)	
Entitas anak					Subsidiaries	
<u>Bilateral</u>					<u>Bilateral</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.084.803.542	-	1.084.803.542	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<u>Pinjaman Bank Sindikasi</u>					<u>Syndicated Bank Loans</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	416.948.056	-	416.948.056	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Indonesia Infrastructure Finance	416.948.056	-	416.948.056	PT Indonesia Infrastructure Finance		
Subtotal	1.918.699.654	-	1.918.699.654	Subtotal		
31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 4)					December 31, 2020 (As restated – Note 4)	
Entitas anak					Subsidiaries	
<u>Bilateral</u>					<u>Bilateral</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	96.149.480	1.006.779.553	1.102.929.033	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.954.394	13.946.629	25.901.023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
<u>Pinjaman Bank Sindikasi</u>					<u>Syndicated Bank Loans</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	19.751.954	377.264.194	397.016.148	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Indonesia Infrastructure Finance	19.751.954	377.264.194	397.016.148	PT Indonesia Infrastructure Finance		
Subtotal	147.607.782	1.775.254.570	1.922.862.352	Subtotal		

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Bilateral

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 29 September 2015, PTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit untuk Kredit Investasi ("KI") dan Kredit Investasi *Interest During Construction* ("KI-IDC") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") dengan jumlah batas fasilitas sebesar Rp1.152.000.000 untuk keperluan pembiayaan pembangunan infrastruktur Terminal Petikemas Belawan Fase II di Belawan, Sumatera Utara.

Jangka waktu Fasilitas adalah 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 September 2030 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,35%.

Pada tanggal 17 Juni 2021, PTP menerima surat persetujuan penurunan suku bunga dari Bank Mandiri dengan rincian suku bunga baru per tahun sebesar *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +3,90% (setara 6,75%) untuk periode 23 Mei 2021 sampai dengan 31 Desember 2022, *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +4,15% untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 dan *Time Deposit* 3 Bulan Bank Mandiri +4,40% untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan jatuh tempo.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Tanah, bangunan dermaga dan *container yard* serta benda-benda lain yang melekat di atas tanah Terminal Petikemas Belawan Fase II dan diikat dengan *Security Coverage Ratio* minimal 120% dari limit fasilitas kredit.
2. Seluruh hasil klaim atas garansi dan asuransi terhadap proyek pembangunan infrastruktur Dermaga dan Terminal Petikemas Belawan International Container Terminal II ("BICT II").

Fasilitas tersebut mengharuskan PTP untuk memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows:

Bilateral

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 29, 2015, PTP entered into Credit Facility Agreement for Investment Credit ("KI") and Interest During Construction Credit ("KI-IDC") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") with facility limit amounting to Rp1,152,000,000 for the purposes of financing the infrastructure development of the Terminal Petikemas Belawan Phase II in Belawan, North Sumatera.

The term of the Facility is 15 (fifteen) years and due on September 28, 2030 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.35%.

On June 17, 2021, PTP received approval letter for reduction on loan interest from Bank Mandiri with new annual interest at Bank Mandiri's 3-Month Time Deposit +3.90% (equivalent 6.75%) for period May 23, 2021 until December 31, 2022, Bank Mandiri's 3-Month Time Deposit +4.15% for period January 1, 2023 until December 31, 2023, and Bank Mandiri's 3-Month Time Deposit +4.40% for period January 1, 2024 until the maturity date.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Land, jetty buildings and container yards as well as other objects attached to the land of the Belawan Container Terminal Phase II and bound with a *Security Coverage Ratio* of at least 120% of the credit facility limit.
2. All results of claims for guarantees and insurance on infrastructure development projects of Jetty and Belawan International Container Terminal II ("BICT II").

The facility requires PTP to comply to certain requirements, among others financial ratios as stipulated in the loan agreement.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Bilateral (lanjutan)

PT Bank BPTN Tbk

BMS melakukan perjanjian pinjaman No. BTPN/NS/0146 tanggal 23 Juli 2022 dengan PT Bank BPTN Tbk untuk pembiayaan investasi pembangunan dermaga PT Freeport Indonesia sebesar Rp790.000.000 dengan bunga 2,95% per tahun + JIBOR (selama periode konstruksi) dan 2,65% per tahun + JIBOR (setelah periode konstruksi selesai) dengan jangka waktu 7 tahun. Saldo per 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp460.228.844. Saldo bunga terkait untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp15.136.177 yang dikapitalisasi pada aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KKT memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari BRI dengan total pinjaman sebesar AS\$5.874.000 atau setara dengan 3 (tiga) unit *Rubber Tyred Gantry* (RTG) dan Rp1.579.000. Suku bunga pinjaman tahun pertama sebesar 4,70%, sementara tahun kedua dan seterusnya LIBOR (3 bulan) + 4,25%. Acuan LIBOR yang digunakan sesuai data BI dan REUTERS setiap tanggal 23 pada bulan sebelumnya. Fasilitas Kredit Investasi dikenakan biaya provisi sebesar 0,25%.

Aset KKT yang dijaminan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas adalah 3 unit *New Rubber Tyred Gantry* (RTG) dan Lapangan Penumpukan.

Berdasarkan surat perjanjian pemberian kredit nomor B.03/KC-X/ADK/01/2019 tanggal 11 Januari 2019, diputuskan bahwa pinjaman sebesar AS\$5.874.000 yang semula dalam mata uang AS\$ diubah menjadi Rupiah sesuai dengan kurs jual pada saat tanggal konversi dengan bunga 10,25%.

Pada tanggal 18 November 2021, pinjaman telah sepenuhnya dilunasi oleh KKT.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows: (continued)

Bilateral (continued)

PT Bank BPTN Tbk

BMS entered into a Loan Agreement No. BTPN/NS/0146 dated July 23, 2022 with PT Bank BPTN Tbk to finance investment in construction of jetty of PT Freeport Indonesia amounting to Rp790,000,000 with interest 2.95% p.a + JIBOR (during construction period) and 2.65% p.a + JIBOR (after construction period) with a period of 7 years. The balance as of December 31, 2022 is Rp460,228,844. The related interest balance for the years ended December 31, 2022 is Rp15,136,177 which is capitalized as intangible assets for the year ended December 31, 2022.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

KKT obtained Investment Credit Facilities from BRI with total loan amounted to USD5,874,000 or equivalent to 3 (three) units of Rubber Tyred Gantry (RTG) and Rp1,579,000. Loan interest rate for the first year is 4.70%, while for second year and beyond LIBOR (3 months) + 4.25%. LIBOR benchmark used is according to BI data and REUTERS every 23rd from the prior month. The Investment Credit Facility is subject to provision fees of 0.25%.

The Company's assets pledged as collateral in respect of the above bank loan are 3 units of New Rubber Tyred Gantry (RTG) and Container Yard.

Based on the loan agreement letter number B.03/KC-X/ADK/01/2019 dated January 11, 2019, it was decided that the loan amounting to USD5,874,000 which was originally in USD was converted into Rupiah according to the selling rate at the time of conversion with interest rate of 10.25%.

On November 18, 2021, the loan has been fully paid by KKT.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sindikasi

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Pada tanggal 31 Agustus 2018, PTP menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi ("Perjanjian Pinjaman") dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") dengan batas fasilitas sebesar AS\$142.758.000 yang terdiri dari tiga fasilitas yaitu:

1. Fasilitas Kredit Investasi akan digunakan untuk membiayai maksimum 70% dari Nilai Proyek (di luar masa konstruksi) dalam bentuk *reimbursement* atas biaya pengadaan alat-alat fasilitas pelabuhan BICT II, pembayaran konsultan dan pembayaran LC atau SKBDN.
2. Fasilitas *Non-cash Loan* akan digunakan untuk pembiayaan maksimum 70% dari biaya pembelian peralatan Fasilitas Pelabuhan.
3. Fasilitas Kredit Investasi *Interest During Construction* (KI-IDC) untuk membiayai 70% bunga Kredit Investasi selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi selama 6 bulan, namun tidak melebihi jangka waktu penyediaan kredit.

Jangka waktu Fasilitas adalah 12 (dua belas) tahun dan akan jatuh tempo pada 28 September 2030 dengan suku bunga per tahun sebesar JIBOR 3 Bulan+3,85%.

Fasilitas ini dijamin oleh jaminan berikut:

1. Fidusia atas hasil klaim/*proceed* atas jaminan pembayaran (*bank guarantee*) dan/atau SBLC dan/atau asuransi atas proyek.
2. Fidusia atas peralatan dan perlengkapan terminal petikemas BICT Fase II atas nama Perusahaan yang dibiayai oleh kreditur sindikasi.
3. Seluruh agunan tersebut wajib diasuransikan dengan mencantumkan *banker's clause* dengan nama agen jaminan atau nama kreditur sindikasi sebagai tertanggung oleh perusahaan asuransi rekanan kreditur sindikasi.

Fasilitas tersebut mengharuskan PTP untuk memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya persyaratan rasio keuangan sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows: (continued)

Syndicated

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Indonesia Infrastructure Finance

On August 31, 2018, the Company entered into agreement for Syndicated Loan Facility ("Loan Agreement") with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), and PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") with limit amount of the facility amounting to USD142,758,000, consisted of three tranches:

1. Investment Loan Facility will be used to finance up to 70% from the Project Amount (exclude construction tenure) in the form of reimbursement for procurement of port facility equipments of BICT II, reimbursement for consultant and LC or SKBDN.
2. Facility of Non-cash loan will be used to finance up to 70% of the procurement of Port Facilities.
3. Investment Loan Facility - Interest During Construction (KI-IDC) to finance 70% of the interest for the Investment Loans during construction period, including in the early operation up to 6 months, but not surpassing the Facility Periods.

The term of the Facility is 12 (twelve) years and due on September 28, 2030 with annual interests at JIBOR 3 Months+3.85%.

The facility is guaranteed with collateral as follows:

1. Fiduciary over the results of claims/*proceed* for bank guarantees and/or SBLC and/or insurance for the project.
2. Fiduciary on BICT Phase II container terminal equipment and supplies on behalf of the Company financed by syndicated creditors.
3. All collateral must be insured by including the *banker's clause* with the name of the collateral agent or the name of the syndicated creditor as insured by the syndicated creditor's partner insurance company.

The facility requires the PTP to comply to certain requirement, among others financial ratios as stipulated in the loan agreement.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. UTANG BANK (lanjutan)

Informasi lain mengenai utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, PTP tidak memenuhi sebagian persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman dan belum memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut dapat menyebabkan pinjaman menjadi jatuh tempo, dan oleh karenanya seluruh saldo pinjaman terutang PTP disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Pada tanggal 22 Februari 2022 dan 16 Maret 2022, PTP telah memperoleh surat pengesampingan atas tidak terpenuhinya persyaratan rasio keuangan tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

Other information in relation to long-term bank loans as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows: (continued)

As of December 31, 2021, PTP did not comply to several financial ratio covenants as stipulated in the loan agreement and not yet received waiver letter on the incompliance of financial ratio covenant until December 31, 2021. In accordance with the loan agreement, incompliance of financial ratio covenants may lead to the loan became due, and therefore, all the outstanding loan facility of PTP are presented as current liabilities. On February 22, 2022 and March 16, 2022, PTP has obtained waiver letters for non-fulfillment of the financial ratio requirements.

24. UTANG LAIN-LAIN JANGKA PANJANG

24. LONG-TERM OTHER PAYABLES

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Pihak ketiga				Third parties
Sea Terminal Management Services Pte. Ltd.	254.635.841	230.970.700	228.316.052	Sea Terminal Management Services Pte Ltd
Provisi pemeliharaan terminal	87.736.720	33.336.802	-	Provision of terminal manitenance
Subtotal	342.372.561	264.307.502	228.316.052	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 35)	1.077.211.009	1.134.858.509	1.115.814.509	Related parties (Note 35)
Total	1.419.583.570	1.399.166.011	1.344.130.561	Total

Pada tanggal 19 April 2014, IPC dan Sea Terminal Management Services Pte. Ltd. ("STMS") menandatangani Perjanjian Pinjaman di mana STMS memberikan fasilitas pinjaman kepada IPC untuk kepentingan pembayaran Saham Seri A pada NPCT1 sebesar AS\$15.096.000 (nilai penuh) dengan tingkat bunga tahunan 7%.

On April 19, 2014, IPC and STMS signed a Loan Agreement where STMS provides loan facilities to IPC for the purpose of A Series Shares payments in NPCT1 amounting to USD15,096,000 (full amount) with annual interest rate of 7%.

Fasilitas tersebut akan dibayarkan kembali melalui pengurangan modal pada NPCT1, dengan IPC dan STMS sebagai pemegang sahamnya, dan dari dividen yang dapat dibagikan kepada IPC.

The amount of the facility will be paid back through a reduction of capital in NPCT1, with IPC and STMS as shareholders, and with dividends that can be distributed to IPC.

Perjanjian ini telah beberapa kali dilakukan perpanjangan, terakhir pada tanggal 30 Desember 2022, di mana perjanjian ini berlaku terhitung sejak 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2024.

The agreement has been extended several times, with last extension on December 30, 2022, starting from January 1, 2023 until December 31, 2024.

Provisi pemeliharaan terminal merupakan provisi atas pemeliharaan terminal dan beban bunga terkait penerapan ISAK 16 tentang Perjanjian Konsesi Jasa.

Provison for terminal maintenance represents provision for terminal maintenance and interest expense related to the application of ISAK 16 concerning Service Concession Arrangements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Hanung Budiarto dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal, dan PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2022, 2021, and January 1, 2021/December 31, 2020, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial computations performed by Actuarial Consultant Hanung Budiarto and Partners, Actuarial Consultant Yusi and Partners, Actuarial Consultant Enny Diah Awal, and PT Emerald Delta Consulting, independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

The basic assumptions used by the independent actuaries are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto	5,52% - 7,44%	3,07% - 7,60%	3,26% - 7,83%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	3,00% - 8,00%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	TMI IV 2019 5,00% - 10,00% dari tabel mortalitas/5.00% - 10.00% of mortality table	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	1,00% - 6,00%	Permanent disability rate
Tingkat pengunduran diri	56 tahun/years old	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Level of resignation
Usia pensiun normal				Normal pension age

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The employee benefits liability is as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Program pensiun	120.165.123	105.269.277	84.788.074	Pension program
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	19.539.868	19.410.141	16.228.855	Other long-term employee benefits
Total	139.704.991	124.679.418	101.016.929	Total

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas program pensiun ini adalah sebagai berikut:

a. Pension program

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the pension program are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas	126.815.779	112.024.018	91.653.894	Present value of liabilities
Nilai wajar aset program	(6.650.656)	(6.754.741)	(6.865.820)	Fair value of plan assets
Liabilitas yang diakui	120.165.123	105.269.277	84.788.074	Recognized liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Program pensiun (lanjutan)

a. Pension program (continued)

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Nilai kini liabilitas - awal tahun	112.024.018	91.653.894	84.787.570	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	2.457.393	10.076.359	17.012.879	Current service cost
Biaya bunga	6.098.432	5.890.498	6.371.832	Interest cost
Biaya jasa lalu	(379.469)	(281.327)	(4.737.503)	Past service cost
Pembayaran manfaat Kerugian (keuntungan) aktuarial	(4.365.433)	(2.562.552)	(3.083.886)	Benefits payment
	10.980.838	7.247.146	(8.696.998)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	126.815.779	112.024.018	91.653.894	Present value of liabilities - end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of employee benefits liability for the years ended December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Jatuh tempo <= 1 tahun	8.965.356	8.746.413	6.995.656	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	25.681.744	15.652.943	12.978.153	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	352.770.522	293.243.895	228.772.425	Maturity > 5 years
Total	387.417.622	317.643.251	248.746.234	Total

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2022:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	(11.016.536)	12.723.623	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	(1.247.741)	1.661.244	Current service cost

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2022:

	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Nilai kini liabilitas	13.852.678	(12.156.282)	Present value of liabilities
Biaya jasa kini	1.515.659	(1.021.668)	Current service cost

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

b. Other long-term employee benefits

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan kerja atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities and employee benefits expenses for the other long-term employee benefits are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
		2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)		
2022				
Biaya jasa kini	2.200.517	1.916.272		Current service cost
Biaya bunga	1.416.436	1.139.758		Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang	(841.811)	983.898		Remeasurement of long-term employee benefits
Beban yang diakui	2.775.142	4.039.928		Recognized expenses

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Liabilitas awal tahun	19.410.141	16.228.855	26.152.172	Liabilities at beginning of year
Beban yang diakui dalam laba rugi	2.775.142	4.039.928	(8.875.667)	Expense recognized in profit or loss
Pembayaran manfaat	(2.645.415)	(858.642)	(1.047.650)	Benefits payment
Liabilitas akhir tahun	19.539.868	19.410.141	16.228.855	Liabilities at end of year

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Nilai kini liabilitas - awal tahun	19.410.141	16.228.855	26.152.172	Present value of liabilities - beginning of year
Biaya jasa kini	2.200.517	1.916.272	1.683.131	Current service cost
Biaya bunga	1.416.436	1.139.758	2.053.844	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	(3.508.326)	Past service cost
Pembayaran manfaat	(2.645.415)	(858.642)	(1.047.650)	Benefits payment
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(841.811)	983.898	(9.104.316)	Actuarial loss (gain)
Nilai kini liabilitas - akhir tahun	19.539.868	19.410.141	16.228.855	Present value of liabilities - end of year

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of other long-term employee benefits liability for the years ended December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 are as follows:

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)		
31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
Jatuh tempo <= 1 tahun	120.463	90.128	70.743	Maturity <= 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	1.600.667	688.329	266.038	Maturity > 1 year and <= 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun	25.240.611	24.585.923	20.726.215	Maturity > 5 years
Total	26.961.741	25.364.380	21.062.996	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Imbalan kerja jangka panjang lainnya
(lanjutan)**

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	(1.249.779)
Biaya jasa kini	(143.061)

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	Kenaikan/ Increase
Nilai kini liabilitas	1.297.004
Biaya jasa kini	138.499

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

**b. Other long-term employee benefits
(continued)**

One percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects in 2022:

	Penurunan/ Decrease	
	1.412.512	Present value of liabilities
	162.952	Current service cost

One percentage point change in the assumed salary increase would have the following effects in 2022:

	Penurunan/ Decrease	
	(1.188.504)	Present value of liabilities
	(127.505)	Current service cost

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.464.236	99,997%	7.464.236.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,003%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	7.464.437	100,000%	7.464.437.000	Total

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2022 is as follows:

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	201.000	99,9%	201.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	201	0,1%	201.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Total	201.201	100,0%	201.201.000	Total

The composition of shares ownership in the Company as of December 31, 2021 is as follows:

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stocks	Shareholders
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	150.000	100,0%	150.000.000	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

The composition of shares ownership in the Company as of January 1, 2021/December 31, 2020 is as follows:

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 10 April 2013, modal dasar Perusahaan berjumlah Rp500.000.000 terbagi atas 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan sebanyak 150.000 saham dengan nilai nominal Rp150.000.000.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam Akta Notaris No. 18 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, tanggal 11 Oktober 2021 tentang penambahan modal disetor sebesar Rp51.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) selaku pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 17 Desember 2021 oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perusahaan mendapatkan setoran modal dari PT Integrasi Logistik Cipta Solusi sebesar Rp201.000. Sehingga total modal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp201.201.000.

Modal dasar Perusahaan mengalami kenaikan sehingga menjadi Rp9.689.776.000 yang terbagi atas 9.689.776 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham. Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp7.464.437.000 yang terdiri dari 7.464.236 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh Pelindo sebanyak 201 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) dimiliki oleh ILCS (Catatan 1c).

26. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Notarial Deed of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., No. 36 dated April 10, 2013, the Company's authorized capital amounted to Rp500,000,000 divided into 500,000 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, 150,000 shares have been issued with a nominal value of Rp150,000,000.

Based on the Decision Statement of the General Meeting of Shareholders in the Notary Deed No. 18 by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, October 11, 2021 concerning an additional paid-in capital of Rp51,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as the Company's shareholder.

Based on Deed No. 12 dated 17 December 2021 by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company received a paid-up capital from PT Integrasi Logistik Cipta Solusi amounting to Rp201,000. Thus, the Company's total capital as of December 31, 2021 is Rp201,201,000.

Authorized capital of the Company has increased to Rp9,689,776,000 which is divided into 9,689,776 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share. From the authorized capital, Rp7,464,437,000 has been issued and fully paid consisting of 7,464,236 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) owned by Pelindo amounting to 201 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) by ILCS (Note 1c).

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)			
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali				<u>Difference in value of business combination transaction of entities under common control</u>
PTP (Catatan 1d)	(73.525.686)	-	-	PTP (Note 1d)
PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, dan KKT (Catatan 1c)	(1.419.300.645)	-	-	PTP, IPC, TTL, TPS, BJTI, and KKT (Catatan 1c)
Total	(1.492.826.331)	-	-	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

	Aset Neto/Net Assets		
	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BMS	376.152.241	360.011.669	352.478.010
BJTI	73.903.769	67.352.839	62.095.262
KKT	35.269.072	31.894.079	35.583.424
TPS	10.017.297	10.362.822	7.896.730
BIMA	9.833.688	7.892.734	4.330.468
IPC	6.122.115	3.649.781	1.609.426
TTL	2.958.721	2.953.045	2.599.297
LEGI	1.417.111	1.284.546	1.119.071
PPI3	80.385	78.601	77.672
PTP3	6.753	6.711	6.673
TCS	-	(3.319.982)	(2.765.789)
Total	515.761.152	482.166.845	465.030.244

28. NON CONTROLLING INTEREST

	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)		
	Disajikan kembali - Catatan 4/ As restated - Note 4		
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
BMS	17.613.543	7.695.180	824.859
BJTI	7.266.621	5.750.297	5.573.847
KKT	3.720.848	421.216	6.938.552
TPS	2.582.814	3.819.939	3.891.144
BIMA	2.446.240	2.451.681	1.946.748
IPC	3.353.279	2.540.355	(161.991)
TTL	534.727	749.632	778.058
LEGI	183.769	173.648	196.632
PPI3	2.654	1.062	1.538
PTP3	44	38	(4.995)
TCS	-	(554.190)	(362.340)
Total	37.704.539	23.048.858	19.622.052

29. PENDAPATAN OPERASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pelayanan terminal petikemas	9.942.328.620	6.257.839.720
Kerjasama dan fee for services	706.309.142	583.216.406
Jasa pemeliharaan	179.468.422	210.673.969
Pengusahaan tanah, bangunan, air dan listrik	147.319.926	183.636.635
Pelayanan jasa terminal	98.414.750	81.312.136
Pelayanan jasa kapal	30.452.248	21.069.325
Lain-lain	85.671.240	70.251.861
Total	11.189.964.348	7.408.000.052

Container services
Partnership and fee for services
Maintenance services
Land, building, water and electricity services
Terminal services
Vessel services
Others
Total

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

Pendapatan konstruksi merupakan kompensasi untuk jasa yang diakui oleh Grup dalam pembangunan dan peningkatan kapasitas dermaga. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode cost di mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan tanpa marjin tertentu.

30. REVENUE AND CONSTRUCTION EXPENSE

Construction revenue is the compensation of the service recognized by the Group for building and to upgrade toll ports capacity. Construction revenue is measured using cost method, which specifies no margin added up to all cost directly attributable to acquire the assets.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pendapatan konstruksi	13.733.953	233.558.867
Beban konstruksi	(13.733.953)	(233.558.867)

Constructions revenue
Constructions expenses

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. BEBAN OPERASI

31. OPERATING EXPENSES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Kerja sama mitra usaha	2.793.141.829	2.285.484.248	Partnership
Biaya pengelolaan	1.949.956.822	681.969.748	Management fee
Pegawai	1.408.519.691	820.587.264	Employee
Bahan bakar dan bahan habis pakai	911.170.509	527.886.415	Fuels and supplies
Umum	755.652.584	424.911.124	General
Pemeliharaan	457.392.285	372.623.230	Maintenance
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13, 14, 15 dan 16)	423.336.474	633.733.510	Depreciation and amortization (Notes 12, 13, 14, 15, and 16)
Asuransi	81.733.002	67.120.404	Insurance
Sewa	17.144.889	9.356.796	Rental
Administrasi kantor	16.629.914	16.392.672	Office administration
Lain-lain	6.596.251	28.304.484	Others
Total	8.821.274.250	5.868.369.895	Total

**32. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA,
NETO**

32. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES), NET

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Pendapatan denda dan klaim	18.416.227	12.962.237	Penalties and claim income
Pendapatan operasi lainnya	11.961.384	22.059.029	Other operating income
Pendapatan pengakhiran sewa	-	285.153.449	Income from lease termination
Beban pajak yang tidak dapat dikreditkan dan denda pajak	(89.845.623)	(75.019.012)	Expired tax credit and tax penalties
Laba (rugi) selisih kurs, neto	(106.473.859)	(12.275.857)	Foreign exchange gain (loss), net
Lain-lain	(3.936.278)	20.694.777	Others
Total	(169.878.149)	253.574.623	Total

33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

33. FINANCE INCOME AND COSTS

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)	
Bunga deposito berjangka	67.502.150	46.265.898	Interest on time deposits
Jasa giro	22.360.675	8.919.633	Interest on current accounts
Bunga pinjaman	26.159.827	29.106.673	Loan interest
Total	116.022.652	84.292.204	Total

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN
(lanjutan)**

b. Beban keuangan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Beban bunga pinjaman	226.526.847	223.313.333
Beban bunga, provisi dan biaya transaksi	30.105.586	21.213.774
Beban bunga sewa	4.071.387	219.747.032
Beban administrasi bank	1.198.499	1.156.633
Total	261.902.319	465.430.772

Interest on loans
Interest expenses, provision and
transaction costs
Lease interest expenses
Bank administrative expenses
Total

34. BAGIAN LABA ENTITAS ASOSIASI

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
BKMS	164.903.647	90.170.663
NPCT1	86.900.320	56.314.207
PCN	63.485	157.450
TNU	(7.601.852)	(9.967.512)
Total	244.265.600	136.674.808

BKMS
NPCT1
PCN
TNU
Total

34. EQUITY IN INCOME OF ASSOCIATES

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties
Pemegang saham/ Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Raya Indonesia Tbk PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Taspen (Persero) PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Nature of relationship with related parties

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Setoran modal, biaya imbalan kerja karyawan, pendapatan operasional, beban bagi hasil terminal, dan pinjaman jangka panjang/Paid-up capital, employee benefits expenses, operating revenue, sharing cost of terminal and long-term loans Setoran modal dan pembelian layanan teknologi informasi/Paid-up capital and purchase of information technology services
Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa pembangunan/Construction services Jasa asuransi/Insurance services Jasa asuransi/Insurance services

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan/ Nature of relationship	Pihak-pihak berelasi/ Name of related parties
Entitas sepengendali oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero)/ <i>Entity under common control of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	PT Pelindo Marine Service ("PMS") PT Pelindo Husada Citra ("PHC") PT Berkah Multi Cargo ("BMC") PT Pelindo Daya Sejahtera ("PDS") PT Alur Pelayaran Barat Surabaya ("APBS") PT Tanjung Emas Daya Sejahtera ("TEDS") PT Pelindo Energi Logistik ("PEL")
	PT Equiport Inti Indonesia ("EI") PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI") PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI") PT Pelindo Jasa Maritim ("SPJM") PT Prima Multi Peralatan ("PMP") PT Intan Sejahtera Utama ("ISMA")
Entitas asosiasi/ <i>Associates</i>	PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI") PT Prima Pengembangan Kawasan ("PPK") PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT")
	PT Terminal Nilam Utara ("TNU") PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera ("BKMS") PT Prima Citra Nutrindo ("PCN") PT Energi Manyar Sejahtera ("EMS") PT New Priok Container Terminal One ("NPCT1")

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows: (continued)

**Nature of relationship with related parties
(continued)**

Jenis transaksi/ Nature of transactions
Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i> Layanan jasa kesehatan/ <i>Health care services</i> Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i> Jasa tenaga kerja alih daya/ <i>Outsourcing services</i> Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i>
Jasa tenaga kerja <i>Tally/Outsourcing services (Tallyman)</i>
Investasi saham, jasa pengolahan limbah, jasa penyedia bahan bakar minyak/ <i>Investment in shares, waste processing services, fuel provider services</i>
Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i> Jasa pendidikan, hotel dan sewa ruang rapat/ <i>Training services, hotel and meeting room rent</i> Jasa peralatan dan teknik pelabuhan/ <i>Port equipment and engineering services</i> Jasa logistik/ <i>Logistic services</i> Jasa pemeliharaan/ <i>Maintenance services</i> Utang usaha dan jasa tenaga alih daya/ <i>Trade account payable and outsourcing services</i> Layanan sistem informasi/ <i>Information system services</i>
Penyedia listrik/ <i>Electricity provider</i> Transaksi operasional/ <i>Operational transaction</i>
Investasi saham, pendapatan sewa tanah/ <i>Investment in shares, land rental revenue</i> Investasi saham, pembelian aset, pinjaman dana/ <i>Investment in shares, purchase of assets, lending funds</i> Investasi saham, layanan catering/ <i>Investment in shares, catering services</i> Investasi saham/ <i>Investment in shares</i> Investasi saham/ <i>Investment in shares</i>

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:**

a. Kas dan setara kas (Catatan 5)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows:**

a. Cash and cash equivalents (Note 5)

		Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)							
		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)/ Percentage (%)*		
Bank								Cash in banks	
Rupiah								Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	701.856.683	4,68	293.991.443	2,33	148.015.676	1,00	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	658.422.132	4,39	145.418.034	1,15	111.120.696	0,75	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	68.839.367	0,46	9.405.724	0,07	11.954.800	0,08	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	28.145.044	0,19	10.460.754	0,08	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.817.812	0,04	8.166	0,00	8.586	0,00	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Subtotal	1.463.081.038	9,76	459.284.121	3,63	271.099.758	1,83	Subtotal		
Dolar AS								US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.650.072	0,08	3.551.864	0,03	27.843.662	0,19	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.059.887	0,01	248.069	0,00	245.062	0,00	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Subtotal	13.709.959	0,09	3.799.933	0,03	28.088.724	0,19	Subtotal		
Total bank	1.476.790.997	9,85	463.084.054	3,66	299.188.482	2,02	Total cash in banks		
Deposito berjangka								Time deposits	
Rupiah								Rupiah	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.415.290.000	9,44	936.320.000	7,42	385.070.000	2,61	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	409.500.000	2,73	305.300.000	2,42	433.800.000	2,94	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	305.000.000	2,04	143.000.000	1,13	-	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	194.000.000	1,29	181.662.340	1,44	143.143.232	0,97	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	100.000.000	0,67	5.000.000	0,04	3.000.000	0,02	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
PT Bank Mandiri Taspen	10.000.000	0,07	-	-	-	-	PT Bank Mandiri Taspen		
Subtotal	2.433.790.000	16,24	1.571.282.340	12,45	965.013.232	6,54	Subtotal		
Dolar AS								US Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.798.250	0,08	10.701.758	0,08	10.578.750	0,07	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Total deposito berjangka	2.445.588.250	16,32	1.581.984.098	12,53	975.591.982	6,61	Total time deposits		
Total	3.922.379.247	26,17	2.045.068.152	16,19	1.274.780.464	8,63	Total		
*) dari total aset							*) from total assets		

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

b. Piutang usaha (Catatan 6)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	121.091.738	0,81	300.393.626	2,38	525.261.294	3,56	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
PT Pelindo Multi Terminal	39.499.806	0,26	-	-	-	-	PT Pelindo Multi Terminal		
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.237.954	0,03	-	-	-	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok		
PT Pelindo Solusi Logistik	4.013.609	0,03	-	-	-	-	PT Pelindo Solusi Logistik		
PT Semen Indonesia Tbk	2.601.775	0,02	-	-	-	-	PT Semen Indonesia Tbk		
PT Pupuk Indonesia Logistik	1.208.510	0,01	-	-	-	-	PT Pupuk Indonesia Logistik		
PT Berkah Multi Cargo	1.128.270	0,01	555.657	0,00	1.504.533	0,01	PT Berkah Multi Cargo		
PT Amarta Karya (Persero)	915.917	0,01	-	-	-	-	PT Amarta Karya (Persero)		
PT Pelindo Marine Service	807.934	0,01	3.865.070	0,03	1.467.996	0,01	PT Pelindo Marine Service		
PT Pelindo Energi Logistik	782.729	0,01	636.644	0,01	923.250	0,01	PT Pelindo Energi Logistik		
PT Pertamina Patra Niaga	746.680	0,00	-	-	-	-	PT Pertamina Patra Niaga		
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	669.170	0,00	511.921	0,00	1.859.215	0,01	PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)		
PT Kereta Api (Persero)	-	-	1.575.520	0,01	-	-	PT Kereta Api (Persero)		
PT Pertamina (Persero)	-	-	-	-	662.377	0,00	PT Pertamina (Persero)		
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	1.988.141	0,00	410.664	-	1.678.622	-	Others (below Rp500 million)		
Subtotal	179.692.233	1,20	307.949.102	2,43	533.357.287	3,60	Subtotal		
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(246.502)	(0,00)	(459.077)	(0,00)	(1.446.865)	(0,01)	Allowance for impairment losses		
Total, neto	179.445.731	1,20	307.490.025	2,43	531.910.422	3,59	Total, net		
*) dari total aset							*) from total assets		

c. Piutang lain-lain (Catatan 7)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	196.458.486	1,31	201.989.952	1,60	241.597.963	1,64	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera		
PT Terminal Nilam Utara	2.833.149	0,02	1.104.644	0,01	-	-	PT Terminal Nilam Utara		
PT Semen Indonesia Tbk	2.601.775	0,02	-	-	-	-	PT Semen Indonesia Tbk		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	912.876	0,01	55.382.900	0,44	63.199.725	0,43	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		
PT Multi Terminal Indonesia	-	-	3.545.898	0,03	7.200	0,00	PT Multi Terminal Indonesia		
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	290.854	0,00	839.300	0,01	400.807	0,00	Others (below Rp500 million)		
Total	203.097.140	1,36	262.862.694	2,09	305.205.695	2,07	Total		
*) dari total aset							*) from total assets		

Piutang lain-lain kepada BKMS pada tanggal 31 Desember 2022 terdiri dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp111.000.000 (2021: Rp111.000.000, 2020: Rp111.000.000), piutang bunga dan denda sebesar Rp31.008.904 (2021: Rp36.870.370, 2020: Rp76.478.381), piutang dividen sebesar Rp54.107.938 (2021: Rp54.107.938, 2020: Rp54.107.938) serta piutang lainnya sebesar Rp341.644 (2021: Rp11.644, 2020: Rp11.644).

Other receivables from BKMS as of December 31, 2022 consist of short-term loans amounting to Rp111,000,000 (2021: Rp111,000,000, 2020: Rp111,000,000), interest and penalty receivables of Rp31,008,904 (2021: Rp36,870,370, 2020: Rp76,478,381), dividend receivables of Rp54,107,938 (2021: Rp54,107,938, 2020: Rp54,107,938), and other receivables of Rp341,644 (2021: Rp11,644, 2020: Rp11,644).

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

d. Piutang lain-lain (Catatan 7) (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara Perusahaan dengan BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 tanggal 30 Desember 2015 dan No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 tanggal 30 Maret 2016, BJTI menyetujui untuk memberikan pinjaman masing-masing sebesar Rp80.000.000 dan Rp40.000.000 dalam rangka pembangunan dan pengembangan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian tersebut dan telah diperpanjang hingga 30 Juni 2024 berdasarkan perjanjian No. KS.02/15/7/I/BRK/PRES/BJTI-22 dan No. KS.02/15/7/2/BRK/PRES/BJTI-22 tanggal 15 Juli 2022. Bunga pinjaman sebesar JIBOR+4,5% per tahun yang dibayar setiap tiga bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo.

e. Pendapatan masih akan diterima (Catatan 8)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

d. Other receivables (Note 7) (continued)

According to the Loan Facility Agreement between the Company and PT BKMS No. KKS.602-00/XII/BJTI-2015 dated December 30, 2015 and No. KKS.012-01/III/BJTI-2016 dated March 30, 2016, the Company agreed to provide a loan amounting to Rp80,000,000 and Rp40,000,000, respectively, for the purpose of the construction and development of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 12 months from the signing date of the agreement and has been extended up to June 30, 2024 based on agreement No. KS.02/15/7/I/BRK/PRES/BJTI-22 and No. KS.02/15/7/2/BRK/PRES/BJTI-22 dated July 15, 2022. The loan interest is at JIBOR+4.5% which is paid quarterly and will be charged with penalty if it passes the due date.

e. Accrued revenues (Note 8)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	54.154.184	0,02	39.015.581	0,31	39.621.895	0,27
PT Pelindo Solusi Logistik	7.648.200	0,05	-	-	-	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.319.688	0,03	-	-	-	-
PT Multi Terminal Indonesia	2.542.669	0,02	1.924.005	0,02	2.624.014	0,02
PT Pelindo Multi Terminal	2.062.586	0,01	-	-	-	-
PT Prima Multi Terminal	2.004.839	0,01	-	-	-	-
PT Pelindo Marine Service	1.541.545	0,01	4.567.117	0,04	-	-
PT Pupuk Indonesia Logistik	525.526	0,00	-	-	-	-
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	1.058.243	0,01	91.000	0,00	-	-
Total	75.857.480	0,16	45.597.703	0,37	42.245.909	0,29
*) dari total aset						

f. Piutang lain-lain jangka panjang

f. Long-term other receivables

Disajikan kembali - (Catatan 4)/ As restated - (Note 4)						
31 Desember 2022/ December 31, 2022			31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	124.811.321	0,83	127.000.000	1,00	150.000.000	1,01
*) dari total aset						

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

f. Piutang lain-lain jangka panjang (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman antara BJTJ dengan BKMS No. KKS.005-00/II/BJTJ-2020 tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp200.000.000 dalam rangka perluasan kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian tersebut. Bunga pinjaman sebesar 9,5% per tahun yang dibayar setiap bulan dan akan dikenakan denda jika melewati jatuh tempo. Sampai dengan 31 Desember 2022, BKMS telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp200.000.000 dan dibayar sebagian oleh BKMS dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2022, 2021, dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp124.811.321, Rp127.000.000, dan Rp150.000.000.

g. Utang usaha (Catatan 17)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

f. Long-term other receivables (continued)

According to the Loan Facility Agreement between BJTJ and BKMS No. KKS.005-00/II/BJTJ-2020 dated February 26, 2020, the Company agreed to provide a loan facility amounting to Rp200,000,000 for the purpose of the extension of industrial estate facilities which is integrated with the port. The loan period is 5 years from the signing date of the agreement. The loan interest is at 9.5% which is paid monthly and will be charged with penalty if it passes the due date. Until December 31, 2022, BKMS has withdrawn the loan amounting to Rp200,000,000 and partially paid by BKMS with the loan balance as of December 31, 2022, 2021, January 1, 2021/December 31, 2020 amounting to Rp124,811,321, Rp127,000,000, and Rp150,000,000, respectively.

g. Trade payables (Note 17)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/
As restated - (Note 4)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020		
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	106.018.382	1,56	60.905.442	1,04	86.962.283	0,99	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Pelindo Daya Sejahtera	9.529.434	0,14	5.025.233	0,09	636.580	0,01	PT Pelindo Daya Sejahtera
PT Prima Multi Peralatan	4.872.377	0,07	1.278.242	0,02	328.289	0,00	PT Prima Multi Peralatan
PT Equiport Inti Indonesia	2.749.600	0,04	577.011	0,01	495.610	0,01	PT Equiport Inti Indonesia
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya	2.380.950	0,03	-	-	3.661.498	0,04	PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	2.294.563	0,03	1.062.426	0,02	-	-	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera
PT Intan Sejahtera Utama	2.001.876	0,03	990.798	0,02	-	-	PT Intan Sejahtera Utama
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	1.727.331	0,03	958.478	0,02	7.099.052	0,08	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Prima Indonesia Logistik	957.278	0,01	-	-	-	-	PT Prima Indonesia Logistik
PT Berkah Multi Cargo	848.399	0,01	598.103	0,01	-	-	PT Berkah Multi Cargo
PT Electronic Data Interchange Indonesia	800.754	0,01	-	-	3.673.310	0,04	PT Electronic Data Interchange Indonesia
PT Prima Pengembangan Kawasan	721.787	0,01	673.127	0,01	320.358	0,00	PT Prima Pengembangan Kawasan
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	147.830	0,00	147.830	0,00	16.648.910	0,19	PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia
WIKA-HK Joint Operation	-	-	80.051.325	1,37	85.265.814	0,97	WIKA-HK Joint Operation
PT Pelindo Solusi Logistik	-	-	-	-	6.807.364	0,08	PT Pelindo Solusi Logistik
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	-	-	1.987.304	0,03	1.737.055	0,02	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
Lain-lain (di bawah Rp500 juta)	3.959.867	0,06	5.985.491	0,10	9.044.839	0,10	Others (below Rp500 million)
Total	139.010.428	2,03	160.240.810	2,74	222.680.962	2,53	Total

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

h. Utang lain-lain (Catatan 18)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
PT Adhi Karya (Persero)		185.079.116	2,72	143.824.454	2,46	71.633.455	0,82	PT Adhi Karya (Persero)	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		76.815.666	1,13	382.525.596	6,56	275.040.120	3,14	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
PT Pelabuhan Tanjung Priok		12.944.120	0,19	-	-	-	-	PT Pelabuhan Tanjung Priok	
PT Pelindo Energi Logistik		6.099.018	0,09	3.109.856	0,05	2.510.014	0,03	PT Pelindo Energi Logistik	
PT Pelindo Daya Sejahtera		3.084.377	0,05	19.433.996	0,33	31.062.919	0,35	PT Pelindo Daya Sejahtera	
PT Tanjung Emas Daya Sejahtera		1.293.529	0,02	1.527.973	0,03	1.272.442	0,01	PT Tanjung Emas Daya Sejahtera	
PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera		181.862	0,00	30.580.000	0,52	13.603.978	0,16	PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera	
PT Berkah Multi Cargo		-	-	756.617	0,01	1.413.314	0,02	PT Berkah Multi Cargo	
PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia		-	-	1.540.236	0,03	6.590.504	0,08	PT Koperasi Pegawai Pelabuhan Indonesia	
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)		376.737	0,01	2.227.501	0,04	3.376.705	0,02	Others (below Rp500 million)	
Total		285.874.425	4,21	585.526.229	10,03	406.503.451	4,63	Total	
*) dari total liabilitas								*) from total liabilities	

i. Uang titipan (Catatan 21)

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
BPJS Ketenagakerjaan		2.399.233	0,04	582.235	0,01	2.156.318	0,02	BPJS Ketenagakerjaan	
PT BNI Life Insurance		2.033.862	0,03	764.202	0,02	5.078.263	0,06	PT BNI Life Insurance	
BPJS Kesehatan		1.462.891	0,02	516.635	0,00	931.259	0,01	BPJS Kesehatan	
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		21.399	0,00	297.008	0,01	2.326.396	0,03	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)		105.073	0,00	303.026	0,01	438.042	0,00	Others (below Rp500 million)	
Total		6.022.458	0,09	2.463.106	0,05	10.930.278	0,12	Total	
*) dari total liabilitas								*) from total liabilities	

j. Pinjaman dari pemegang saham

		31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020			
		Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)		-	-	90.000.000	1,54	-	-	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	
*) dari total liabilitas								*) from total liability	

Pada tanggal 17 Maret 2021 dan 19 Agustus 2021, PTP dan Pelindo menandatangani perjanjian No. KU.62/3/4/PTP-21 dan No. KU.62/8/20/PTP-21 tentang pinjaman dana dari pemegang saham. Jumlah total pokok pinjaman yang disepakati kedua belah pihak sebesar Rp117.000.000, dengan tingkat bunga 10% per tahun dan jangka waktu perjanjian selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Other payables (Note 18)

i. Deposits received (Note 21)

j. Shareholder loan

On March 17, 2021 and August 19, 2021, PTP and Pelindo, entered into agreement No. KU.62/3/4/PTP-21 and KU.62/8/20/PTP-21 regarding loan from shareholder. Total of the principal credit agreed by both parties are amounted Rp117,000,000, with interest rate of 10% annually and agreement period of 12 (twelve) months, starting from the agreement signation.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

j. Pinjaman dari pemegang saham (lanjutan)

PTP telah melakukan penarikan pinjaman dan dibayar sebagian oleh PTP dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.000.000.

Pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh PTP pada tanggal 16 Maret 2022 dan 28 Oktober 2022.

k. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 24)

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

j. Shareholder loan (continued)

PTP has made loan withdrawals and partially paid by PTP, with the remaining loan balance as of December 31, 2021 amounting to Rp90,000,000.

The loan has fully paid by PTP on March 16, 2022, and October 28, 2022.

k. Other non-current liabilities (Note 24)

Disajikan kembali - (Catatan 4)/
As restated - (Note 4)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*	Total/ Total	Persentase (%)*/ Percentage (%)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	1.077.211.009	15,82	1.134.858.509	19,45	1.115.814.509	12,73

*) dari total liabilitas

*) from total liabilities

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. HK.0501/1141/P.III-2014 tanggal 20 November 2014, BJTI menerima fasilitas pinjaman dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal penarikan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir dengan perjanjian addendum No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021, terkait tambahan jangka waktu pinjaman 5 tahun dengan tingkat suku bunga 9,20% per tahun. Rincian pinjaman adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman A sebesar Rp400.000.000 digunakan untuk *re financing* pinjaman BJTI ke PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Fasilitas Pinjaman B sebesar Rp500.000.000 digunakan untuk pengadaan investasi dan pengembangan usaha.

Fasilitas tersebut telah ditarik seluruhnya oleh Perusahaan dan dibayar sebagian dengan saldo pinjaman per 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 sebesar Rp550.000.000.

**Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan
Indonesia (Persero)**

Based on Loan Facility Agreement No. HK.0501/1141/P.III-2014 dated November 20, 2014, BJTI received credit facilities from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with term of 5 years since the withdrawal date. This agreement has been extended several times, recently with addendum agreement No. KKS.017-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years with interest rate of 9.20% per annum. The details of loan is as follow:

- Loan Facility A amounting to Rp400,000,000 for refinancing loan of BJTI to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
- Loan Facility B amounting to Rp500,000,000 for investment procurement and business development.

The facilities have been fully withdrawn and partially paid by the Company with the loan balance as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020 amounting to Rp550,000,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**Saldo-saldo signifikan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut: (lanjutan)**

- k. Liabilitas jangka panjang lainnya (Catatan 24)
(lanjutan)

**Perjanjian Pemberian Fasilitas Pinjaman
dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
(lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 tanggal 11 Agustus 2017, BJTI menerima bantuan likuiditas sebesar Rp400.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk pengadaan 4 unit *Harbour Mobile Cranes* sebesar EUR18.526.400 dan sisanya untuk investasi yang penarikannya sesuai kebutuhan. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun. Jangka waktu ini telah diperpanjang dengan perjanjian No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 tanggal 27 September 2021 terkait tambahan jangka waktu pinjaman selama 5 tahun.

Saldo pinjaman fasilitas ini per 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 adalah sebesar Rp352.592.509.

Berdasarkan Perjanjian Bantuan Likuiditas Sementara No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 tanggal 17 Februari 2020, BJTI menerima fasilitas bantuan likuiditas sebesar Rp422.000.000 dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) yang digunakan antara lain untuk melaksanakan rencana investasi berupa pembangunan fasilitas terminal pelabuhan PT Berlian Manyar Sejahtera sebesar Rp222.000.000 dan pengembangan kawasan dan pembelian tanah di PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera sebesar Rp200.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga 9,87% per tahun.

Saldo pinjaman untuk fasilitas ini per 31 Desember 2022, 2021 dan 1 Januari 2021/31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp174.618.500, Rp232.266.000, dan Rp213.222.000.

Total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp107.381.856 dan Rp107.078.472 dan dicatat sebagai bagian dari Beban Keuangan.

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**Balance transactions with related parties are as
follows: (continued)**

- k. Other non-current liabilities (Note 24) (continued)

**Agreement of Loan Facility with PT Pelabuhan
Indonesia (Persero) (continued)**

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.01-00/VIII/BJTI-2017 dated August 11, 2017, BJTI received liquidity assistance amounting to Rp400,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, procurement of 4 Harbour Mobile Cranes amounting to EUR18,526,400 and the remaining facility is for investment for which its withdrawal is as needed. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate of 9.87% per annum. This loan term was extended with agreement No. KKS.018-00/IX/BJTI-2021 dated September 27, 2021, related to additional due date period for 5 years.

The loan balance of this facility as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, amounted to Rp352,592,509.

According to Temporary Liquidity Assistance Agreement No. KKS.004-00/II/BJTI-2020 dated February 17, 2020, BJTI received liquidity support facility amounting to Rp422,000,000 from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the purpose of, among others, to execute investment plans in the form of construction of PT Berlian Manyar Sejahtera port terminal facilities amounting to Rp222,000,000 and area development and land purchase at PT Berkah Kawasan Manyar Sejahtera Rp200,000,000. The loan term is 5 years since the withdrawal date with interest rate 9.87% per annum.

The loan balance of this facility as of December 31, 2022, 2021 and January 1, 2021/December 31, 2020, amounted to Rp 174,618,500, Rp232,266,000, and Rp213,222,000, respectively.

Total interest expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp107,381,856 and Rp107,078,472 respectively, and recorded as a part of Finance Costs.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas

Pada tanggal 29 Desember 2021 Perusahaan dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 dan No. PB.02.02/3/PLTP-2021 tentang serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- Kerjasama serah operasi bisnis dan pelayanan terminal petikemas serta jasa kepelabuhanan lainnya.
- Penyediaan infrastruktur serta fasilitas penunjang terminal petikemas.
- Penyediaan sumber daya manusia terminal petikemas.
- Pengasuransian objek kerjasama.
- Penerbitan nota tagihan
- Pemberian revenue sharing oleh Perusahaan kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan lainnya.

Periode perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sejak ditandatanganinya Berita Acara Serah Operasi pada masing-masing wilayah terminal petikemas sampai dengan tanggal 31 Desember 2042 dan dapat dilakukan perpanjangan berdasarkan kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) mendapatkan revenue sharing dari Perusahaan atas pendapatan pelayanan terminal petikemas dan kegiatan perusahaan pelabuhan lainnya di wilayah objek kerjasama yang tertera dalam Berita Acara Serah Operasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement

On December 29, 2021, the Company and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) entered into a Cooperation Agreement number HK.03/29/12/3/DUKM/UTMA/PLND-21 and number PB.02.02/3/PLTP-2021 for the transfer of business operations and container terminal services with the following scope:

- Transfer of operational and service operations of container terminals and other port services.
- Provision of infrastructure and supporting facilities for container terminals.
- Provision of human resources for container terminals.
- Insurance for cooperation agreement's objects.
- Issuance of invoices.
- Revenue sharing by the Company with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for the income of container terminal services and others.

The agreement period is 20 (twenty) years from the signing date of the operation transfer agreement for each container terminal area until December 31, 2042 and can be extended based on the written agreement between both parties.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) receives revenue sharing from the Company for the income of container terminal services and other port business activities in the cooperation object area stated in the Operation Transfer Agreements.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian Serah Operasi Bisnis dan Pelayanan
Terminal Petikemas (lanjutan)

Rincian *revenue sharing* adalah sebagai berikut:

Periode/Period	Terminal Petikemas/Container Terminal	Persentase <i>revenue sharing</i> / Percentage of <i>revenue sharing</i>	
		Pelindo	Perusahaan/ The Company
Tahap 1/Stage 1	Nilam	31,00%	69,00%
	Belawan	18,00%	82,00%
	Semarang	35,00%	65,00%
	Banjarmasin	37,80%	62,20%
Tahap 2/Stage 2	Makassar Terminal 1	18,20%	81,80%
	Makassar Terminal 2	75,00%	25,00%
	Bitung	28,80%	71,20%
	Ambon	22,00%	78,00%
Tahap 3/Stage 3	Kendari	32,00%	68,00%
	Pantoloan	20,60%	79,40%
	Perawang	15,00%	85,00%
	Sorong	30,00%	70,00%
Tahap 4/Stage 4	Jayapura	20,50%	89,50%
	Tarakan	19,40%	80,60%
	Kupang	18,00%	82,00%

Entitas anak

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Perjanjian Konsesi Belawan Fase II antara Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan

Pada tanggal 4 April 2014, Pelindo dan Otoritas Pelabuhan Belawan menandatangani Perjanjian Pengusahaan Terminal Belawan Fase II Pelabuhan Utama Belawan No. PR.801/1/9/OP.BLW-14 dan No. PR.02/1/15/PI-14 ("Perjanjian Konsesi Belawan Fase II") dan adendumnya tanggal 9 Februari 2016 dan 7 Mei 2018, Otoritas Pelabuhan Belawan memberikan hak konsesi kepada Pelindo atas pengusahaan Terminal Petikemas Belawan Fase II yang meliputi:

- Dermaga sepanjang 350m;
- Causeway;
- Container yard dan utilitas;
- Peralatan; dan
- Instalasi teknologi informasi.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

Transfer of Business Operation and Container
Terminal Services Agreement (continued)

The detail of *revenue sharing* are as follow:

Subsidiaries

In the ordinary course of business, the Group engages in transactions with related parties, which are conducted based on prices and terms agreed between the parties. The nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

Concession Agreement - Belawan Phase II between Pelindo and Belawan Port Authority

On April 4, 2014, Pelindo (formerly Pelindo I) and Belawan Port Authority signed Agreement of Terminal Operation for Belawan Phase II Main Port Belawan No. PR.801/1/9/OP.BLW-14 and No. PR.02/1/15/PI-14 ("Belawan Phase II Concession Agreement") and its addendum dated February 9, 2016 and May 7, 2018, Belawan Port Authority grants concession rights to Pelindo for Belawan Phase II container terminal operation which include:

- 350m long jetty;
- Causeway;
- Container yard and utilities;
- Equipments; and
- Information technology installation.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi Belawan Fase II antara
Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan
(lanjutan)**

Ketentuan dalam perjanjian di antaranya:

- Periode Perjanjian Konsesi Belawan Fase II adalah 70 (tujuh puluh) tahun terhitung sejak tanggal Berita Acara Mulai Pembangunan Pekerjaan Sipil.
- Pelindo diwajibkan untuk menyerahkan Jaminan Pelaksanaan sebesar 1% dari Nilai Kontrak pekerjaan sipil secara proporsional terhadap *progress* pembangunan.
- Pelindo diwajibkan untuk membangun Terminal Petikemas Belawan Fase II di area konsesi.
- Jangka waktu pembangunan adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan.
- Pelindo diwajibkan untuk membayar *fee* konsesi sebesar 0,5% dari pendapatan kotor dengan periode triwulan.
- Pelindo diwajibkan untuk membayar PNBP atas kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan sebesar 0,5% dari pendapatan kotor terhitung sejak tanggal pengoperasian terminal.
- Pelindo diberikan hak untuk melakukan kerjasama dengan pihak lain dan/atau bermitra dengan badan usaha atau afiliasi tanpa mengurangi tanggung jawab dan kewajiban Pelindo atas pelaksanaan Perjanjian Konsesi Belawan Fase II.
- Tarif awal yang akan diterapkan dalam area konsesi ditetapkan oleh Pelindo berdasarkan jenis, struktur dan golongan tarif yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan.
- Penyesuaian tarif yang diterapkan dalam area konsesi dapat dilakukan oleh Pelindo secara periodik setiap 2 (dua) tahun atau dalam kondisi-kondisi tertentu dengan terlebih dahulu memberitahukan kepada Otoritas Pelabuhan Belawan dan dikonsultasikan kepada Menteri Perhubungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Pelindo akan berkonsultasi dengan Otoritas Pelabuhan Belawan sehubungan dengan tarif sebelum diterapkan kepada pengguna jasa agar dapat memberikan kesempatan bagi Otoritas Pelabuhan Belawan untuk memberikan masukan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Belawan Phase II
between Pelindo and Belawan Port Authority
(continued)**

The agreement requirements are, among others:

- Belawan Phase II Concession Agreement period is 70 (seventy) years upon the date of signing of Minutes of Initiation of Civil Construction.
- Pelindo is obliged to put Security Deposit amounting 1% from the Project Amount of civil construction proportionally to the construction progress.
- Pelindo is obliged to build and develop Container Terminal Belawan Phase II in the concession area.
- The construction period is 36 (thirty-six) months.
- Pelindo is obliged to pay concession fee amounting 0.5% from the gross revenue in quarterly term.
- Pelindo are obliged to pay PNBP from port service activities amounting 0.5% from gross revenue started on the date of terminal operation.
- Pelindo was given rights to enter into agreement with other party and/or engage in partnership with other business entity or affiliate without eliminating the responsibilities and obligations of Pelindo regarding the enforcement of the Belawan Phase II Concession Agreement.
- The initial tariffs to be applied in the concession area are determined by Pelindo based on the type, structure and class of tariffs determined by Minister of Transportation.
- Adjustments on tariff applied in the concession area can be carried out by Pelindo periodically every 2 (two) years or under certain conditions by first notifying the Belawan Port Authority and consulting the Minister of Transportation in accordance with the law and regulations.
- Pelindo will consult with the Belawan Port Authority regarding the tariff before it is applied to the customers to provide opportunity for the Belawan Port Authority to provide input and recommendation.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi Belawan Fase II antara
Pelindo dengan Otoritas Pelabuhan Belawan
(lanjutan)**

Ketentuan dalam perjanjian di antaranya: (lanjutan)

Dalam hal jangka waktu konsesi berakhir, area konsesi dan seluruh aset dalam area konsesi, kecuali atas aset yang diperoleh di luar investasi yang diperjanjikan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Konsesi Belawan Fase II, akan diserahkan kepada Otoritas Pelabuhan Belawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

**Perjanjian Penugasan Belawan Fase II antara
Pelindo dengan PTP**

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan dan Pelindo menandatangani Perjanjian Kerjasama Penugasan Pembangunan dan Pengelolaan Terminal Petikemas Belawan Fase II ("Perjanjian Penugasan Belawan Fase II") No. PR.02/3/23/PI-14.TU dan No. US.10/1/6/PTP-14 di mana PTP mendapatkan penugasan dari Pelindo untuk melakukan pembangunan, pembiayaan dan pengelolaan terminal petikemas Belawan Fase II. Jangka waktu Perjanjian Penugasan Belawan Fase II adalah 50 (lima puluh) tahun terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian Penugasan Belawan Fase II, yaitu sejak tanggal 31 Oktober 2014 sampai dengan 30 Oktober 2064.

**Perjanjian Konsesi Terminal Pelabuhan Manyar
Gresik ("TPMG")**

Berdasarkan Perjanjian Konsesi No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 tanggal 15 Desember 2017, PT BMS dan Kantor Kesyahbandaran dan Otorisasi Pelabuhan Kelas II Gresik mengikatkan diri dalam perjanjian konsesi tentang kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan Terminal Manyar di Manyar Gresik dengan jangka waktu selama 76 tahun terhitung dari sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. Perjanjian ini didasarkan pada ISAK 16 terkait hak dan kewajiban dalam perjanjian konsesi jasa. Pendapatan konsesi pada area konsesi Terminal Manyar di Pelabuhan Gresik sebesar 2,75% dari pendapatan kotor pelaksanaan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan di area konsesi yang perhitungannya dituangkan dalam berita acara yang ditandatanganinya oleh kedua pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement - Belawan Phase II
between Pelindo and Belawan Port Authority
(continued)**

*The agreement requirements are, among others:
(continued)*

In the event of the concession period expires, the concession area and all the assets inside the area, except for assets that are excluded from the agreed investments as stipulated in the Belawan Phase II Concession Agreement, shall be handed to the Belawan Port Authority in accordance with law and regulations.

**Belawan Phase II Assignment Agreement
between Pelindo and PTP**

On October 31, 2014, the Company and Pelindo signed Agreement of Construction and Management Assignment of the Container Terminal Belawan Phase II ("Belawan Phase II Assignment Agreement") No. PR.02/3/23/PI-14.TU and No. US.10/1/6/PTP-14 whereas PTP was assigned by Pelindo to engage in construction, funding and operation of the container terminal Belawan Phase II.

The period of the Belawan Phase II Assignment Agreement is 50 (fifty) years from the signing of Belawan Phase II Assignment Agreement, which is from October 31, 2014 until October 30, 2064.

**Concession Agreement - Manyar Gresik
Terminal Port ("TPMG")**

Based on the Concession Agreement No. 02.00/SPKS/BMS-KSOP/XII/2017 dated December 15, 2017, PT BMS and the Gresik Class II Port Authority and Authority Office bind themselves in a concession agreement concerning the activities of port terminal services in the port of Manyar Gresik for a period of 76 years from the date of the signing of the agreement. This agreement was based on ISAK 16 which related to rights and obligations in service concession arrangement. The concession revenue of Terminal Manyar in Gresik Port is 2.75% of the gross revenue of port service operations in the concession area which is elaborated in the minutes signed by the both parties.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**Perjanjian Konsesi Terminal Pelabuhan Manyar
Gresik ("TPMG") (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Perjanjian Sewa Tanah untuk area *Laydown* No.HK-19/SPKS/BMS-PTFI/IX/2021 tanggal 15 September 2021 dengan PT Freeport Indonesia. PT BMS berperan sebagai pemberi sewa atas bidang tanah seluas 299.000 M2 terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023

Kerjasama Pengelolaan Pelindo Place Office

Berdasarkan Perjanjian Penugasan No. 072/HK/PPI-2017 tanggal 26 Oktober 2017 telah dilakukan Perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) tentang Pengelolaan Pelindo Office Tower di Surabaya. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun, terhitung mulai tanggal 26 Oktober 2017 sampai dengan 25 Oktober 2037.

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas jangka pendek lainnya. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Subsidiaries (continued)

**Concession Agreement – Manyar Gresik
Terminal Port ("TPMG") (continued)**

Based on the Land Lease Agreement for the Laydown area No. HK-19/SPKS/BMS-PTFI/IX/2021 dated September 15, 2021 with PT Freeport Indonesia. PT BMS is acting as the lessor of a plot of land with an area of 299,000 M2 starting from January 1, 2022 until December 31, 2023

Pelindo Place Office Management Cooperation

Based on the Assignment Agreement No. 072/HK/PPI-2017 dated October 26, 2017, an agreement with PT Pelabuhan Indonesia (Persero) has been entered into on the Management of Pelindo Office Tower in Surabaya. This Agreement is valid for 20 years, starting from October 26, 2017 to October 25, 2037.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

a. Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, accrued revenues, trade payables, other payables, accrued expenses and other current liabilities. The fair values of these financial instruments approximate their carrying amounts.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan: (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat *judgemental* dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh *input* yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hierarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow: (continued)

b. Long-term financial asset and liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgemental and involves various boundaries, including:

- *Fair value presented is not considering the impact of future currency fluctuation.*
- *Fair value estimation is not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.*
- *Level 1 : Fair values are measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : Fair values are measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3 : Fair values are measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.*

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Group does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair values, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements".

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan utang lain-lain dan beban akrual dalam Rupiah.

Grup juga memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup. Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 1,00% perubahan kurs mata uang asing terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

	(Kenaikan) penurunan nilai tukar mata uang/ (Increases) decreases on foreign exchange rates	Dampak/ Effect	
Perubahan kurs mata uang asing 2022	(+)100bps (-)100bps	(15.785.400) 15.785.400	Fluctuation in the foreign exchange rates 2022

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to other payables and accrued expenses denominated in Rupiah.

The Group also has foreign currency exposures arising from its operational transaction. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the Group. The Group does not have a formal hedging policy for transactions denominated in foreign currency.

Sensitivity analysis of a 1.00% fluctuation in the foreign exchange rates to profit after tax with other variance considered as constant is as follows:

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang usaha	408.862.821	-	-	-	408.862.821
Utang lain-lain	327.337.941	-	-	-	327.337.941
Liabilitas sewa	22.160.507	11.226.664	-	-	33.387.171
Utang bank	101.310.637	2.337.095.668	-	-	2.438.406.305
Utang jangka panjang lainnya	-	1.419.583.570	-	-	1.419.583.570
Total	859.671.906	3.767.905.902	-	-	4.627.577.808

Trade payables
Other payables
Lease liabilities
Bank loans

Other long-term liabilities

Total

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Grup melakukan pemantauan atas posisi piutang secara teratur. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

	Dampak/ Effect	
Kenaikan 100 basis poin	(22.652.685)	100 basis points increase
Penurunan 100 basis poin	22.652.685	100 basis points decrease

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses manajemen permodalan selama periode pelaporan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group monitors the outstanding balances of receivables on a regular basis. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to cash and cash equivalents.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points to income after tax with all other variables constant:

No changes were made in the capital management objectives, policies or processes during the reporting period.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 4)/ (As restated - Note 4)
Pembelian aset takberwujud melalui utang	89.019.537	73.870.341
Penambahan aset takberwujud melalui realisasi uang muka kontraktor	5.873.290	6.218.182
Penambahan aset tetap melalui utang	4.835.069	5.836.721
Total	99.727.896	85.925.244

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities which did not affect the Group's cash flows are as follows:

Acquisitions of intangible assets through payables
Acquisitions of intangible assets from contractor advance payment realization
Acquisitions of fixed assets through payables
Total

40. HAL LAINNYA

COVID-19

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kegiatan operasional Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020.

Grup akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Grup.

Dampak akhir dari COVID-19 terhadap kegiatan usaha Grup dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Grup, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh Pemerintah.

Kondisi peperangan di Ukraina

Invasi Rusia ke Ukraina menimbulkan tantangan yang luas. Mengingat situasi yang sedang berkembang, ada banyak faktor dan peristiwa yang tidak belum dapat diketahui yang dapat berdampak material terhadap operasi Grup. Peristiwa terkait kondisi peperangan di Ukraina ini telah dan terus berdampak pada harga komoditas, rantai pasokan, risiko kredit termasuk yang terkait dengan piutang, perdagangan komoditas, perbendaharaan, dan faktor lainnya. Salah satu dari faktor-faktor ini, secara individu atau agregat, dapat berdampak material terhadap pendapatan, arus kas, dan kondisi keuangan Grup.

40. OTHER MATTER

COVID-19

The COVID-19 pandemic did not have a significant impact on the Group's operational activities for the period ended and for the year ended December 31, 2022, 2021 and 2020.

The Group will continue to assess the situation, work closely with local authorities to support efforts to prevent the spread of COVID-19, and implement actions to minimize the impact on the Group's business.

The ultimate impact of the COVID-19 on the Group's business activities in the short and long term remains uncertain and will depend on a variety of factors that the Group cannot accurately predict, including the duration, severity, likelihood of reoccurrence and scale of the pandemic and the nature and extent of the pandemic decisive steps taken by the Government.

The war in Ukraine

Russia's recent invasion of Ukraine poses wide-ranging challenges. Given the evolving situation, there are many unknown factors and events that could materially impact to the Group operations. These events related to the war in Ukraine have and continue to impact commodity prices, our supply chain, credit risks including those related to receivables, commodity trading, treasury and other factors. Any of these factors, individually or in aggregate, could have a material effect on the Group earnings, cash flows and financial condition.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. HAL LAINNYA (lanjutan)

Kondisi peperangan di Ukraina (lanjutan)

Grup telah dan mungkin terus menilai dampak yang disebabkan oleh kondisi peperangan di Ukraina terhadap operasi Grup. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

40. OTHER MATTER (continued)

The war in Ukraine (continued)

The Group has and may continue to assess the impact of the war in Ukraine to the Group operations. Further significant impact of the pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pergantian Direksi Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Diluar Rapat Umum Pemegang Saham Tentang Pengangkatan Direksi Perusahaan No. KP.03/24/2/1/RKTK/UTMA/PLND-23 dan No. SK.03/24/2/4/HKP/DRU/PSD-23 tanggal 24 Februari 2023 sepakat untuk menunjuk dan mengangkat Ady Sutrisno sebagai Direktur Sumber Daya Manusia Perusahaan menggantikan Edi Priyanto terhitung sejak tanggal 1 Maret 2023. Sehingga susunan Direksi menjadi sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama
Direktur Operasi
Direktur Teknik
Direktur Sumber Daya Manusia
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko
Direktur Strategi dan Komersial

M. Adji
Muarip
Dothy
Ady Sutrisno
Endot Endrardono
Rima Novianti

Board of Directors

President Director
Operation Director
Engineering Director
Human Resource Director
Finance and Risk Management Director
Strategy and Commercial Director

Peningkatan modal saham dan restrukturisasi entitas sepengendali

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Perusahaan meningkatkan modal dasar yang semula terdiri dari 9.689.776 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp9.689.776.000 menjadi 19.379.552 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp19.379.552.000.

The increase of share capital and restructuring of entities under common control

Based on Notary Deed No. 8 dated January 30, 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., the Company increased its authorized capital, which originally consisted of 9,689,776 shares with a total nominal value of Rp9,689,776,000, to 19,379,552 shares with a total nominal value of Rp19,379,552,000.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Peningkatan modal saham dan restrukturisasi entitas
sepengendali (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 30 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Pelindo mengalihkan seluruh kepemilikan saham atas PT Prima Multi Terminal ("PMT") kepada Perusahaan yang merepresentasikan 97,73% kepemilikan atas PMT dengan jumlah 807.048 saham Seri A dan 27.583.523 saham Seri B. Sebagai kompensasi, Perusahaan menerbitkan 3.244.571 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar dengan nilai total Rp3.244.571.000 kepada Pelindo, sehingga total modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan meningkat dari semula 7.464.437 lembar dengan nilai nominal seluruhnya Rp7.464.437.000 menjadi 10.709.008 dengan nilai nominal seluruhnya Rp10.709.008.000.

Akta perubahan ini sudah mendapat Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.09-0057262 Tahun 2023 tanggal 2 Februari 2023.

Karena transaksi di atas merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrument kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka transaksi ini akan dicatat dengan menerapkan PSAK No. 38, dan karenanya pengalihan aset dan liabilitas sebagai penggabungan usaha dicatat menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan ini, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif penyajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

The increase of share capital and restructuring of
entities under common control (continued)

Based on Notary Deed No. 10 dated January 30, 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan SH., M.Kn., Pelindo transferred all ownership of shares in PT Prima Multi Terminal ("PMT") to the Company representing 97.73% ownership of PMT with a total of 807,048 Series A shares and 27,583,523 Series B shares. As compensation, the Company issued 3,244,571 shares with a nominal value of Rp1,000,000 (full amount) per share with a total value of Rp3,244,571,000 to Pelindo. As a result, the total issued and fully paid-up capital of the Company increased from 7,464,437 shares with a total nominal value of Rp7,464,437,000 to 10,709,008 shares with a total nominal value of Rp10,709,008,000.

This amendment has received an approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0057262 Year 2023 dated February 2, 2023.

Since the above transactions are among entities under common control and does not result in a change of the economic substance of ownership of assets, liabilities, ownership transfer shares or other instrument of ownership which are exchanged, then this transaction will be recorded by implementing PSAK No.38, and therefore the assets or liabilities transferred as business combination is recorded using the pooling-of-interests method. In implementing the pooling-of-interests method, the financial statements details of the combining entities, for the period of business combination of the entities under common control and for the comparative period, is disclosed as if the business combination has occurred since the beginning of the period the entities is under common control.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Pelepasan saham PTP

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 bertanggal 25 Januari 2023, oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Perjanjian Jual Beli saham PTP, para pemegang saham sepakat untuk melepas 3.667.392 saham yang setara dengan kepemilikan 0,3% atas PTP kepada ILCS, sehingga komposisi modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2022 menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki sebesar 99,70% atau sebanyak 1.218.796.608 saham dengan nilai sebesar Rp1.218.796.608
- ILCS memiliki sebesar 0,30% atau sebanyak 3.667.392 saham dengan nilai nominal sebesar Rp3.667.392.

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

**41. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD
(continued)**

Sale of PTP's shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 25, 2023, by Notary Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Agreement of Sale and Purchase of PTP's shares, the shareholders agreed to sell 3,667,392 shares which equivalents to 0.3% ownership of PTP to ILCS. As a result, the composition of the issued and fully paid capital as of December 31, 2022 are as follows:

- The Company owns 99.70% or 1,218,796,608 shares amounting to Rp1,218,796,608.
- ILCS owns 0.30% or 3,667,392 shares amounting to Rp3,667,392.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated:

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan (lanjutan)

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek
atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds
before Intended Use (continued)

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements – Classification of a Liability as current or
non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2023 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023
(continued)**

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors –
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment of PSAK 46: Income Taxes – Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

43. TAMBAHAN INFORMASI FINANSIAL

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Pelindo Terminal Petikemas (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

43. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following is separate PT Pelindo Terminal Petikemas (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2022, and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2022, and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2022, and for the year then ended.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.710.872.378	149.090.508	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto			Trade receivables, net
Pihak ketiga	54.854.446	-	Third parties
Pihak berelasi	24.283.412	-	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	-	912.876	Third parties
Pendapatan masih akan diterima	67.300.144	281.250	Accrued revenues
Uang muka dan beban dibayar dimuka	11.578.404	-	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	29.843.223	-	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.898.732.007	150.284.634	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain jangka panjang	172.640.000	-	Long-term other receivable
Investasi saham	2.523.625.813	-	Investment in shares
Aset tetap, neto	33.700.388	-	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	19.066.910	-	Right-of-use assets, net
Beban tangguhan	23.131.011	-	Deferred charges
Aset pajak tangguhan	40.107.668	-	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	2.812.271.790	-	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	4.711.003.797	150.284.634	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	70.337.663	-	Third parties
Pihak berelasi	10.515.172	1.677.791	Related parties
Utang pajak	273.656.473	23.698	Taxes payables
Uang titipan	21.796.933	940.749	Deposits received
Beban akrual	467.279.203	30.664.364	Accrued expenses
Bagian lancar atas liabilitas sewa	13.612.337	-	Current maturities of lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	857.197.781	33.306.602	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian lancar	3.649.512	-	Lease liabilities – net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	860.847.293	33.306.602	TOTAL LIABILITIES

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)**

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham			Share capital – par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal dasar – 9.689.776 saham			Authorized capital - 9,689,776 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 7.464.437 saham tahun 2022 dan 201.201 saham tahun 2021	7.464.437.000	201.201.000	Subscribed and paid-up capital amounted to 7,464,437 in 2022 and 201,201 shares in 2021
Tambahan modal disetor	(5.115.518.686)	-	Additional paid in capital
Saldo laba (defisit)	1.501.238.190	(84.222.968)	Retained earnings (deficits)
TOTAL EKUITAS	3.850.156.504	116.978.032	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.711.003.797	150.284.634	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN LABA RUGI DAN RUGI
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE LOSS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Pendapatan operasi	3.812.505.079	-	Operating revenues
Beban operasi	(2.855.659.672)	(70.544.344)	Operating expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya, neto	834.206.987	-	Other operating income (expenses), net
LABA (RUGI) USAHA	1.791.052.394	(70.544.344)	INCOME (LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	22.164.257	3.444.107	Finance income
Beban keuangan	(3.028.511)	(104.537)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.810.188.140	(67.204.774)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN			CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(264.834.650)	-	Current
Tangguhan	40.107.668	-	Deferred
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	1.585.461.158	(67.204.774)	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.585.461.158	(67.204.774)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba (defisit)/ Retained earning (deficit)	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021		150.000.000	-	(17.018.194)	132.981.806	Balance as of January 1, 2021
Tambahan modal disetor		51.201.000	-	-	51.201.000	Additional share capital
Rugi tahun berjalan		-	-	(67.204.774)	(67.204.774)	Loss for the year
Saldo per 31 Desember 2021		201.201.000	-	(84.222.968)	116.978.032	Balance as of December 31, 2021
Inbreng saham		7.263.236.000	(5.115.518.686)	-	2.147.717.314	Transfer of shares
Laba tahun berjalan		-	-	1.585.461.158	1.585.461.158	Income for the year
Saldo per 31 Desember 2022		7.464.437.000	(5.115.518.686)	1.501.238.190	3.850.156.504	Balance as of December 31, 2022

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.846.393.102	-	Receipt from customer
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.046.794.101)	(17.696.451)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(378.081.127)	(13.771.155)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(76.200.951)	(4.461.431)	Payments of income taxes
Arus kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.345.316.923	(35.929.037)	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan beban tangguhan	(59.735.202)	-	Acquisitions of fixed assets and deferred charges
Penerimaan dividen	824.748.649	-	Dividend receipt
Penempatan investasi saham	(375.908.500)	-	Acquisition of investment in shares
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas investasi	389.104.947	-	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pemberian pinjaman kepada entitas anak	(172.640.000)	-	Loan to subsidiaries
Penerimaan setoran modal	-	51.201.000	Paid share capital received
Arus kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(172.640.000)	51.201.000	Net cash flows provided by (used in) in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	1.561.781.870	15.271.963	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	149.090.508	133.818.545	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.710.872.378	149.090.508	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY**

A. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

**A. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri

**Basis of preparation of the separate financial
statements**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto investee.

The Company adopted PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements", which provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak. Investasi pada entitas anak dicatat pada biaya perolehan. Entitas induk mengakui dividen dari entitas anak sebagai laba rugi dalam laporan keuangan tersendiri ketika hak menerima dividen ditetapkan.

The accounting policies adopted by the Company in the preparation of the parent entity financial statements are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investment in subsidiaries. Investment in subsidiaries is accounted for at acquisition cost. The parent entity recognizes dividends from subsidiaries in profit or loss in its separate financial statements when its right to receive the dividend is established.

B. INVESTASI SAHAM

B. INVESTMENT IN SHARES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
PT Prima Terminal Petikemas	1.158.106.813	-
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	1.079.138.000	-
PT Terminal Teluk Lamong	134.325.000	-
PT Terminal Petikemas Surabaya	127.244.000	-
PT IPC Terminal Petikemas	24.750.000	-
PT Kaltim Kariangau Terminal	62.000	-
Total	2.523.625.813	-

PT Prima Terminal Petikemas	
PT Berlian Jasa Terminal Indonesia	
PT Terminal Teluk Lamong	
PT Terminal Petikemas Surabaya	
PT IPC Terminal Petikemas	
PT Kaltim Kariangau Terminal	
Total	

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PTP

PTP

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham milik PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") atas PT Prima Terminal Petikemas ("PTP") kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 855.724.000 lembar dengan nilai nominal Rp855.724.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 70%.

Based on Notarial Deed No. 10 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company have agreed to transfer PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")'s shares in PT Prima Terminal Petikemas ("PTP") to the Company. The number of shares transferred is 855,724,000 shares with a nominal value of Rp855,724,000, representing a 70% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002291 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002291 Year 2022, dated January 3, 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 26 Juli 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk untuk pengalihan hak atas saham milik PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") dan PT Hutama Karya (Persero) ("HK") atas PTP kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan masing-masing sebanyak 183.370.000 lembar dengan nilai nominal Rp183.370.000 yang mewakili masing-masing kepemilikan sebanyak 15% dengan total keseluruhan adalah 30%, sehingga Perusahaan memiliki 100% saham PTP.

Based on Notarial Deed No. 10 dated July 26, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company have agreed to transfer the rights to shares owned by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("WIKA") and PT Hutama Karya (Persero) ("HK") in PTP to the Company. The number of shares transferred for each company is 183,370,000 shares with a nominal value of Rp183,370,000, representing a 15% ownership for each company, with a total of 30% ownership transferred. Therefore, the Company now has 100% of PTP shares.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0036981 Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.09-0036981 Year 2022, dated July 26, 2022.

BJTI

BJTI

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas BJTI kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 1.079.138 lembar dengan nilai nominal Rp1.079.138.000 yang merepresentasikan kepemilikan sebesar 96,84%.

Based on Notarial Deed No. 08 dated January 3, 2022 from Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company have agreed to the transfer of Pelindo's shares in BJTI to the Company. The number of shares transferred is 1,079,138 shares with a nominal value of Rp1,079,138,000 which represents 96.84% of ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002282 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002282 Year 2022, dated January 3, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

TTL

TTL

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham milik Pelindo atas TTL kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 134.325 dengan nilai nominal Rp134.325.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,5%.

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to transfer Pelindo's shares in TTL to the Company. The number of shares transferred is 134,325 with a nominal value of Rp134,325,000, which represents a 99.5% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002163 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002163 Year 2022, dated January 3, 2022.

TPS

TPS

Berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham Pelindo atas TPS kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 254.489.274 lembar dengan nilai nominal Rp127.244.637 yang mewakili kepemilikan sebesar 99,5%.

Based on Notarial Deed No. 7 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to transfer Pelindo's shares in TPS to the Company. The number of shares transferred is 254,489,274 with a nominal value of Rp127,244,637, which represents a 99.5% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002320 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002320 Year 2022, dated January 3, 2022.

IPC

IPC

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 3 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk pengalihan saham Pelindo atas IPC kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 24.750 lembar dengan nilai nominal Rp24.750.000 yang mewakili kepemilikan sebesar 99%.

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to transfer Pelindo's shares in IPC to the Company. The number of shares transferred is 24,750 with a nominal value of Rp24,750,000, which represents a 99% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002223 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed has received an approved the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002223 Year 2022, dated January 3, 2022.

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)**

**PT PELINDO TERMINAL PETIKEMAS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY (continued)**

B. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

B. INVESTMENT IN SHARES (continued)

KKT

KKT

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 03 Januari 2022 dari Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui terkait pengalihan saham Pelindo atas KKT kepada Perusahaan. Jumlah saham yang dialihkan sebanyak 125 dengan nilai nominal Rp62.500 yang mewakili kepemilikan sebesar 50%.

Based on Notarial Deed No. 11 dated January 3, 2022, by Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, the shareholders of the Company agreed to the transfer of Pelindo's shares in KKT to the Company. The number of shares transferred is 125 with a nominal value of Rp62,500, representing a 50% ownership.

Akta tersebut disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0002313 Tahun 2022 tanggal 3 Januari 2022.

The deed was legalized by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-AH.01.03-0002313 Year 2022 dated January 3, 2022.